Bingung? Hidup di tengah masyarakat dengan mentalitas "kalau rasanya enak, lakukan saja", Anda memerlukan sebuah alat untuk memutus pesan palsu dunia yang mengeksploitasi dan merusak tentang seks.

Buku *Sex* memancarkan terang Allah pada topik-topik seperti kesucian, nafsu, homoseksualitas dan pernikahan—menantang Anda untuk hidup dan mengasihi dengan cara Allah.

Apakah Anda benar-benar ingin mengetahui kebenaran tentang seks dan cinta? Buku *Sex* adalah untuk Anda!

SEX
33870171
Rp.49000.-

Immanuel

SEX. Menemukan Cinta Sejati dalam Dunia yang Penuh Kepalsuan

SEX.

Menemukan Cinta Sejati dalam Dunia yang Penuh Kepalsuan

Sex.

Menemukan Cinta Sejati dalam
Dunia yang Penuh Kepalsuan

Immanuel

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, sesuai dengan hak cipta

Judul Asli:
SEX
Discovering Real Love In a World of Counterfeits

Penerjemah:
Budijanto

Penyunting:
Hilda Daniel

Cetakan 1
Tahun 2009

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Copyright © 2007 by Dave Bordon
Originally published in English
under the title SEX
Published by Barbour Publishing, Inc.
1810 Barbour Drive,
Urichsville OH 44683, USA

All rights reserved

Penerbit:
Immanuel
PUBLISHING HOUSE
Jl. Proklamasi No.76 Jakarta 10320

ISBN: 978-979-3739-86-1
Anggota IKAPI 055/DKI/90

CBA International member since 1991
CBA Indonesia founding member since 2002

Sex.

Menemukan Cinta Sejati dalam
Dunia yang Penuh Kepalsuan

Seksualitas tidak menjelaskan tentang cinta, tetapi hanya melalui cinta kita dapat belajar mengerti seksualitas.

EUGENE ROSENSTOCK-HUESSY

Hanya dalam pernikahan—pernikahan di mana ada cinta—seks dapat berkembang menjadi kekuatan positif yang menyenangkan seperti yang Tuhan maksudkan. Di sinilah kegairahan akan seks benar-benar ada. Ketika seorang pria dan seorang perempuan membuat komitmen seumur hidup untuk saling mencintai dan saling menghargai, mereka memberi diri mereka waktu yang akan mereka perlukan untuk menyatukan penghalang rasa malu, sikap membela diri, dan keegoisan yang ada di antara semua manusia. Ini tidak dapat dilakukan dalam semalam atau dengan desakan nafsu. Perlu waktu untuk mengenal dan dikenal.

COLLEEN TOWNSEND EVANS

PENDAHULUAN

Cinta dan Seks... dua kata yang menimbulkan lebih banyak distorsi dan kesalahpahaman dibandingkan apa pun yang lain. Beberapa orang bingung antara seks dengan cinta, dan yang lain mengira tidak ada hubungan di antara keduanya. Tidak heran, beberapa tidak menganggap bahwa cinta dan seks diciptakan oleh Tuhan dan merupakan dua dari karunia-Nya yang paling indah dan mulia.

Buku *Sex* ditulis untuk menggambarkan kebenaran tentang cinta dan seks dari perspektif Tuhan dan membantu pembaca mengerti banyak kesalahpahaman yang dunia buat mengenai topik penting ini. Sementara Anda membaca, kami berdoa agar Anda memperoleh perspektif yang baru, cara berpikir yang benar, sudut pandang yang kudus mengenai subjek yang sama tuanya dengan Taman Eden ini. Bagaimanapun, cinta dan seks adalah ide dari Tuhan!

DUNIA BERKATA,
"Cinta adalah perasaan."

TUHAN BERKATA,
"Cinta adalah keputusan."

"Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri."
MATIUS 22:39

Seberapa realistiskah firman Tuhan? Kita tergoda untuk menjawab "tidak terlalu" ketika dihadapkan dengan perintah Yesus untuk mengasihi semua orang. Bagaimanapun, tidak semua orang mudah dicintai. Beberapa orang bahkan membuat kita terluka sebagai balasan cinta kita. Kita mungkin merasa tidak mungkin menumbuhkan perasaan cinta terhadap orang tertentu, maka kita mengabaikan perkataan Yesus sebagai cita-cita yang mulia tetapi tidak dapat dicapai.

Kesalahan kita terletak bukan pada isi perintah Yesus untuk mengasihi, tetapi dalam definisi kita tentang kasih atau cinta. Kita umumnya berbicara tentang cinta sebagai suatu emosi: perasaan kehangatan kasih sayang terhadap seseorang. Cinta romantis menyiratkan lebih banyak lagi—hasrat, kesenangan, dan sukacita di hadapan satu orang yang istimewa. Namun, pengalaman hidup memberi tahu kita bahwa bahkan perasaan cinta yang paling kuat pun dapat berubah bersama waktu. Jika cinta bukan keputusan, kita tidak akan mempunyai alasan yang meyakinkan untuk melanjutkan suatu hubungan sesudah perasaan cinta pudar. Jika cinta bukan keputusan, kita akan merasa dibenarkan dalam memutuskan bahwa orang lain sama sekali tidak dapat dicintai.

Jenis cinta yang Yesus bicarakan lebih dari sekadar perasaan. Yesus menggambarkan cinta atau kasih dengan kebaikan dan belas kasihan yang Ia curahkan atas orang yang tidak tahu berterima kasih. Ia memperlihatkan kasih dengan kerelaan-Nya menderita di salib untuk membayar dosa kita, mati supaya kita dapat lolos dari kematian kekal, dan bangkit dari kubur supaya kita dapat menjalani kehidupan yang baru. Yesus adalah jelmaan cinta, cinta yang hidup lebih lama daripada perasaan atau emosi apa pun.

Kasih atau cinta seperti Kristus adalah keputusan—keputusan Roh Kudus yang bekerja di dalam hidup Anda. Ketika Anda mengampuni dan bukan menghukum, mendengarkan dan bukan berteriak, memperlihatkan belas kasihan tanpa mengumbar kemarahan, berbicara dengan respek, dan memperlakukan orang lain dengan baik, maka Anda mengasihi seperti Kristus mengasihi Anda. Putuskanlah untuk membuat nyata perkataan Yesus di dalam hidup Anda hari ini: Kasihilah dengan jenis kasih yang berasal dari Dia yang lebih dahulu mengasihi Anda.

Seperti Bapa telah mengasihi Aku, demikianlah juga Aku telah mengasihi kamu; tinggallah di dalam kasih-Ku itu.
YOHANES 15:9

DUNIA BERKATA,

"Seks hanyalah suatu tindakan."

TUHAN BERKATA,

"Seks menyatukan dua orang—tubuh, jiwa, dan roh."

Atau tidak tahukah kamu, bahwa siapa yang mengikatkan dirinya pada perempuan cabul, menjadi satu tubuh dengan dia? Sebab, demikianlah kata nas: "Kedua-nya akan menjadi satu daging."
1 KORINTUS 6:16

Sebuah legenda perkotaan memberikan ketakutan, daya tarik, atau hasrat tersembunyi kita dalam satu kisah singkat yang menarik. Ketika sudah cukup banyak orang yang menceritakan ulang, ketika dicetak di surat kabar dan muncul di internet, cerita itu pun mendapat status sebagai fakta.

Dengan cara yang sama, kita mendengar tentang seks. TV dan film memperlihatkan pasangan yang tidak menikah menikmati seks sebagai rekreasi. Kita membaca tentang selebriti yang tinggal bersama satu orang dan kemudian orang lain, dengan beberapa perselingkuhan sebagai sampingan, mengencani seseorang yang mengharapkan seks sesudah kecupan selamat malam. Dalam kebisingan yang diciptakan oleh kebohongan dan diterima dengan cepat, mudah sekali untuk melupakan kebenaran.

Tuhan sudah berbicara dengan jelas tentang sifat seks. Walaupun merupakan tindakan jasmani, seks juga memiliki signifikansi rohani. Seks menyatukan seorang laki-laki dan seorang perempuan dalam satu daging, menciptakan ikatan jasmani, emosional, dan rohani di antara mereka. Jika Anda meragukan unsur emosional dan rohani, cobalah lihat secara objektif orang-orang yang Anda kenal yang memperlakukan seks sebagai bentuk rekreasi. Apakah mereka memperlihatkan kepuasan yang penuh sukacita dengan hidup mereka? Apakah mereka tampak damai dengan diri mereka sendiri? Apakah mereka mendapatkan kesenangan sebesar yang mereka katakan?

Tuhan mau Anda mendapatkan kepuasan yang penuh sukacita dalam kenikmatan seks. Ia mau Anda mengalami damai sejahtera-Nya di dalam hidup Anda, dan Ia berniat agar Anda bersenang-senang dalam seks. Itulah sebabnya mengapa Ia memberi tahu Anda apa arti seks sebenarnya dan bagaimana menikmatinya dengan cara yang menghormati Dia, pasangan Anda, dan diri Anda sendiri. Ia menjadikan Anda seorang pribadi seksual bukan supaya Anda menuruti keinginan murahan, tetapi supaya Anda dapat mengetahui kesatuan adikodrati dan luar biasa bersama pasangan Anda dalam ikatan pernikahan yang kudus.

Jika semua orang mengatakannya, itu mungkin benar—atau tidak. Namun, jika Tuhan mengatakannya, Anda boleh yakin itu pasti benar.

Keduanya menjadi satu daging.
KEJADIAN 2:24

DUNIA BERKATA,

"Pernikahan adalah proposisi 50/50."

TUHAN BERKATA,

"Pernikahan adalah proposisi 100/100."

"Ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu."
LUKAS 6:38

Kita ingin mendapatkan perlakuan yang adil. Kita mau melihat orang lain bekerja sebanyak yang kita kerjakan, memberi kepada komunitas seaktif kita memberi, dan mengerjakan bagian mereka—sebagaimana yang kita percaya kita lakukan. Ini baru adil. Namun, membawa pengharapan ini ke dalam pernikahan, kita kurang sekali mendapatkan perlakuan yang adil. Kita mendapatkan bencana.

Pikirkan tentang apa yang diperlukan untuk memastikan perlakuan yang adil bagi pasangan yang sudah menikah. Masing-masing perlu melacak siapa yang melakukan apa dan kapan. Apakah istri mencuci piring minggu lalu atau suami yang melakukannya? Apakah suami yang memasukkan pakaian ke dalam mesin pengering kemarin atau istri? Dan jika suami menentukan ini giliran istri—bagaimanapun, ini baru adil—suami menghadapi istri dan menyuruhnya. Jika istri baru menyadari ternyata ia sudah membersihkan ruangan dua kali berturut-turut—sungguh tidak adil—ia menuduh suaminya tidak mengerjakan giliarannya. Atau mungkin suami akan berbesar hati dan menyimpan pendapatnya tentang kelalaian istrinya. Mungkin istri tidak memberi tahu suami bahwa ia sudah tidak membantu selama tiga hari. Kemarahan benar-benar mendapat lahan yang subur.

Kristus tidak memberi kita apa yang adil. Dalam hubungan kita dengan Dia, Ia memberi kita segalanya. Ia tidak meminta kita melakukan 50/50. Ia tidak menghitung berapa kali kita mengecewakan Dia, tidak mematuhi perintah-Nya, atau melalaikan bagian kita dalam kesepakatan. Sebaliknya, Ia mengerjakan semua yang kita butuhkan untuk memiliki hubungan yang lengkap dengan Tuhan. Ia mati bagi dosa kita dan memberi kita kebenaran-Nya. Ia mengutus Roh-Nya untuk menjaga dan memelihara kita dalam hubungan yang kudus, ilahi, dan indah dengan Dia. Dengan imbalan apa? Tiga persen dari waktu kita setiap minggu? Dua persen dari penghasilan kita? Satu persen dari bakat kita? Tidak. Tuhan tidak mendapatkan transaksi yang adil... tetapi dalam kasih-Nya yang besar, Ia tidak meminta sama sekali.

Hari ini, bicaralah kepada Tuhan tentang kesediaan Anda untuk memberikan 100 persen plus. Kurang dari itu adalah kurang dari apa yang Kristus sudah berikan kepada Anda.

Kristus Yesus juga telah mengasihi kamu dan telah menyerahkan diri-Nya untuk kita.
EFESUS 5:2

DUNIA BERKATA,

"Seks hanyalah bentuk biasa dari rekreasi."

TUHAN BERKATA,

"Seks adalah ekspresi murni dari cinta di dalam ikatan pernikahan."

"Pergilah, dan jangan berbuat dosa lagi."
YOHANES 8:11

Atas nama politisi atau perusahaan, juru bicara hubungan masyarakat berusaha menempatkan pimpinan mereka dalam posisi terbaik. Mereka mengutarakan secara terbuka dan menjelaskan persoalan di mana seorang pejabat atau sebuah perusahaan mempunyai saham. Namun, ketika tuduhan atas perbuatan yang salah mulai dilontarkan, tugas staf humas menjadi berisiko besar. Dengan reputasi yang dipertaruhkan atau kemungkinan dakwaan, staf humas yang cerdik memberikan penjelasan alternatif dan membelokkan perhatian dari apa yang sebenarnya terjadi.

Kita mempunyai departemen humas yang berkembang penuh, cerdas, dan canggih yang bekerja 24 jam dalam seminggu untuk mendefinisikan ulang dosa seksual. Pertama, media dalam segala jenis memberikan gambaran yang indah mengenai orang yang tidak peduli dan aktif secara seksual yang saling menikmati hubungan dengan orang lain, lepas dari siapa yang sudah menikah—atau belum—dengan siapa. Kedua, beberapa teman, rekan kerja, dan bahkan anggota keluarga menganggap tidak ada yang salah dengan seks di luar nikah. Akhirnya, daging kita sendiri mendorong kita untuk menyerah—bukan pada sesuatu yang disebut "dosa", tetapi pada apa yang "semua orang melakukannya".

Tidak ada pernyataan humas yang dapat menipu Tuhan. Tuhan sudah mendefinisikan yang baik dan yang jahat, dan definisi-Nya tidak berubah dengan berlalunya waktu atau orang yang terlibat dan keadaan mereka yang spesifik. Tanpa kecuali, Ia mengutuk perzinaan dan seks di luar nikah. Tanpa kecuali, Ia memberikan pengampunan untuk dosa seksual kepada orang berdosa yang bertobat. Kepada perempuan yang tertangkap ketika sedang berzina dan sudah bertobat, Yesus berkata, "Pergilah, dan jangan berbuat dosa lagi." Apakah perempuan ini pergi dengan tiba-tiba bebas dari semua hasrat seksual? Alkitab tidak melaporkan seperti itu, dan pengalaman memberi tahu kita, ia kemungkinan besar bergumul dengan emosi penuh gairah dan hasrat seksual. Namun perkataan Yesus tetap tinggal.

Apakah Anda merasa mudah untuk "pergi dan tidak berbuat dosa lagi"? Tidak. Tuhan tidak menjanjikan seperti itu. Namun, Ia benar-benar menjanjikan untuk Anda mengandalkan kekuatan-Nya saat menghadapi godaan. Ia menjanjikan kepada Anda Roh Kudus-Nya untuk membantu Anda mengikuti gaya hidup yang sehat secara seksual. Ia menjanjikan Anda hikmat-Nya ketika Anda mengambil keputusan tentang bagaimana Anda mengekspresikan seksualitas yang Tuhan berikan.

Tuhan sudah mendefinisikan seks dengan jelas. Dengarkanlah dan dengarlah suara-Nya.

Aku menasihati kamu, supaya... kamu menjauhkan diri dari keinginan-keinginan daging yang berjuang melawan jiwa.
1 PETRUS 2:11

DUNIA BERKATA,

"Tinggal saja bersama-sama. Kalian tidak perlu selembar kertas untuk membuktikan cinta kalian."

TUHAN BERKATA,

"Tidak ada cinta tanpa komitmen."

"Aku tahu segala pekerjaanmu: engkau tidak dingin dan tidak panas. Alangkah baiknya jika engkau dingin atau panas! Jadi karena engkau suam-suam kuku, dan tidak dingin atau panas, Aku akan memuntahkan engkau dari mulut-Ku."
WAHYU 3:15-16

Olahraga ekstrem melibatkan risiko yang tidak semua orang bersedia ambil. Dari kenyamanan kita, kebanyakan dari kita sangat puas dengan *ooh!* dan *aah!* menonton orang lain melakukan terjun bebas dari pesawat pada ketinggian tiga ribu sembilan ratus meter.

Orang Kristen sering mengambil posisi penonton terhadap kekristenan. Kita senang menjadi orang Kristen, tetapi kadang-kadang kita benar-benar tidak mau berpartisipasi. Sayangnya, kekristenan yang bebas risiko adalah kekristenan yang hanya nama. Kekristenan sejati adalah hubungan yang hidup dan bertumbuh bersama Kristus. Seperti semua hubungan, ini tidak berkembang tanpa komitmen. Yesus membuktikan komitmen-Nya kepada kita dengan berjalan di tengah kita untuk memperlihatkan kepada kita Tuhan dalam wujud manusia. Ia berkomitmen kepada diri-Nya sendiri untuk menjadikan kita benar di hadapan Tuhan melalui pengorbanan diri-Nya demi menebus dosa kita, mendapatkan pengampunan bagi kita, dan memperoleh kebenaran bagi kita. Itulah komitmen—komitmen ekstra! Ia dengan murah hati mengutus Roh-Nya supaya kita dapat hidup dengan komitmen total bagi Dia.

Dengan cara yang sama, pernikahan adalah hubungan yang hidup dan bertumbuh di antara seorang laki-laki dan seorang perempuan. Dalam pernikahan, Anda secara terbuka menyatakan komitmen kepada satu orang. Anda dengan sukarela meninggalkan semua pilihan lain, menghindari ketertarikan romantis lain untuk tetap setia kepada pasangan Anda. Dalam pernikahan, Anda dan pasangan Anda setuju untuk mencegah diri Anda mencari jalan keluar yang mudah pada masa sukar, stres, atau kekecewaan, memberikan kesempatan pada komitmen Anda untuk berakar dan menjadi matang. Dalam pernikahan, Anda dan pasangan Anda mengisyaratkan kepada dunia bahwa Anda menanggapi pesan kekristenan secara serius—sangat serius.

Jika memang murni, hubungan Anda dengan Kristus mensyaratkan komitmen Anda untuk mengikut Dia. Kadang-kadang, di mata dunia, Anda mengambil risiko ekstrem demi iman Anda. Hubungan Anda dengan pasangan Anda bekerja dengan cara yang sama. Di mata dunia, kalian berdua akan membuat komitmen yang sangat berisiko satu dengan yang lain. Inilah yang disebut pernikahan.

Kembalilah kepada-Ku.
MALEAKHI 3:7

DUNIA BERKATA,

"Kekristenan hanyalah sekumpulan aturan."

TUHAN BERKATA,

"Peraturan-Ku bukan untuk membebanimu, tetapi untuk melindungimu."

Siapa yang mempunyai hikmat? Biarlah ia berpegang pada semuanya ini, dan memperhatikan segala kemurahan TUHAN.
MAZMUR 107:43

Sikap otoriter dianggap sudah ketinggalan zaman. Pemerintahan diktator memberi jalan kepada forum yang lebih demokratis. Struktur perusahaan dari atas ke bawah semakin mendatar untuk mendelegasikan otoritas di antara para manajer departemen. Dosen sekarang meminta pandangan dan opini mahasiswa. Banyak orang tua mengizinkan anak-anak untuk mengambil keputusan pada usia dini. Dalam semua ini, kita perlu mengingat satu fakta penting: otoritas Tuhan tetap berlaku.

Pencipta kita mengetahui cara terbaik melindungi kita dari bahaya, luka, dan kerusakan. Ia sadar akan perubahan di dalam masyarakat kita, tetapi Ia juga tahu betapa sedikit sifat manusia telah berubah. Tuhan tidak membebaskan kita dari otoritas perintah-Nya yang tetap demi adat istiadat masyarakat yang bergeser sebagai standar perilaku kita. Tuhan tidak memilih untuk mengalokasikan sebagian dari otoritas moral-Nya kepada kita. Sebaliknya, Tuhan menerangi jalan kita dengan firman-Nya supaya kita tidak perlu berkeliaran di dalam gelap. Seperti Bapa yang penuh perhatian dan peduli, Tuhan membuat aturan yang tegas untuk kita ikuti. Kadang-kadang kita melihat "alasan" dari suatu aturan, dan kadang-kadang tidak. Meskipun begitu, tidak satu pun yang dapat diperdebatkan.

Tentu saja—sebagai anak-anak—kita kadang-kadang memberontak. Kita pikir kita melihat jalan yang lebih baik dan lebih mudah untuk mengerjakan segala sesuatu. Kita menganggap aturan tertentu sudah kuno atau tidak dapat diterapkan dalam situasi kita. Atau kita melihat aturan tertentu untuk orang lain. Cepat atau lambat, kita menyadari dengan penuh penyesalan bahwa seandainya kita memperhatikan aturan dari Tuhan, kita tidak akan mengalami kekacauan ini. Kita menyadari dari pengalaman langsung bahwa sikap otoriter Tuhan bekerja demi stabilitas, kedamaian, dan perlindungan kita.

Masyarakat akan terus berubah pikiran mengenai aturan mana yang relevan dan mana yang ketinggalan zaman—itu adalah sifat plin-plan dari masyarakat. Namun, Tuhan tidak berubah pikiran mengenai perintah-perintah-Nya, juga Ia tidak mengubah kerelaan-Nya untuk mengampuni semua orang berdosa yang mau bertobat. Itulah sifat Tuhan yang tidak berubah.

Serahkanlah anggota-anggota tubuhmu kepada Allah untuk menjadi senjata-senjata kebenaran.
ROMA 6:13

DUNIA BERKATA,

"Kalau rasanya enak, lakukan saja."

TUHAN BERKATA,

"Kerjakanlah yang baik, walaupun rasanya tidak enak."

"Karena itu perhatikanlah supaya terang yang ada padamu jangan menjadi kegelapan. Jika seluruh tubuhmu terang dan tidak ada bagian yang gelap, maka seluruhnya akan terang, sama seperti apabila pelita menerangi engkau dengan cahayanya."
LUKAS 11:35-36

Ada yang mengatakan bahwa kita dapat mengetahui karakter kita yang sebenarnya melalui apa yang kita perbuat saat tidak seorang pun yang melihat. Lebih baik lagi, kita dapat memperoleh ukuran yang jelas mengenai karakter kita melalui apa yang kita pikirkan saat segalanya tidak berjalan sesuai kehendak kita... saat akan lebih mudah, dan jauh lebih menyenangkan untuk menuruti hasrat kita sendiri. Bagaimana ukuran Anda?

Tuhan mengundang umat-Nya untuk mengembangkan karakter yang kuat dan dewasa, dan Ia memberi kita sarana untuk melakukannya. Ia memberi kita firman-Nya supaya kita dapat memperoleh hikmat-Nya dalam pikiran, sikap, dan perilaku. Ia mengirimkan Roh-Nya untuk mengerjakan di dalam diri kita kemampuan untuk menerapkan firman-Nya pada situasi hidup yang kita hadapi. Oleh Roh-Nya, kita dimampukan untuk membuat pilihan dan keputusan sehari-hari yang membangun karakter yang menyenangkan Tuhan di dalam diri kita bahkan ketika pilihan yang sulit menghadang kita.

Tidak seorang pun senang mengesampingkan hasrat pribadi demi prinsip yang lebih tinggi. Tidak menyenangkan untuk membuat pilihan yang mengharuskan kita melepaskan waktu atau sumber daya lain. Tidak mudah melakukan tindakan yang menarik ejekan dan penghinaan dari sahabat dan rekan kerja. Rasanya bahkan tidak enak saat tak seorang pun bahkan mengetahui kita sudah mengambil keputusan yang tidak egois, saat kita berbuat sesuatu bagi orang lain karena kita percaya itulah apa yang Tuhan mau kita perbuat! Namun, ini adalah bahan untuk karakter ilahi yang dewasa dan murni.

Anda tidak sendirian dalam menghadapi godaan untuk melakukan apa pun yang datang dengan sendirinya dan tampak merupakan hal yang paling menyenangkan untuk dilakukan. Semua orang tergoda dengan cara yang sama. Namun, tidak semua orang mempunyai pandangan yang diberikan oleh Roh untuk melihat melampaui kesenangan diri sendiri. Anda memilikinya. Karena Kristus, Anda tidak dibatasi hanya oleh perasaan enak. Di dalam Dia, Anda dapat melakukan perkara-perkara yang baik, saleh, dan menyenangkan Tuhan. Bahkan ketika tak seorang pun—selain Tuhan—melihat.

Jika engkau baik-baik mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, dan melakukan dengan setia segala perintah-Nya yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, maka TUHAN, Allahmu, akan mengangkat engkau di atas segala bangsa di bumi.
ULANGAN 28:1

DUNIA BERKATA,

"Aku mencintaimu karena...."

TUHAN BERKATA,

"Aku mencintaimu walaupun...."

Barangsiapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah, sebab Allah adalah kasih.
1 YOHANES 4:8

Cinta manusia mempunyai syarat. Syaratnya berkisar dari yang sangat halus: "karena gadis ini membuatku merasa nyaman", hingga kasar: "karena pria ini mempunyai sejuta dolar". Namun, kasih Tuhan kepada manusia tanpa syarat. Karena kasih-Nya tanpa syarat, sering kali sulit bagi kita untuk memahaminya. Sebenarnya, cinta atau kasih tanpa syarat berbeda begitu radikal dengan apa yang terbiasa kita alami, kita sering berpaling darinya sama sekali.

"Bagaimana mungkin Tuhan mengasihi aku? Coba lihat perbuatanku dan orang macam apa aku ini!" Ya, Tuhan tahu... dan Ia tetap saja mengasihi Anda. Yesus, Tuhan sejati dan Manusia sejati, juga dicobai sama seperti Anda dahulu, sekarang, dan nanti hingga hari terakhir Anda. Namun, demi Anda Ia menjalani sebuah kehidupan yang sempurna. Demi Anda, Ia menanggung dosa dan menjadi persembahan kasih Anda kepada Tuhan sebagai pembayaran bagi dosa-dosa itu. Yesus membuka kasih Allah untuk Anda. Melalui Dia, Anda memperolehnya. Mengapa? Karena kasih Tuhan murni dan tanpa syarat.

Namun, ada orang yang ngotot untuk datang dengan "ulasan" untuk kasih Tuhan. Mereka menghargai diri mereka dengan atribut layak mendapatkan kasih Tuhan. Atau mereka akan melakukan usaha bodoh dalam upaya mencoba mendapatkan kasih Tuhan. Atau mereka akan menyatakan dengan bersemangat dan yakin, "Tuhan mengasihi semua orang", dan berlalu dengan perasaan senang tanpa makna seperti itu. Semua respons ini terhadap kasih Tuhan yang ilahi gagal secara menyedihkan. Kasih Tuhan tidak ada kaitannya dengan atribut atau kontribusi manusia. Ini sepenuhnya berkaitan dengan Tuhan sendiri, *Tuhan adalah kasih.*

Penerimaan Anda yang rendah hati akan kasih Tuhan yang murni membawakan untuk Anda kebebasan-Nya. Dalam kebebasan Anda dari rasa bersalah akibat dosa, tipu daya kesombongan, dan tipuan kata-kata kosong, Anda bebas untuk mengasihi orang lain. Anda dapat mengasihi seperti Kristus mengasihi Anda tanpa syarat, walaupun ada kekurangan dan kegagalan pribadi. Karena kasih. Kasih... karena Tuhan mengasihi Anda.

Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah.
1 YOHANES 4:7

DUNIA BERKATA,

"Penampilanmu adalah segalanya."

TUHAN BERKATA,

"Kamu melihat penampilan luar, tetapi Aku melihat hati."

"Bukan yang dilihat manusia yang dilihat Allah; manusia melihat apa yang di depan mata, tetapi TUHAN melihat hati."
1 SAMUEL 16:7

Penampilan memang penting. Walaupun benar bahwa otak yang cerdas mungkin tinggal di dalam tubuh yang tidak terpelihara, hanya sedikit orang yang mau berada berdekatan cukup lama untuk mengetahuinya. Kita memperlihatkan respek kepada diri sendiri dan orang lain ketika kita menampilkan diri sesuai dengan tempat yang kita kunjungi, orang yang kita jumpai, dan pekerjaan yang kita lakukan.

Namun, penampilan bukanlah segalanya. Ketika kita mulai menyamakan penampilan dengan nilai, kita melangkah masuk ke tempat yang berbahaya. Kita segera akan mendapati diri kita menolak siapa pun yang tidak cukup kaya, cukup berpendidikan, cukup menarik, cukup muda, atau cukup menarik. Kita akan mulai menemui orang melalui saringan nilai yang dirasakan... sangat berbeda dengan cara Tuhan melihat.

Dalam pelayanan-Nya di bumi, Yesus mengungkapkan bagaimana Tuhan melihat kita. Ketika Yesus sedang berada di Bait Allah pada suatu hari, Ia melihat orang-orang yang memasukkan uang ke dalam peti persembahan. Orang kaya menyumbang uang dalam jumlah besar, seperti sudah dapat diduga. Lalu, seorang janda miskin datang dan memasukkan dua peser yang nyaris tidak berharga. Namun, Yesus memuji janda itu di hadapan murid-murid-Nya, karena "sesungguhnya janda miskin ini memberi lebih banyak daripada semua orang itu. Sebab mereka semua memberi persembahannya dari kelimpahannya, tetapi janda ini memberi dari kekurangannya, bahkan ia memberi seluruh nafkahnya" (Lukas 21:3-4).

Tuhan melihat apa yang ada dalam hati—kasih, belas kasihan, ketulusan, kemurahan hati. Ia tidak tertipu oleh gaun karya desainer yang menutupi hati yang egois. Ia juga tidak tertipu oleh kemeja diskon dari toko yang menyembunyikan roh yang kejam dan dengki. Juga Ia tidak terkecoh oleh setelan jas yang menutupi sikap rendah diri. Ia tidak menuntut agar kita mengenakan seragam, berpakaian dengan cara yang sama, atau tampak serupa. Tidak perlu begitu, karena Ia melihat hati.

Tuhan sudah memberi Anda tubuh untuk diurus sebagai seorang pengurus yang baik. Biarlah penampilan Anda menyatakan kesederhanaan Kristiani, kesederhanaan yang saleh, dan respek kepada diri Anda sendiri dan orang lain. Lalu, biarkanlah Roh-Nya menghiasi apa yang benar-benar penting, yaitu hati Anda.

"Janganlah menghakimi menurut apa yang tampak, tetapi hakimilah dengan adil."
YOHANES 7:24

DUNIA BERKATA,

"Tak seorang pun akan tahu."

TUHAN BERKATA,

"Aku melihat segalanya."

Bukankah Allah yang mengamat-amati jalanku dan menghitung segala langkahku?
Ayub 31:4

Seorang laki-laki anggota jemaat dari keluarga terhormat didapati melakukan serangkaian kejahatan yang sangat keji. Seorang siswi SMA yang digambarkan oleh teman-temannya sebagai "gadis yang normal" membuat *blog* yang memuat fantasi yang gelap dan penuh kekerasan. Ketika "kehidupan lain" tersingkap, orang di sekelilling tersentak tidak percaya. Anggota keluarga berjuang mengatasi syok, kemarahan, dan pengkhianatan. Laki-laki ini mempunyai sisi lain dalam dirinya. Perempuan ini menjalani kehidupan ganda. Bagaimana mungkin ini terjadi?

Tuhan tahu bagaimana ini terjadi. Ini terjadi ketika seorang pria mengira ia dapat membuat siasat diam-diam, dan mulai menikmati penyamarannya yang cerdik. Ini terjadi ketika seorang perempuan mulai mencoba-coba ilmu sihir, kemudian semakin berani untuk terjun lebih dalam ke situasi khayalan pribadinya. Ini terjadi ketika kita mengizinkan diri kita "sekadar mengintip" situs pornografi... bagaimanapun juga, siapa yang tahu? Ini terjadi ketika kita bersembunyi di belakang pasangan kita untuk menemui seorang kolega yang menarik... karena tidak seorang pun akan pernah tahu. Ini terjadi ketika kita menuruti hasrat yang tidak sah dan meringkuk di dalam bayangan kesenangan penuh dosa. Siapa yang melihat? Mungkin keluarga dan sahabat Anda tidak. Namun, Tuhan melihat.

Mata Tuhan Yang Mahamelihat menghasilkan tuduhan sekaligus penghiburan. Tuduhan karena kekudusan-Nya yang sempurna menyingkap dosa yang tersembunyi. Penghiburan karena belas kasihan-Nya yang menghangatkan hati yang semakin dingin di dalam bayangan rasa malu. Di mana Anda meringkuk diam-diam, Ia dengan rarnah menyinarkan terang-Nya supaya Ia dapat memimpin kita keluar melalui pertobatan dan pengampunan.

Sungguh menyenangkan mengetahui Tuhan melihat segala sesuatu! Tidak jadi soal di sudut gelap mana pikiran atau perbuatan rahasia Anda mungkin sudah membawa Anda. Tuhan melihat Anda, dan Ia ingin membawa Anda ke dalam terang-Nya. Biarlah roh-Nya membuat Anda menjadi pribadi yang benar dan saleh. Di dalam Dia, biarlah pribadi yang orang lain kenali adalah pribadi Anda sebagaimana adanya.

Baiklah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang jahat meninggalkan rancangannya; baiklah ia kembali kepada TUHAN, maka Dia akan mengasihaninya, dan kepada Allah kita, sebab Ia memberi pengampunan dengan limpahnya.
Yesaya 55:7

DUNIA BERKATA,

"Pernikahan kita sudah berakhir. Aku sudah tidak mencintaimu lagi."

TUHAN BERKATA,

"Cinta adalah pilihan, dan pernikahan adalah untuk seumur hidup."

"Tetapi jika kamu anggap tidak baik untuk beribadah kepada TUHAN, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah... tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN!"
YOSUA 24:15

Cintai mereka atau bercilah mereka, dongeng berkembang di dalam kesadaran kolektif kita. Kita bersemangat mendengar berita tentang seorang pangeran tampan yang memikat seorang gadis yang menawan. Kita melubuhkan harapan bahwa suatu hari nanti kekayaan besar akan datang pada kita lewat undian atau warisan seorang paman yang kaya raya yang sudah lama hilang. Di altar pernikahan kudus, kita sering berpikir kita akan hidup "bahagia sampai selama-lamanya".

Jika Anda masih percaya perkataan "bahagia sampai selama-lamanya", maka boleh dikatakan Anda pasti baru menikah kurang dari seminggu. Dan seandainya hanya itu yang Anda miliki—suatu gagasan yang samar dan sentimental mengenai cinta dan kebahagiaan—kekecewaan Anda mungkin akan menyebabkan berakhirnya pernikahan Anda. Itulah sebabnya Tuhan, yang melembagakan pernikahan, tidak pernah berniat agar pernikahan didasarkan pada perasaan sesaat dan cita-cita khayalan. Ia tahu pernikahan jenis itu tidak akan bertahan sesudah pertengkaran hebat dan stres dalam kehidupan keluarga... kesulitan keuangan, kesehatan yang buruk, mertua yang cerewet, dan penggoda di kantor. Tuhan melembagakan pernikahan di atas fondasi yang kukuh dari dua orang yang disatukan di dalam Dia.

Tujuan bersama Anda untuk melayani Kristus melebihi fluktuasi suasana hati dan perasaan hari demi hari. Dengan Tuhan sebagai pusat rumah tangga Anda, Anda berdua memiliki Dia untuk tempat berpaling pada masa stres pribadi atau keluarga. Anda mempunyai akses langsung pada kekuatan, belas kasihan, dan hikmat dari Dia yang peduli terhadap Anda berdua, yang mendengar argumen dari kedua belah pihak, yang tidak berubah perasaan-Nya terhadap Anda berdua. Anda pun tidak pernah perlu mundur ke sudut lawan dengan marah atau kecewa, karena Anda selalu dapat bersatu dengan Tuhan dan Juru Selamat Anda dalam doa.

Kisah yang terlalu muluk? Mungkin saja jika disampaikan oleh orang lain, kecuali oleh Dia di mana ada kebahagiaan yang sejati dan lengkap... sekarang dan "selama-lamanya" juga.

Dari jauh TUHAN menampakkan diri kepadanya: Aku mengasihi engkau dengan kasih yang kekal, sebab itu Aku melanjutkan kasih setia-Ku kepadamu.
YEREMIA 31:3

DUNIA BERKATA,

"Kamu berhak untuk bahagia."

TUHAN BERKATA,

"Kebahagiaan sejati datang dari penyerahan hakmu kepada-Ku."

Berbahagialah orang yang takut akan TUHAN, yang sangat suka kepada segala perintah-Nya.
MAZMUR 112:1

Inventor dari Amerika, Thomas Edison, berkata, "Peluang lepas dari kebanyakan orang karena peluang itu berpakaian kerja dan tampak seperti pekerjaan." Gantilah "peluang" dengan "kebahagiaan", dan kita mempunyai pengamatan yang sama absahnya.

Kita sering kehilangan kebahagiaan sejati karena kebahagiaan datang dengan pakaian kerja dalam kehidupan sehari-hari dan bukan pakaian indah keadaan masa mendatang. Sementara kita membayangkan kebahagiaan kita masih terletak di depan kita...sesudah lulus kuliah, sesudah kita memiliki pekerjaan yang sempurna, sesudah kita bertemu pasangan kita satu-satunya... kebahagiaan adalah kejadian yang sekarang. Sebenarnya, jika kita tidak dapat mengenali kebahagiaan hari ini, kita tidak akan lebih mampu mengenalinya besok, tidak peduli apa yang terjadi besok. Sayangnya, tetap saja mungkin untuk menjalani hidup tanpa kebahagiaan karena kita tidak pernah belajar seperti apakah kebahagiaan sejati itu.

Di mata kita, kebahagiaan sering tampak seperti pekerjaan. Dan, sedikit banyak, kebahagiaan memang pekerjaan. Bukan pekerjaan yang membosankan, melainkan kerja yang manis dan memuaskan dalam mengambil keputusan untuk berbahagia dengan diri kita apa adanya dan apa yang kita miliki. Memang, keputusan untuk bahagia memerlukan usaha, dan ini memerlukan perubahan perspektif. Ketika segalanya tidak berjalan baik, mudah untuk hanya melihat ketidakbahagiaan. Kita mudah tergoda untuk merasa tidak puas, resah, dan kecewa, yang membuat kita bahkan lebih tidak bahagia. Kita menyalahkan keadaan. Kita menyalahkan sahabat-sahabat dan rekan-rekan kerja kita. Kita menuduh orang-orang yang paling dekat dengan kita tanpa pernah merasa kita ikut bertanggung jawab untuk mengusahakan kebahagiaan kita sendiri.

Tuhan menjanjikan kesukaan, damai sejahtera, dan kepuasan—kebahagiaan sejati—jika kita menyerahkan diri kepada Dia dan kehendak-Nya. Ia tahu seperti apakah kebahagiaan kita. Kebahagiaan kita tidak bersandar di dalam khayalan imajinasi kita, tetapi hadir dalam kenyataan yang jelas dan dapat diamati dan diberkati oleh Tuhan.

Seperti apakah tampaknya kebahagiaan itu? Kebahagiaan tampak seperti siapa Anda dan apa yang Anda miliki. Ini terjadi di tempat Anda tinggal dan dengan siapa Anda berbagi hidup. Kebahagiaan sejati tampak seperti hari ini—diserahkan kepada Dia yang menciptakan kebahagiaan dan memberi Anda hari ini.

Umat-Ku akan menjadi kenyang dengan kebaikan-Ku, demikianlah firman TUHAN.
YEREMIA 31:14

DUNIA BERKATA,

"Teruskan saja, Tuhan akan mengampunimu."

TUHAN BERKATA,

"Bertobatlah dan jangan berbuat dosa lagi."

Apakah kita akan berbuat dosa, karena kita tidak berada di bawah hukum Taurat, tetapi di bawah kasih karunia? Sekali-kali tidak! Apakah kamu tidak tahu, bahwa apabila kamu menyerahkan dirimu kepada seseorang sebagai hamba untuk menuruti nya, kamu adalah hamba orang itu, yang harus kamu taati, baik dalam dosa yang membimpin kamu kepada kematian, maupun dalam ketaatan yang membimpin kamu kepada kebenaran?
ROMA 6:15-16

Kehidupan Kristen selama ini dibandingkan dengan pertempuran. Berbeda dengan pertempuran di antara pasukan tentara, tidak ada gencatan senjata atau kompromi dimungkinkan. Tidak ada situasi menang-menang *(win-win solution)* supaya kedua pihak dapat menyelamatkan diri. Bahkan lebih lagi, pertempuran orang Kristen berlangsung setiap hari di dalam kehidupan mereka yang benar-benar ingin mengikut Kristus. Ini terjadi di dalam hidup Anda ketika keinginan daging Anda bertentangan dengan keinginan roh Anda.

Ketika daging menang, Anda menyerah pada dorongan hati Anda. Dosa memperoleh otoritas atas Anda, melemahkan roh Anda dengan janji untuk bertobat kemudian. Namun, Tuhan akan mendengar perkataan pertobatan Anda, dan Ia akan mengampuni Anda kali ini, kali berikutnya, dan bahkan sesudah itu selama Anda masih hidup. Apabila Roh-Nya mempunyai otoritas di dalam hidup Anda, Anda tidak ingin berbuat dosa. Otoritas-Nya atas Anda menguatkan Anda untuk pertempuran. Roh Kudus memperlengkapi Anda dengan jubah kesalehan dan kendali diri sang pemenang.

Jika Anda sendirian saja, Anda pasti kalah dalam pertempuran. Godaan daging akan menghancurkan niat terbaik manusia, dan keputusan manusia goyah dan gagal di hadapan hasrat yang kuat. Hanya karya Roh Kudus di dalam Anda yang dapat memperlengkapi Anda untuk menang. Ia memberi Anda tujuan yang baik untuk mau hidup menurut perintah Tuhan, dan Ia mengingatkan Anda akan kehendak Tuhan pada saat pencobaan. Jika Anda jatuh, Ia mengangkat Anda untuk bertobat dan menampukan Anda untuk percaya akan pengampunan Tuhan melalui Yesus Kristus.

Jika Anda berkencan, berkompromi dengan nafsu di bawah kepompuraan "pasangan tetap" atau "kami sama-sama sudah dewasa" berarti daging telah menang. Jangan lakukan itu. Biarkanlah Roh Kudus membawa Anda ke salib Yesus Kristus dalam pertobatan. Biarkan Dia membimpin Anda ke kubur yang kosong untuk merayakan kemenangan-Nya atas dosa dan maut. Menangkanlah pertempuran— Anda bisa, karena Ia sudah memenangkan perang.

Tuhan tahu menyelamatkan orang-orang saleh dari pencobaan
2 PETRUS 2:9

DUNIA BERKATA,

"Aku akan mengubah dia sesudah kami menikah."

TUHAN BERKATA,

"Ubahlah dirimu sendiri."

Mengapakah engkau melihat selumbar di mata saudaramu, sedangkan balok di dalam matamu tidak engkau ketahui? Bagaimanakah engkau dapat berkata kepada saudaramu: Biarlah aku mengeluarkan selumbar itu dari matamu, padahal ada balok di dalam matamu. Hai orang munafik, keluarkanlah dahulu balok dari matamu, maka engkau akan melihat dengan jelas untuk mengeluarkan selumbar itu dari mata saudaramu.

MATIUS 7:3-5

Kebanyakan dari kita mendapati diri kita pada satu atau lain kesempatan mencampuri urusan orang lain. Kita dengan yakin mengatakan kepada sahabat terbaik kita apa yang ia lakukan secara keliru di dalam hubungannya. Kita dengan berani menguraikan langkah-langkah apa yang akan kita ambil seandainya kita berada pada posisi pimpinan kita. Kita berusaha memperbaiki kekurangan dari orang-orang yang paling dekat dengan kita, khususnya kekurangan pasangan kita.

Mari kita lihat secara objektif diri kita sebagai orang yang suka ikut campur. Kita sudah menempatkan diri kita sebagai otoritas di atas persoalan yang paling intim dalam kehidupan orang lain. Tidak heran, kepengaluan kita tidak menghasilkan ucapan terima kasih, melainkan menambah kemarahan kepada pihak lain. Karena kemarahannya yang dapat dibenarkan, campur tangan kita mengalami penolakan. Setiap usaha untuk mengubah perilaku orang lain dengan nasihat dan omelan, komentar kritis, dan peringatan "yang seolah membantu" terbukti sia-sia.

Perubahan terjadi ketika kita memulai dengan diri kita sendiri. Dari firman Tuhan, kita belajar untuk merendahkan diri dengan mengakui kelemahan kita dan bersedia menerima perbaikan. Dalam melakukan ini, kita tidak hanya memperoleh pengenalan tentang diri sendiri, tetapi kita juga merasa lebih mudah untuk berempati kepada orang lain dan pergumulan yang mereka hadapi. Kita sadar betapa sulit untuk menghilangkan kebiasaan dan persepsi yang sudah tertanam dalam ingatan, emosi, perbuatan, dan reaksi seumur hidup. Namun, dengan pertolongan Roh Kudus, perubahan dapat terjadi. Oleh kuasa Roh, kita berubah menjadi hamba yang baik dan produktif bagi Tuhan di dalam kerajaan-Nya di bumi.

Ketika Anda bersedia dan mampu berubah, Anda pun mempengaruhi orang lain. Pertumbuhan Anda dapat mengilhami seseorang yang sudah kehilangan harapan, atau yang putus asa, atau kebiasaan yang merusak diri sendiri. Anda menempatkan diri Anda dalam posisi yang dapat dipercaya untuk memberikan nasihat atau membantu ketika dibutuhkan. Bagaimanapun, Anda sudah pernah mengalaminya. Anda tahu apa yang diperlukan.

Ia, yang memulai pekerjaan yang baik di antara kamu, akan menyelesaikannya sampai pada akhirnya pada hari Kristus Yesus.

FILIPI 1:6

DUNIA BERKATA,

"Monogami sudah kuno."

TUHAN BERKATA,

"Satu perempuan untuk satu pria dan satu pria untuk satu perempuan adalah model-Ku untuk rumah tangga dan masyarakat secara keseluruhan."

Minumlah air dari kolammu sendiri, rumahlah air dari sumurmu yang membual. Patutkah mata airmu meluap ke luar seperti batang-batang air ke lapangan-lapangan? Biarlah itu menjadi kepunyaanmu sendiri, jangan juga menjadi kepunyaan orang lain.
AMSAL 5:15-17

Tuhan menetapkan pernikahan sebagai penyatuan seumur hidup antara satu pria dan atau perempuan sebagai suami dan istri. Dalam pernikahan, kedua pasangan belajar untuk saling percaya dalam hubungan yang stabil dan berkomitmen. Masing-masing menerima cinta eksklusif dari pasangannya yang dinyatakan dalam keintiman seksual yang memuaskan satu sama lain. Pernikahan menyokong kesehatan fisik dan emosional suami dan istri. Dengan begitu, pernikahan memberikan lingkungan terbaik untuk membesarkan anak-anak.

Namun, di dalam dunia kita yang penuh dosa, maksud Tuhan untuk pernikahan mulai disia-siakan, diabaikan, dan dibelokkan. Laki-laki dan perempuan memasuki pernikahan tanpa komitmen serius untuk tetap setia satu dengan yang lain. Pasangan memilih untuk mengakhiri pernikahan mereka ketimbang berusaha untuk berdamai. Namun, Tuhan memberikan pengampunan kepada mereka yang bertobat dari dosa yang dilakukan dalam pernikahan dan Ia memberikan kekuatan kepada mereka yang sudah menjadi korban akibat dosa tersebut. Jika Anda berada di dalam situasi ini, berpalinglah kepada Dia untuk memohon pertolongan. Hanya di dalam Dia ada kedamaian, kesembuhan, dan pemulihan bagi Anda.

Tuhan tidak hanya memberi tahu kita tentang pernikahan, tetapi meneladankan pernikahan di dalam hubungan-Nya dengan kita. Ia sudah mengikatkan diri-Nya dengan kita untuk kehidupan yang kekal. Di dalam Yesus Kristus, Ia secara intim menghubungkan diri-Nya dengan kita. Ia ingin sekali mendengar suara kita, mengundang pikiran, kebutuhan, ketakutan, dan keyakinan kita. Iman kepada Dia menguatkan pengertian kita akan kesejahteraan karena kita tahu siapa kita (milik-Nya), mengapa kita di sini (untuk melayani Dia), dan ke mana kita akan pergi (surga). Hubungan kita dengan Dia di dalam Yesus adalah lingkungan terbaik untuk kehidupan yang penuh dan memuaskan.

Periksalah sikap Anda terhadap pernikahan. Apakah sikap Anda mencerminkan sikap Tuhan terhadap Anda? Apakah Anda sama mengikatkan diri dengan hubungan pernikahan seperti Tuhan mengikatkan diri dengan Anda? Biarlah firman-Nya—bukan dunia—memberi tahu kepada Anda dan menuntun Anda mengenai karunia pernikahan yang Tuhan berikan.

Ia yang memanggil kamu adalah setia, Ia juga akan menggenapinya.
1 TESALONIKA 5:24

DUNIA BERKATA,

"Praktikkanlah seks yang aman."

TUHAN BERKATA,

"Satu-satunya seks yang aman—di luar pernikahan—adalah tanpa seks sama sekali."

"Sebab dari dalam, dari hati orang, timbul... perzinaan... Semua hal-hal jahat ini timbul dari dalam dan menajiskan orang."
MARKUS 7:21, 23

Untuk mendapatkan uang, seorang laki-laki dan perempuan memutuskan untuk merampok sebuah bank. Mereka menghabiskan waktu memikirkan untuk melakukan perampokan tanpa tertangkap. Sesudah memutuskan, mereka melakukan kejahatan tersebut dan berhasil mengecoh polisi. Wah! Sebenarnya tidak juga. Setiap ketukan di pintu membuat si laki-laki terlompat.. setiap mobil yang lewat membuat si perempuan gemetar ketakutan. Mereka bertanya-tanya mengapa setelah memiliki semua uang yang selama ini mereka inginkan tidak menyenangkan seperti yang mereka kira.

Untuk memenuhi hasrat seksual mereka, laki-laki dan perempuan yang belum menikah memutuskan untuk melakukan seks yang aman. Mereka menyelidiki alat-alat pencegah kehamilan dan perlindungan kesehatan yang tersedia untuk mereka dan memutuskan apa yang akan mereka pakai. Sesudah membuat pilihan, mereka aktif berhubungan seks dan benar-benar menghindari kehamilan dan penyakit kelamin. Namun, keterlambatan haid membuat si perempuan panik, dan si laki-laki ketakutan. Keduanya merasa resah secara emosional. Mereka bertanya-tanya mengapa berhubungan seks setiap kali mereka menginginkannya tidak menyenangkan seperti yang mereka kira.

Orang yang mengajarkan seks yang aman sama membantunya seperti orang yang mempromosikan perampokan bank yang bebas risiko. Seks yang aman mengabaikan fakta bahwa kita menghabiskan waktu dan tenaga memikirkan bagaimana melakukan sesuatu yang tidak boleh kita lakukan. Seberapa besar pun utang kita, merampok bank bukanlah solusi agar kita dapat melunasi utang kita. Betapa pun kuat nafsu kita, seks di luar nikah bukanlah cara yang sehat atau baik untuk mengatasi perasaan. Seks, seperti uang, bekerja demi kebaikan kita bila digunakan dan dinikmati seperti yang Tuhan maksudkan. Jika digunakan dengan cara lain apa pun, kita mengambil apa yang bukan hak kita. Kita akan merasa cemas dan merasa bersalah.

Roh Kudus menganjurkan pengendalian diri. Ia tahu Anda. Ia tidak takut kepada kata *tarak* (menahan nafsu). Bagaimana dengan Anda?

Sebab kamu tidak akan dikuasai lagi oleh dosa, karena kamu tidak berada di bawah hukum Taurat, tetapi di bawah kasih karunia.
ROMA 6:14

DUNIA BERKATA,

"Jika kamu benar-benar mencintaiku, kamu akan membuktikannya."

TUHAN BERKATA,

"Cinta tidak memaksakan diri kepada orang lain."

Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.
YOHANES 3:16

Pecinta terbesar sepanjang masa tidak pernah memaksakan diri-Nya kepada sasaran kasih-Nya. Ia membujuk bangsa Israel Perjanjian Lama, milik-Nya, dengan perkataan lembut berupa undangan, janji, pengampunan, dan jaminan. Ia melindungi mereka, menguatkan mereka, dan melimpahi mereka dengan berkat-Nya. Tidak peduli berapa sering mereka menjauh dari-Nya dan memiliki kekasih lain, Kekasih mereka menantikan mereka untuk kembali.

Yesus Kristus tidak pernah memaksakan diri-Nya kepada siapa pun. Sebaliknya, Yesus mengundang laki-laki dan perempuan untuk mengikut Dia. Ia mengajar murid-murid-Nya melalui perkataan dan teladan, mengungkapkan kepada mereka kuasa ilahi-Nya, dan menanggung penderitaan dan kematian di kayu salib karena kasih-Nya kepada dunia. Meskipun demikian, banyak dari umat yang dikasihi-Nya meninggalkan-Nya. Menolak Dia yang mengasihi kita melebihi pengertian cinta manusia mana pun.

Walaupun Bapa surgawi kita berbuk atas kasih kita—bukankah Ia yang menciptakan kita? Bukankah Ia yang memelihara kita? Bukankah Ia yang terus memberkati kita?—namun, Ia tidak pernah memaksa kita. Sebaliknya, Ia memberikan firman-Nya, di mana Ia mengungkapkan kasih-Nya yang besar. Ia memenuhi hati para hamba-Nya untuk menyebarkan Kabar Baik melalui perkataan dan perbuatan. Ia mengutus Roh-Nya untuk mengerjakan di dalam kita iman pada kasih pengorbanan Yesus. Kita mengetahui dan mengalami kasih sejati dari Dia yang *adalah* kasih.

Cinta yang dibelokkan oleh dosa membatasi kebebasan. Cinta seperti ini mengikat korbannya dengan tuntutan dan ultimatum. Cinta seperti ini menimbulkan ketakutan, luka, kebencian, ketidakpercayaan, dan merusak diri sendiri. Sebaliknya, cinta atau kasih dari Tuhan menghormati keberadaan orang yang dikasihi. Cinta ini bertumbuh dalam kebebasan untuk memberi dan menerima. Cinta ini tidak pernah mencari kesalahan, tetapi hanya kebaikan dari orang yang dikasihi.

Bagaimana Anda mengukur kemampuan Anda untuk memberi dan menerima cinta? Di dalam Kristus, Anda mempunyai kebebasan untuk mencintai dengan rela... karena Ia dengan rela mau mengasihi Anda.

Yang Tuhan perbuat terutama adalah mengasihi Anda. Teruslah bergaul dengan Dia dan belajarlah hidup penuh kasih. Amati bagaimana Kristus mengasihi kita. Kasih-Nya tidak bersyarat. Ia tidak mengasihi untuk memperoleh sesuatu dari kita, tetapi menyerahkan seluruh diri-Nya kepada kita. Kasihilah seperti itu.
EFESUS 5:2, THE MESSAGE

DUNIA BERKATA,

"Kamu harus bebas untuk mengekspresikan seksualitasmu."

TUHAN BERKATA,

"Hanya melalui kasih kamu dapat mengerti seksualitasmu."

Betapa cantik, betapa jelita engkau, hai tercinta di antara segala yang disenangi.
KIDUNG AGUNG 7:6

Jika Anda mau membaca sebuah buku yang penuh percintaan, keintiman, gairah, dan seks, bacalah Kitab Kidung Agung dalam Perjanjian Lama. Sebuah puisi pernikahan, kidung yang menyatakan gairah jasmani yang kuat dan ikatan rohani yang dalam di antara pengantin laki-laki dan pengantin perempuan. Kidung ini juga melukiskan gambaran cinta Tuhan yang berkomitmen dan penuh hasrat kepada kita, umat-Nya.

Dengan menyisakan sedikit pada imajinasi, penulis yang penuh inspirasi ini membongkar ide yang keliru bahwa seks adalah sesuatu yang harus disembunyikan, sesuatu yang tabu. Ayat-ayat yang eksplisit membuktikan ide yang populer mengenai orang Kristen sebagai penakut, takut akan gairah mereka sendiri, ditekan oleh kekakuan akan pertanikan sebelum pernikahan, dan dibuat frustrasi oleh tuntutan monogami. Tidak demikian! Pertarakan dalam satu kehidupan membebaskan kita dari gejolak emosional dan risiko fisik dari ganta-ganti pasangan seks. Kemurnian dalam kehidupan pernikahan membebaskan kita untuk bersenang-senang dan menikmati percintaan dalam hubungan yang berkomitmen dan memuaskan.

Kasih Tuhan bagi Anda sama seperti cinta penuh ralsu seorang pengantin pria kepada pengantin wanitanya. Ia sepenuhnya berkomitmen kepada Anda. Dalam misteri kehidupan Yesus yang sempurna, kesediaan-Nya untuk mati di kayu salib, dan kebangkitan-Nya yang penuh kemenangan dari kematian, Tuhan memperlihatkan sejauh mana komitmen-Nya kepada Anda. Dalam pekerjaan Roh Kudus-Nya di hati Anda, Tuhan meneguhkan kasih-Nya yang intim, pribadi, dan rohani kepada Anda. Kepercayaan Anda yang kuat akan kasih Tuhan membuka Anda untuk mengasihi dan dikasihi.

Seperti halnya Anda tidak dapat menghargai kasih Tuhan tanpa iman kepada Dia, Anda juga tidak dapat mengalami sukacita percintaan di luar ikatan pernikahan. Di luar pernikahan, seks kehilangan makna kesakralan dan kekudusannya. Rasa malu dan luka penyimpangan seks, mengurangi nilainya dan menurunkan harga tujuannya. Sungguh jauh berbeda dengan cinta yang bersemangat, yakin, sukacita dari pengantin laki-laki dan pengantin wanita di dalam Kidung Agung!

Tuhan memberikan seksualitas kepada Anda sebagai sebuah karunia. Biarlah respons Anda yang menyenangkan Tuhan menjadi hadiah Anda untuk Dia.

Aku akan menjadikan engkau istri-Ku dalam kesetiaan selamanya, dalam kasih dan kelemahlembutan.
HOSEA 2:19, THE MESSAGE

DUNIA BERKATA,

"Pasangannmu harus menghormati hak-hakmu."

TUHAN BERKATA,

"Rendahkanlah dirimu seorang kepada yang lain dalam kasih."

Rendahkanlah dirimu seorang kepada yang lain di dalam takut akan Kristus.
Efesus 5:21

Jika Anda mau mendapat cemoohan dunia, sebutkanlah kata *rendahkan diri*. Tiba-tiba, percakapan beralih untuk menggambarkan seorang istri penakut yang dipaksa tunduk pada keinginan suaminya—pada kekasaran seorang suami yang menuntut haknya untuk memukuli dan mencaci maki keluarganya semaunya. Dari sana, seluruh gambaran alkitabiah mengenai pernikahan runtuh di hadapan gerakan pembebasan perempuan dan tuntutan persamaan hak.

Dalam satu bagian yang sering salah dimengerti dari suratnya kepada jemaat di Efesus, Paulus menanggung pukulan berat dari penghukuman, penghinaan, dan penolakan langsung. Seperti dengan bagian ayat mana pun, pembaca yang serius mencari makna yang Tuhan berikan di dalam konteks yang diilhami Roh. Paulus menulis kepada jemaat Efesus sepucuk surat dorongan dan nasihat. Ia mendorong kesatuan di dalam jemaat dan penggunaan karunia dan talenta yang berbeda-beda demi kebaikan semua. Paulus kemudian mengundang orang percaya untuk melihat Kristus sebagai teladan di dalam hubungan mereka. Ia mengarahkan perhatian mereka pada hubungan yang paling intim, yaitu hubungan keluarga. Di sini ia menasihatkan tentang merendahkan diri.

Mengapa merendahkan diri? Bukan supaya istri dapat menghindar dari tanggung jawab atas keputusan, kesehatan, dan kesejahteraan mereka. Bukan supaya suami dapat menggertak istri. Namun, merendahkan diri oleh mereka berdua terhadap Kristus, semata-mata karena takut kepada Kristus dan karena apa yang Ia sudah perbuat bagi para suami istri, anak... kita semua. Ia taat terhadap kehendak Bapa-Nya semata-mata karena kasih-Nya kepada kita dan supaya kita dapat memiliki hubungan penuh kasih dengan Dia. Bagaimana lagi kita dapat berbuat kurang dari itu?

Sendirian, kita tidak mampu tunduk kepada Tuhan, apalagi terhadap satu dengan yang lain. Hasrat kita akan status, hak, dan kesamaan seperti dunia mendefinisikan hal-hal ini menggema di dalam telinga kita. Roh saja memiliki kuasa untuk mengarahkan mata kita kepada Tuhan dan kepada satu dengan yang lain di dalam roh ketaatan yang sakral. Dari Dia, kita tahu apa arti merendahkan diri karena Ia memakai kata ini di dalam firman-Nya:

Taat kepada Bapa segala roh, supaya kita boleh hidup.
Ibrani 12:9

DUNIA BERKATA,

"Begitu kamu menikah, hubungan akan berjalan dengan sendirinya."

TUHAN BERKATA,

"Kasih memang kuat, tetapi rentan bila diabaikan."

Berilah dan kamu akan diberi.
Lukas 6:38

Keliman dengan jahitan ganda. Tenunan yang rapat. Pemeliharaan yang mudah. Cuci dan kenakan. Jika Anda orang tua dari anak yang masih kecil, Anda mungkin mencari kualitas ini pada pakaian yang Anda beli untuk mereka dan mungkin bahkan pada pakaian yang Anda beli untuk diri Anda sendiri. Namun, bila diterapkan pada pernikahan, maka kualitas yang sama ini baru menceritakan setengah dari kisahnya.

Janji pernikahan dengan kontrak ikatan hukum bertindak seperti keliman dengan jahitan ganda. Namun, tekanan kehidupan sehari-hari terus muncul. Tanggung jawab menarik ke satu arah; argumen, kemarahan, dan kebencian menarik ke arah yang lain. Anak-anak, keuangan, dan tantangan yang berkaitan dengan pekerjaan merenggut keliman ke segala arah. Jika dibiarkan tidak terurus, jahitan koyak dan robek, meninggalkan lubang dan keliman yang lemah.

Dalam tenunan yang rapat dari gairah kasih mula-mula dan keintiman seksual, struktur pernikahan tampaknya sangat tahan lama. Namun, ketertarikan kepada orang lain, pornografi, dan penyimpangan seksual berkonspirasi untuk merusak dan melemahkan bahkan serat yang terbaik dan terkuat. Bila dibiarkan begitu saja, dosa merusak pernikahan dalam ketidaksetiaan, ketidakpercayaan, dan pengkhianatan.

Jaminan komitmen berarti relaksasi—tidak ada lagi kencan, pencarian, dan persaingan untuk mendapatkan perhatian orang yang istimewa itu. Pemeliharaan yang mudah! Tetapi, bukan "tanpa pemeliharaan". Menggampangkan cinta dari pasangan, menolak memenuhi kebutuhannya demi pekerjaan, hobi, istirahat, atau rekreasi, mengabaikan kualitas dan kontribusi dirinya menimbulkan masalah dalam pernikahan. Jika tidak dibereskan segera, masalah yang mengganggu akhirnya menetap selamanya.

Begitu rusak, bahkan kain dengan perawatan paling mudah sekalipun perlu dicuci di binatu. Kemampuan suami dan istri untuk mengatakan "Maafkan aku" memulihkan hubungan pernikahan dalam pengampunan yang membersihkan. Pasangan mengakui dosa mereka di hadapan Tuhan dan mengakui di hadapan satu sama lain, sama-sama memberikan dan menerima pengampunan. Dengan pengampunan, mereka membawa pernikahan mereka dalam damai sejahtera dan rasa syukur.

Pernikahan yang berpusat pada Tuhan memiliki keliman dengan jahitan ganda dan tenunan yang rapat. Ini mudah dirawat, dicuci, dan dikenakan. Dirawat dengan kasih, pakaian akan bertahan seumur hidup.

Peliharalah apa yang telah dipercayakan kepadamu! Jagalah dengan hidupmu.
1 Timotius 6:20, The Message

DUNIA BERKATA,

"Berbusanalah untuk menarik perhatian."

TUHAN BERKATA,

"Berbusanalah dengan sopan dan sederhana."

Kita tahu bahwa hukum Taurat itu... bukanlah bagi orang yang benar, melainkan bagi orang durhaka.
1 Timotius 1:9

Tuhan tidak meminta kita mengenakan jubah dari ujung kepala hingga ujung kaki atau setelan berwarna gelap. Kita bebas mengenakan apa saja yang kita mau, bukan? Bagaimanapun, Tuhan melihat hati.

Benar. Namun, laki-laki dan perempuan melihat satu sama lain. Melalui pakaian yang kita kenakan, kita menyiratkan pesan tertentu. Ketika pakaian kita terlalu mengikuti mode dan trend dunia yang patut dipertanyakan, kita berada dalam bahaya duniawi, atau tergoda secara seksual. "Tetapi, saya tidak bermaksud begitu," protes si perempuan muda yang mengenakan rok mini. "Saya hanya mau mengikuti mode. Semua teman saya mengenakan rok sependek ini!" "Hei," ujar pemuda dengan kancing di alis matanya dan cincin di hidungnya, "Ini tidak berarti apa-apa. Ini hanya mode yang tidak berbahaya." Dari sudut pandang mereka, mereka mengatakan kebenaran. Namun, dari sudut pandang orang lain, satu kesimpulan lain mungkin muncul dalam pikiran.

Gaya yang ekstrem atau berlebihan dalam pakaian, perhiasan, dan perawatan menggambarkan orang yang mengenakannya sebagai orang yang menghabiskan banyak waktu dan uang untuk penampilan. Benar atau salah, kita menyimpulkan orang itu kurang menaruh perhatian kepada orang lain dan memberikan lebih sedikit waktu untuk subjek yang serius ketimbang orang yang berpakaian lebih sederhana dan semestinya. Seorang perempuan yang keluar dengan gaun ketat tidak perlu terkejut mendapati dirinya menjadi sasaran perhatian yang tidak diinginkan. Seorang laki-laki yang ke kantor dengan mengenakan kemeja yang tidak dipasang kancingnya dan perhiasan emas yang berat tidak heran jika ia tidak mendapatkan promosi. Pakaian yang berlebihan mengatakan dengan keras dan jelas: "Lihatlah aku, tetapi jangan tanggapi aku secara serius! Aku di sini hanya untuk belanja."

Tuhan mau pakaian Anda menyampaikan kisah yang berbeda. Anda berada *di dalam* dunia, tetapi *tidak berasal* dari dunia. Anda tidak perlu tunduk pada semua trend dunia. Anda sadar akan isyarat yang Anda kirimkan dengan penampilan Anda, maka cerminkanlah siapa diri Anda sebenarnya: anak yang dikasihi Tuhan. Adalah hak istimewa Anda yang sakral untuk berpakaian serasi.

Manusia batiniah yang tersembunyi dengan perhiasan yang tidak binasa yang berasal dari roh yang lemah lembut dan tenteram, yang sangat berharga di mata Allah.
1 Petrus 3:4

DUNIA BERKATA,

"Kamu harus berada di dalam suatu hubungan supaya bahagia."

TUHAN BERKATA,

"Sukacita sejati berasal dari pengenalan akan Aku."

"Sukacita karena TUHAN itulah perlindunganmu!"
NEHEMIA 8:11

Hidup dimulai... kapan? Dua puluh tahun? Empat puluh tahun? Enam puluh tahun? Banyak dari kita menjalani tahun-tahun hidup kita dengan yakin "segalanya akan menjadi lebih baik" ketika kita mencapai usia tertentu. Atau memasuki kisaran gaji tertentu. Atau orang istimewa itu. Kemudian, tentunya, kita dapat mulai hidup!

Jika cara berpikir seperti ini tidak jelas bagi Anda, coba tanyakan saja seseorang yang lebih tua dan dengarkanlah kebenaran yang nyata: Waktu berlalu terlalu cepat untuk Anda sia-siakan untuk "memulai hidup". Dan sayangnya, ketika situasi yang Anda inginkan tiba, Anda akan mendapati ini tidak menyimpan semua potensi kebahagiaan yang Anda sudah nantinantikan. Jadi, Anda menunda kebahagiaan sekali lagi, menantikan satu kesempatan lagi. Kebiasaan menunda ini dapat berlangsung seumur hidup. Seperti dikemukakan dalam sebuah peribahasa Yunani, "Barangsiapa tidak tertawa pada pagi hari, tidak akan tertawa pada siang hari."

Sikap yang sehat terhadap hidup mencari kebahagiaan di dalam semua situasi. Pandangan ilahi tidak pernah menahan rasa syukur hingga "semuanya sempurna", karena hikmat Tuhan mengatakan kepada kita semuanya tidak akan pernah menjadi sempurna pada sisi surga yang ini. Jika Anda masih lajang, jajakilah semua cara yang tersedia bagi Anda untuk dengan bebas melayani orang lain. Temukanlah kebahagiaan sejati dengan menjadi diri Anda, sebagaimana adanya. Ironisnya, keterlibatan Anda dengan hidup akan menarik orang kepada Anda. Orang yang bahagia menarik orang—maka suatu dugaan yang wajar Anda tidak akan lajang untuk waktu yang lama! Selain itu, Anda akan menyadari satu kebenaran penting mengenai sifat kebahagiaan, yaitu datangnya dari dalam.

Tuhan mau umat-Nya menjadi orang yang berbahagia. Jadi, ia tidak membatasi kebahagiaan pada satu kelompok orang, tetapi membuatnya tersedia bagi orang muda dan juga orang tua, orang miskin dan juga orang kaya, pria atau perempuan lajang dan juga pasangan yang sudah menikah. Mintalah Dia untuk membantu Anda menemukan kebahagiaan sejati dengan menjadi diri Anda sendiri.

Sebab dipuaskan-Nya jiwa yang dahaga, dan jiwa yang lapar dikenyangkan-Nya dengan kebaikan
MAZMUR 107:9

DUNIA BERKATA,

"Dua orang dewasa yang suka sama suka bebas berbuat apa saja."

TUHAN BERKATA,

"Muliakanlah Aku dengan tubuhmu."

Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang diam di dalam kamu, Roh Kudus yang kamu peroleh dari Allah, —dan bahwa kamu bukan milik kamu sendiri? Sebab kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar: Karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu!

1 KORINTUS 6:19-20

Berlawanan dengan pendapat Hollywood, seks adalah ide Tuhan. Tuhan menciptakan laki-laki dan perempuan, memberi masing-masing identitas atau fondasi seksual yang spesifik. Di atas fondasi ini, Anda tumbuh sebagai anak laki-laki atau anak perempuan dan menjadi pria atau wanita dewasa.

Roh Kudus membangun di atas fondasi seksualitas yang Tuhan berikan kepada Anda. Sebagai laki-laki atau perempuannya Tuhan, Anda melayani Dia dalam hal-hal yang Anda lakukan... kemungkinan besar dengan cara spesifik seperti yang Tuhan sediakan hanya untuk Anda. Di dalam Roh-Nya, Anda menikmati karunia materi dan berkat rohani tertentu yang Tuhan sudah limpahkan bagi Anda, karunia dan berkat yang menyenangkan bagi Anda sebagai laki-laki, sebagai perempuan. Anda mengekspresikan rasa syukur Anda kepada Dia melalui kehadiran fisik Anda, doa dan lagu pujian Anda.

Bagaimana Anda memelihara tubuh Anda bukan lagi sekadar urusan fisik, melainkan juga urusan rohani. Tuhan menciptakan tubuh Anda, dan Ia mengutus Anak-Nya untuk menebusnya dari kematian kekal. Roh-Nya tinggal di dalam Anda, memampukan Anda bertindak berdasarkan iman Anda dalam berbagai cara dan sarana yang tak terhitung. Jadi, apa yang Anda makan dan berapa banyak Anda minum penting. Juga penting apakah Anda berolahraga atau tidak, apakah Anda menggunakan atau tidak menggunakan obat yang tidak legal. Apa yang Anda lakukan di ranjang sangat penting.

Semua ini penting karena tubuh Anda bukan milik Anda, tetapi milik-Nya. Roh Kudus tinggal di dalam Anda. Sebenarnya, Ia menyebut tubuh Anda bait-Nya. Ia menyebut tubuh pasangan Anda sebagai bait-Nya juga. Apa yang Anda lakukan bersama—bagaimana Anda mengekspresikan seksualitas Anda di dalam ikatan pernikahan—dapat meningkatkan bait Roh Kudus, atau menurunkannya... membangunnya atau merobohkannya. Di atas fondasi seksualitas Anda, Anda bebas untuk berbuat hampir apa saja... tetapi mungkin ada beberapa hal yang Anda benar-benar pilih untuk tidak lakukan.

Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati.

ROMA 12:1

DUNIA BERKATA,

"Bercumbu adalah pengisi waktu yang menyenangkan."

TUHAN BERKATA,

"Bercumbu adalah semacam penyesatan."

Demikian juga perkataan yang kotor, yang kosong atau yang sembrono—karena hal-hal ini tidak pantas—tetapi sebaliknya ucapkanlah syukur.
Efesus 5:4

"*Loose lips* (mulut bocor) dapat menenggelamkan kapal." Poster Perang Dunia II mengingatkan para prajurit untuk tetap waspada—waspada mengenai apa yang mereka ungkapkan ketika menulis surat ke rumah dan waspada mengenai apa yang mereka katakan ketika berbincang dengan keluarga dan teman sewaktu mereka cuti. Komentar secara kebetulan, jawaban yang terus terang, atau bualan yang ceroboh dapat menyingkap strategi militer bagi musuh, yang mengakibatkan bahaya atau kematian pada pasukan Amerika.

Mulut bocor—guratan menggoda dan pose merangsang—berfungsi sebagai musuh jahanam dari kelahiran. Walaupun kita dapat menganggap diri kita secara lugu ikut dalam percakapan "dewasa" di antara teman-teman, kita sebenarnya melompat langsung ke barisan musuh. Obrolan jorok tidak berakar dari pikiran yang tertuju pada Kristus, tetapi dari benak yang dipenuhi pikiran penuh nafsu. Lelucon cabul dan pemikat yang menggiurkan menceminkan hati yang terperosok di dalam nilai-nilai duniawi, roh yang tidak mau melepaskan getaran sementara kelakuan duniawi demi martabat perilaku yang saleh.

Obrolan yang ceroboh dan perangai yang genit dapat merusak, bahkan mendiamkan kehidupan. Lelucon yang tak senonoh membuat malu dan menyakiti hati banyak orang... bahkan mereka yang merasa wajib untuk tertawa. Mengolok-olok dapat menyebabkan kesedihan yang tak terlukiskan pada korbannya. Tawaran main-main dapat ditanggapi secara serius oleh orang yang menerimanya, mengakibatkan perasaan terluka, kemarahan, dan kekecewaan. Kebutuhan terus-menerus untuk menyampaikan perkataan jenaka menurunkan nilai percakapan menjadi permainan siapa yang lebih pandai. Semua "kemenangan" yang diperoleh dengan perilaku yang tidak bertanggung jawab seperti ini menimbulkan banyak kehilangan—kehilangan reputasi, kendali diri, penilaian, sahabat Kristen, dan identifikasi Kristen.

Kita dipanggil untuk meneladani Kristus. Apakah ini mudah ketika rekan kerja kita tertawa terbahak-bahak mendengar lelucon yang kasar? Ketika kita ingin orang lain memperhatikan kecanggihan, kecerdikan, dan daya tarik seksual kita? Tidak. Dokumen mengenai persyaratan sensor diri yang diberikan kepada para prajurit mengatakan dengan terus-terang: "Ini perlu keberanian." Ya, ini perlu keberanian... dan pilihan yang diberdayakan oleh Roh, dan berpusat pada Kristus untuk tetap setia kepada Tuhan.

Kasih itu tidak sombong.
1 Korintus 13:4

DUNIA BERKATA,

"Jika kamu tidak setuju akan homoseksualitas, kamu penuh dengan kebencian."

TUHAN BERKATA,

"Aku benci dosa homoseksualitas, tetapi Aku mengasihi orang homoseksual."

Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.
1 YOHANES 1:9

Ketika kita berbuat sesuatu yang seharusnya tidak kita lakukan, kita tidak mau siapa pun mengingatkan kita akan fakta tersebut. Ketika kebenaran menyakitkan, kita dengan sendirinya akan menghindari kebenaran tersebut.

Firman Tuhan yang jelas dan tegas mengenai homoseksualitas bertentangan dengan apa yang kita ingin pikirkan. Kebanyakan dari kita belajar, bekerja, dan bersosialisasi dengan homoseks. Sebagian dari kita mempunyai anggota keluarga yang mengakui dirinya homoseks. Mungkin kita sendiri ragu akan pilihan seksual kita, atau kita ingin memilih pasangan dari jenis kelamin yang sama. Karena kita tidak mau melukai siapa pun, tampak menghakimi atau tidak toleran, atau mengejek seseorang karena suatu kecenderungan yang kita mungkin curigai di dalam diri kita sendiri, kita pun menghindari kebenaran. Kita tidak mengatakan apa-apa sama sekali.

Namun, kita harus berbicara, karena Tuhan sudah berbicara. Walaupun pasangan homoseks mungkin diterima di masyarakat kita, Tuhan menyebut perilaku homoseksual sebagai dosa. Apa yang Tuhan sudah ciptakan untuk satu laki-laki dan satu perempuan yang disatukan dalam pernikahan menjadi disesatkan di dalam perbuatan seks pasangan sesama jenis. Mereka yang berkeras dalam dosa ini sesudah mendengar firman Tuhan (seperti halnya dosa lain) menanggung risiko penghukuman Tuhan.

Mengatakan kebenaran memang tidak mudah. Untuk memulai, berdoalah. Doakan orang bersangkutan, mintalah Roh Kudus memberi Anda kesempatan dan hikmat untuk menyampaikan firman Tuhan yang membuatnya tertarik. Tolaklah godaan untuk mengobarkan api neraka. Dengan nada suara yang peduli, sampaikanlah keyakinan Anda yang didasarkan pada firman Tuhan. Teguhkanlah orang tersebut dengan pesan Injil berupa pengampunan melalui Yesus Kristus dan ingatkanlah dia akan hidup baru yang dijanjikan melalui kuasa Roh kudus. Dengarkanlah dengan pengertian dan belas kasihan. Dorenglah hasrat individu bersangkutan untuk menjauh dari gaya hidup homoseks, dan bantulah sedapat mungkin.

Kadang-kadang, kebenaran memang menyakitkan... tetapi di dalam kebenaran ada kebebasan.

Engkau dekat, ya TUHAN, dan segala perintah-Mu adalah benar.
MAZMUR 119:151

DUNIA BERKATA,

"Sebagian orang memang lahir sebagai homoseks."

TUHAN BERKATA,

"Pada mulanya, Aku menciptakan mereka laki-laki dan perempuan."

Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka.
KEJADIAN 1:27

Ini adalah isu yang kontroversial. Beberapa pakar mengatakan homoseks itu dilahirkan, bukan dibentuk. Oleh karena itu, ia harus dibebaskan untuk menjalani gaya hidup sesama jenis. Pakar lain tidak setuju. Menurut mereka homoseks adalah pilihan untuk menjalani gaya hidup sesama jenis.

Firman Tuhan tidak mengatakan kepada kita siapa yang benar. Namun, Alkitab mengatakan bahwa Tuhan sudah menetapkan batasan pada ekspresi seksual. Tuhan yang menciptakan seks, membatasi seks pada satu pria dan satu perempuan di dalam pernikahan kudus. Ia mengatakan kepada kita untuk menjauhi pikiran cabul, entah pikiran ini berfokus pada seorang dari jenis kelamin yang sama atau lawan jenis. Ia memperingatkan kita untuk tidak mengasahakan dan mengembangkan hubungan seksual yang dimotivasi oleh nafsu dan pemuasan diri; dengan seseorang yang sudah menikah; dengan kerabat dekat; dengan laki-laki jika Anda laki-laki atau dengan perempuan jika Anda perempuan. Setiap kita harus bertanggung jawab kepada Tuhan untuk urusan seks kita.

Tuhan tidak setuju bagi mereka yang, karena alasan apa pun, menyatakan diri mereka homoseks. Lalu, apakah Tuhan menghukum orang homoseks dengan kehidupan yang kesepian? Tidak. Bagi homoseks dan lain-lain yang tidak dapat atau memilih untuk tidak menikah, Tuhan memberikan karunia selibat. Dalam masyarakat kita yang terobsesi dengan seks, selibat mungkin tampak sebagai karunia yang menyedihkan, tetapi bagi Tuhan, ini dapat menjadi saksi, berkat, hidup penuh kepuasan dan kebahagiaan. Orang yang berkomitmen untuk selibat demi Kristus mengirimkan isyarat kontra budaya kepada orang muda yang ditekan untuk menjadi aktif secara seksual. Teladan kesalehan orang yang selibat memperlihatkan kemungkinan keutuhan di luar keadaan sebagai pasangan. Tanpa kewajiban terhadap satu orang, seorang yang selibat bebas melayani orang lain di dalam keluarganya, gereja, dan masyarakat. Sering kali, Tuhan memberkati orang yang selibat dengan karunia persahabatan selibat yang bermakna dan langgeng dengan jenis kelamin yang sama atau berlawanan.

Dilahirkan atau dibentuk? Pada akhirnya, tidaklah penting. Anda dilahirkan sebagi anak Tuhan dan Ia sudah menjadikan Anda milik-Nya.

Tetapi kalau ada seorang, yang tidak dipaksa untuk berbuat demikian, benar-benar yakin dalam hatinya dan benar-benar menguasai kemauannya, telah mengambil keputusan untuk tidak kawin dengan gadisnya, ia berbuat baik.
1 KORINTUS 7:37

DUNIA BERKATA,

"Jika pernikahanmu tidak memuaskan, kamu harus keluar."

TUHAN BERKATA,

"Jika pernikahanmu tidak memuaskan, mulailah memperlakukan pasanganmu seperti yang kamu lakukan saat pernikahanmu masih memuaskan."

Kekasihku kubukakan pintu, tetapi kekasihku sudah pergi, lenyap. Seperti pingsan aku ketika ia menghilang. Kucari dia, tetapi tak kutemui, kupanggil, tetapi tak disahutnya.
KIDUNG AGUNG 5:6

Tidak dapat dihindari—sesudah bulan madu, segalanya berubah. Anda dan kekasih Anda tidak lagi dapat menghabiskan siang dan malam di tempat yang romantis, bebas dari tanggung jawab. Ketika Anda menetap di dalam rutinitas sehari-hari di rumah, pekerjaan menyita waktu Anda berdua dengan pasangan Anda. Ketika anak-anak lahir, kebutuhan mereka sering menggangu minat romantis ayah dan ibu.

Sebelum kita meratapi tuntutan masyarakat modern dan tekanan kehidupan keluarga, mari kita periksa firman Tuhan. Kidung Agung yang ditulis sekitar tahun 970 S.M., memuji kasih penuh gairah antara pengantin laki-laki dan pengantin perempuan. Tetapi ada suatu titik di dalam puisi tersebut di mana mereka bergumul dengan ketiadaan gairah, diikuti dengan pembelotan emosional dan fisik. Jika diabaikan begitu saja dan tidak diurus, situasinya dapat memburuk menjadi pernikahan tanpa kehidupan—atau tidak ada pernikahan sama sekali. Pasangan yang baru menikah dalam kidung tersebut mengambil tindakan cepat untuk mengklaim kembali cinta mereka.

Jika Anda merasa kurang puas dalam hubungan Anda—atau jika Anda pikir pasangan Anda merasa tidak bahagia—inilah waktunya untuk mengklaim kembali cinta Anda. Duduklah untuk diskusi yang jujur dan terbuka. Apa yang hilang sekarang yang Anda miliki bersama pada masa lalu? Apa yang dapat Anda perbuat untuk mengungkap kembali sebagian dari kemesraan dan keajaiban tahun-tahun awal? Apakah Anda menyediakan waktu untuk memberikan perhatian penuh terhadap kebutuhan satu sama lain? Berapa besar upaya yang Anda berikan untuk membuat pernikahan Anda berhasil yang berlawanan dengan upaya yang dikerahkan pada kepentingan lain?

Sesudah bulan madu berlalu, segalanya akan berubah. Bersama-sama, berdoalah untuk berkat Tuhan atas pernikahan Anda. Tempatkan Kristus di pusat rumah tangga Anda, kemudian mintalah bimbingan-Nya sementara cinta Anda satu sama lain semakin dalam, berkembang, dan dewasa. Bersedialah meminta dan menerima pengampunan dari Kristus dan dari satu sama lain. Jadikanlah saat teduh setiap hari dan penyembahan mingguan sebagai pusat hari dan minggu Anda. Biarlah segalanya berubah... menjadi lebih baik.

Kutemui jantung hatiku; kupegang dan tak kulepaskan dia.
KIDUNG AGUNG 3:4

DUNIA BERKATA,

"Terlalu berisiko untuk menikah tanpa mengetahui bahwa kamu cocok secara seksual."

TUHAN BERKATA,

"Terlalu berisiko untuk menikah dengan orang yang suka gonta-ganti pasangan seks."

Kasih menutupi segala sesuatu.
1 Korintus 13:7

Secara sekilas, hidup bersama tampaknya seperti ide yang bagus. "Cobalah sebelum Anda membeli". Namun, nasihat yang bijaksana mengenai keputusan Anda untuk membeli sebuah mobil terbukti sangat tidak bijaksana sehubungan dengan keputusan Anda untuk tinggal bersama kekasih Anda sebelum hari pernikahan.

Studi lebih dari dua puluh lima tahun terakhir menyimpulkan bahwa hidup bersama sebelum pernikahan sangat rentan terjadinya perceraian sesudah pernikahan. Sebenarnya, beberapa studi menemukan bahwa pasangan yang hidup bersama tanpa menikah menanggung risiko jauh lebih besar untuk bercerai dibanding pasangan yang tidak pernah hidup bersama sebelum menikah. Studi ini mengemukakan beberapa alasan. Mereka yang setuju dengan hidup bersama sebelum menikah tidak menghargai komitmen pernikahan. Bagi orang Kristen, melakukan dosa seks di luar pernikahan membuat mereka jauh lebih mudah membuat dosa perceraian. Pilihan hidup bersama daripada menikah mengungkapkan pilihan untuk individualitas ketimbang kesatuan, kebebasan pribadi ketimbang cinta tanpa syarat.

Pasangan yang hidup bersama yang akhirnya menikah ternyata tidak secara ajaib memperbaiki masalah di dalam hubungan mereka. Kelekatan yang bertahan dengan pasangan masa lalu atau rasa bersalah atas hubungan yang sebelumnya ikut masuk ke dalam pernikahan. Kecemburuan dari pasangan masa lalu menodai cinta yang sekarang dan menanamkan keraguan mengenai kesetiaan satu pasangan terhadap pasangannya. Lebih jauh lagi, ada laki-laki dan perempuan lajang yang menjauhi hubungan romantis dengan orang yang pernah gonta-ganti pasangan seks.

Seandainya Anda tergoda untuk menyamakan kekasih Anda dengan mobil, pikirkanlah sambil berdoa apa yang Tuhan katakan tentang cinta sejati. Cinta tidak diterima secara coba-coba, tetapi diberikan tanpa syarat. Cinta tidak menguji coba beberapa untuk menentukan kepuasannya, tetapi berkomitmen pada satu orang dan menemukan kepuasannya. Cinta tidak memutuskan keluar, tetapi tinggal di dalam semua situasi. Cinta—cinta sejati—tidak dibeli atau dijual, bukan dipakai atau bukan pemakai... melainkan kekasih.

Janganlah kiranya kasih dan setia meninggalkan engkau!
Kalungkanlah itu pada lehermu, tuliskanlah itu pada loh hatimu.
Amsal 3:3

DUNIA BERKATA,

"Menemukan pasangan hidup adalah permainan yang harus kamu pelajari."

TUHAN BERKATA,

"Aku membawa Hawa kepada Adam. Aku dapat membawa pasanganmu kepadamu kalau kamu mau meminta kepada-Ku."

"Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat, ketuklah, maka pintu akan dibukakan baginya. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetuk, baginya pintu dibukakan."
MATIUS 7:7-8

Bagaimana mendapatkan seorang laki-laki yang menarik... atau seorang perempuan yang seksi. Pergilah ke kios majalah lokal, rak suratkabar, atau situs internet untuk melihat banyak petunjuk dan nasihat tentang topik tersebut. Tanyailah beberapa teman Anda yang lajang jika Anda mau jawaban langsung. Dari berbagai sumber, Anda dapat mengumpulkan informasi yang berkisar dari membantu sampai manipulatif hingga menggelikan. Apakah Anda bersedia membiarkan suara-suara ini menentukan bagaimana Anda berusaha menemukan calon suami atau istri Anda?

Banyak orang lajang melakukannya. Orang Kristen lajang di atas usia tertentu putus asa akan pernah menemukan pria atau wanita idaman, maka mereka menurunkan standar mereka. Mungkin mereka meremehkan peran iman dalam hidup mereka. Mungkin mereka memakai beberapa trik yang mereka lihat digunakan oleh rekan kerja mereka. Atau mereka memutuskan tidak ada yang cocok akan pernah muncul dalam kelompok lajang di gereja, maka mereka mulai berkunjung ke bar untuk meluaskan wilayah mereka. Pertimbangkan akibatnya! Anda mungkin saja bertemu seseorang yang tertarik kepada Anda. Namun, siapakah yang Anda buat tertarik? Dan apakah Anda menampilkan diri Anda yang sebenarnya kepada orang itu?

Ketika Anda percaya Anda bertemu orang yang mau untuk berbagi hidup bersama Anda, bawalah persoalan ini kepada Tuhan, sang Pencipta dan Pemberi kehidupan. Ia mengundang Anda, anak-Nya, untuk datang kepada Dia sebagai seorang Bapa yang penuh kasih. Dengan rendah hati dan percaya, letakkanlah keinginan hati Anda di kaki-Nya. Datanglah setiap hari dengan permohonan yang sungguh-sungguh, dan letakkanlah persoalan tersebut di tangan-Nya. Lalu, jalanilah hari Anda dengan mata terbuka, mencari dan menerima kehendak-Nya di dalam hidup Anda.

Jadilah orang yang perkataan dan perbuatannya menarik orang yang salah. Bersiaplah untuk menyambut jawaban Tuhan bagi Anda. Teruslah berdoa! Bapa di surga sudah berjanji untuk mendengar Anda. Ia memberi kepada Anda pada waktu-Nya apa yang Ia tahu akan menjadi yang terbaik bagi Anda.

Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu.
AMSAL 3:5-6

DUNIA BERKATA,

"Menertawai kebiasaan aneh kekasih Anda adalah kesenangan yang tidak merusak."

TUHAN BERKATA,

"Kasih memberi dorongan. Kasih tidak mematahkan semangat."

Kasih itu murah hati.
1 Korintus 13:4

"Tidak dapatkah kamu menerima gurauan?" Jika Anda mendengar atau melontarkan kata-kata itu, inilah waktunya untuk bicara tentang olok-olok. Walaupun gurauan yang baik sering menandai hubungan yang penuh kasih, olok-olok menandakan hubungan yang terganggu. Jika kencan atau pasangan Anda secara rutin menghina Anda dengan samaran "gurauan", Anda sebenarnya memiliki hubungan yang tidak sehat. Jika humor Anda berputar sekitar kepribadian, kelemahan, atau kekurangan kekasih Anda, mundurlah dan pertimbangkan kualitas cinta Anda.

Tuhan mengasihi Anda, dan firman-Nya kepada Anda adalah perkataan yang penuh kasih. Ia tidak pernah menertawai Anda karena kelemahan atau keterbatasan Anda, tetapi Ia mengutus Roh-Nya untuk menolong Anda mengatasi kelemahan atau keterbatasan itu. Bukannya menghina Anda di hadapan orang lain dengan mengumumkan dosa-dosa Anda, Roh-Nya memasuki privasi hati Anda untuk memperlihatkan kepada Anda jalan-Nya, mengundang Anda untuk bertobat, dan memulihkan Anda untuk bersekutu dengan Dia. Dalam Alkitab, Ia berbicara kepada Anda dengan perkataan penghiburan, dorongan, dan kebaikan. Ia menyatakan kasih-Nya kepada Anda.

Kualitas kasih Tuhan menetapkan standar bagi kualitas kasih yang Anda berikan kepada orang lain dan yang Anda terima dari orang lain. Jika Anda merasa diri Anda tidak layak mendapatkan kasih seperti ini—jika Anda menerima olok-olok yang menyakitkan dan lelucon kasar dari orang lain—berpalinglah kepada Bapa surgawi dan belajarlah dari Dia nilai diri Anda yang sebenarnya. Anda adalah anak-Nya yang berharga dan untuk Anda, Anak-Nya satu-satunya tinggal di tengah-tengah kita, menderita, mati, dan bangkit dari kubur. Di dalam Kristus, Anda mempunyai martabat, dan Anda berharga.

Jika Anda melontarkan perkataan yang menyakitkan dengan dalih humor, periksalah motivasi Anda yang sebenarnya. Apakah tawa dari kerumunan sebanding dengan luka hati orang yang Anda kasihi? Apakah reputasi orang yang Anda kasihi merupakan harga yang wajar untuk peluang melontarkan komentar yang jenaka? Jika jawaban Anda membuat Anda merasa tidak nyaman, itu bagus. Tuhan sedang bekerja di dalam Anda, siap mengampuni Anda dan menolong Anda dalam jalan cinta... cinta sejati. Dan itu bukan gurauan.

Seperti orang gila menembakkan panah api, panah dan maut, demikianlah orang yang memperdaya sesamanya dan berkata: "Aku hanya bersenda gurau."
Amsal 26:18-19

DUNIA BERKATA,

"Iman tidak membuat perbedaan apa pun dalam pernikahan."

TUHAN BERKATA,

"Iman membuat semua perbedaan di dalam pernikahan."

Padahal tentang bangsa-bangsa itu TUHAN telah berfirman kepada orang Israel: "Janganlah kamu bergaul dengan mereka dan mereka pun janganlah bergaul dengan kamu, sebab sesungguhnya mereka akan mencondongkan hatimu kepada allah-allah mereka." Hati Salomo telah terpaut kepada mereka dengan cinta.

1 RAJA-RAJA 11:2

Kesukaan yang sama akan musik *Live Jazz*...tim kampung halaman... makanan bermutu tinggi... perjalanan eksotik menyatukan seorang laki-laki dan perempuan. Ketika mereka saling mengenal, mereka merasa sangat menikmati kebersamaan mereka. Hubungan mereka pindah dari persahabatan menjadi roman. Jadi, apa yang salah dengan gambaran ini? Prianya adalah orang Kristen; si perempuan bukan.

Tuhan melembagakan pernikahan sebagai jalan bagi seorang laki-laki dan perempuan untuk melayani Dia, tetapi orang Kristen dan orang bukan Kristen melayani Tuhan dan ilah yang berbeda. Orang yang tidak percaya dan penganut iman lain memegang nilai dan prinsip yang sering kali sama sekali berlawanan dengan nilai dan prinsip Kristiani. Dalam pernikahan, kepercayaan siapakah yang akan menentukan standar bagi rumah tangga? Etika apakah yang akan menang dalam urusan keluarga dan transaksi bisnis? Sementara waktu berlalu dan pengaruh pasangan hidup mengikis Anda, siapakah yang akhirnya akan Anda sembah?

Tuhan melarang orang Israel pada masa Perjanjian Lama untuk menikah dengan bukan orang percaya, tetapi Raja Salomo membiarkan hasratnya melanggar hikmatnya yang terkenal. Demi membangun kesepakatan yang menguntungkan dan menegakkan ikatan dengan keluarga kerajaan lain, raja mengambil banyak istri dan selir yang penyembah berhala ke dalam rumah tangganya. Raja yang toleran ini membiarkan para istri dan selirnya membangun patung dewa mereka. Tidak lama kemudian, Salomo sendiri menyertakan dewa-dewa ini dalam penyembahannya kepada Tuhan yang sejati. Seluruh negara mengikutinya.

Walaupun pernikahan antar agama tidak dilarang, kita perlu waspada akan tantangan dan perangkap yang ada. Kita kehilangan dukungan rohani pasangan kita dan kehadirannya dalam penyembahan. Ia tidak dapat berbagi dalam pendidikan keagamaan anak-anak tanpa menimbulkan kebingungan pada anak-anak. Namun, pasangan yang beriman dapat menjadi cara yang Tuhan pakai untuk membawa seorang yang tidak percaya menjadi orang beriman. Kesaksian sehari-hari seorang Kristen melalui sikap, perkataan, dan perbuatan dapat mendorong pasangan yang belum percaya untuk mau mengenal Yesus Kristus.

Tidak jadi soal berapa banyak kesamaan minat Anda dan pasangan Anda, tetaplah tempatkan Kristus di depan dan di pusat. Dialah yang membuat perbedaan.

Supaya hati mereka terhibur dan mereka bersatu dalam kasih.

KOLOSE 2:2

DUNIA BERKATA,

"Aku boleh bergaul dengan orang 'nakal' sekarang—nanti waktu menikah, aku akan mencari orang yang baik."

TUHAN BERKATA,

"Pergaulan yang buruk merusak moral yang baik."

Janganlah kamu sesat: Pergaulan yang buruk merusakkan kebiasaan yang baik.
I KORINTUS 15:33

Pada masa lalu, eksploitasi seksual oleh seorang anak laki-laki menerima sedikit senyuman dari tetangga dan kekaguman terus terang dari teman-temannya. Seorang anak perempuan yang berani melakukan hal yang sama mendapat serangkaian julukan yang tidak menyenangkan dan reputasi yang rusak seumur hidup. Sekarang, skenario yang terdahulu berlaku bagi anak laki-laki maupun anak perempuan: pengalaman seksual adalah bagian dari pertumbuhan. Namun, dalam hal pernikahan, baik laki-laki maupun perempuan mencari seseorang dengan standar yang tinggi, integritas, karakter teladan, dan yang dimaksudkan hanya untuk mereka sendiri!

Dungu secara sosial, pola perilaku ini penuh dengan risiko. Mengapa seorang laki-laki atau perempuan yang saleh mau memilih sebagai pasangan hidupnya seseorang yang bermoral bejat? Apakah kesamaan yang mereka miliki? Jika orang tersebut menanggapi firman Tuhan tentang seks dengan ringan saja, perintah lain manakah yang ia akan langgar dengan mudah nantinya? Dan mengapa seorang yang suci mau menanggung risiko kesehatan jasmani dengan seseorang yang bisa saja menularkan penyakit kelamin?

Bodoh secara rohani, "main-main" hanyalah main-main. Menolak perintah Tuhan mengenai seks di luar nikah melukai hati Tuhan dan menghina lembaga pernikahan. Orang Kristen yang berbuat demikian adalah munafik dan menempatkan iman mereka sebagai sasaran olok-olokan. Bagi mereka tidak menjadi masalah memanfaatkan orang lain demi pemuasan diri sendiri. Dengan ganta-ganti pasangan, mereka menempatkan diri di bawah pengaruh laki-laki dan perempuan yang mengejek Tuhan, bergaul dengan mereka, mendengarkan percakapan mereka, memakai sikap mereka terhadap kehidupan. Apakah Anda memang menginginkan itu untuk Anda?

Seks adalah ekspresi intim dari cinta di antara suami dan istri. Tidak perlu pengalaman—atau hasrat. Percayalah kepada diri Anda dan calon pasangan Anda cukup untuk merasa yakin kalian berdua akan mengetahui aspek fisik dari pernikahan dengan sangat cepat pada waktu yang seharusnya.

Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.
I YOHANES 1:9

DUNIA BERKATA,

"Perbuatlah kepada orang lain sebelum mereka perbuat kepadamu."

TUHAN BERKATA,

"Perbuatlah kepada orang lain seperti yang kamu ingin mereka perbuat kepadamu."

Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka.
Matius 7:12

Nantikanlah calon pasangan Anda. Nantikanlah seks. Nantikanlah... ah. Anda mungkin sudah bosan menunggu, maka inilah sesuatu yang dapat Anda lakukan langsung. Tidak perlu situasi istimewa di sini. Tidak ada batas usia minimum atau maksimum. Tidak ada ketergantungan kepada siapa pun, karena Aturan Utamanya bergantung pada Anda.

Yesus mengulangi Aturan Utama menjelang akhir percakapan panjang lebar yang disebut Khotbah di Bukit. Dalam khotbah-Nya, Yesus menggambarkan secara rinci pengharapan Tuhan mengenai perilaku kita satu dengan yang lain. Ia meringkas ajaran ini dengan prinsip perbuatlah kepada orang lain seperti kita ingin orang lain perbuat kepada kita. Konsep yang sederhana, tetapi tidak mudah dilakukan!

Secara alami, kita melayani diri kita sendiri. Jika kita pikir orang lain mungkin memperoleh sesuatu yang kita inginkan sebelum kita mendapatkannya, maka kita merebut lebih dahulu. Jika kita curiga orang lain mungkin membahayakan kita, kita menyerang lebih dahulu. Jika orang lain menyakiti kita, kita membalas setimpal—atau lebih buruk. Kita tunduk pada prinsip dunia yang diperkeras oleh pertempuran: Jangan mendahulukan diri sendiri.

Yesus menetapkan prinsip yang berbeda—prinsip ilahi yang diberdayakan oleh Roh. Jika kita ada di dalam Dia, kita pun bertindak seperti Dia. Karena Tuhan melimpahkan kebaikan-Nya atas orang jahat dan orang benar, maka ia melimpahkan kebaikannya atas orang lain di dalam hubungan kita dan interaksi dengan orang lain. Karena Kristus datang untuk menyelamatkan semua orang, maka kita melayani semua orang tanpa mempedulikan apa yang dapat mereka perbuat bagi kita. Secara prinsip—prinsip Tuhan—pelayanan kita tidak menunggu untuk orang yang layak atau kondisi yang tepat; atau tidak juga menunda hingga kita menginginkannya. Pelayanan kita dilakukan entah orang yang kita layani memperhatikan, peduli atau bahkan mengucapkan "terima kasih" atau tidak. Kita hanya melakukan apa yang kita ingin seseorang lakukan untuk kita. Kita sanggup, karena Yesus sudah melakukan semuanya bagi kita.

Mulailah Aturan Utama pelayanan ilahi kepada orang lain dengan perkataan berikutnya yang Anda ucapkan... perbuatan berikutnya yang Anda lakukan. Jangan menunggu!

"Sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang."
Matius 20:28

DUNIA BERKATA,

"Kamu boleh menceraikan pasanganmu atas dasar apa pun."

TUHAN BERKATA,

"Barangsiapa menceraikan pasangannya atas dasar apa pun selain perzinaan berarti ia berzina."

Tetapi Aku berkata kepadamu: "Barangsiapa menceraikan isterinya, kecuali karena zina, lalu kawin dengan perempuan lain, ia berbuat zina."
MATIUS 19:9

Ketika Anda mengajukan pertanyaan yang salah, Anda pasti akan mendapatkan jawaban yang salah. Jika Anda bertanya, "Apakah aku mempunyai alasan untuk bercerai?" Anda akan mulai mencari-cari alasan itu. Namun, jika Anda bertanya, "Apakah aku mau berbuat sebisaku untuk membangun dan menguatkan pernikahanku?" Anda akan memperoleh jawaban yang jauh berbeda. Anda sudah mengajukan pertanyaan yang benar.

Karena dosa—dosa dunia, dosa kita—perceraian tidak dapat dihindari, bahkan di kalangan orang Kristen. Dengan mengeraskan hati, kita menolak untuk tunduk pada kekudusan. Kita memelihara sikap egois dalam hati kita. Dosa dapat diampuni melalui pertobatan yang tulus dan iman kepada pengorbanan Kristus. Luka dapat disembuhkan melalui kasih Kristus yang tanpa syarat. Namun, dosa *dapat dihindari* jika pertanyaan tentang perceraian tidak pernah muncul.

Tanyakan: "Apakah aku melakukan segala sesuatu sebisaku untuk membangun dan menguatkan pernikahanku?" Jawaban: Aku berkomitmen pada pernikahanku dan pasanganku. Ketika kesukaran datang—selama aku hidup di jalan yang benar—aku tidak berpikir atau mengucapkan kata *cerai*. Ini karena tidak ada pilihan yang kuberikan kepada diri sendiri.

Jawaban: Aku memuji pasanganku dengan perkataan dan dorongan. Aku menghindari keluhan dan kritik dan berpaling pada kebaikan, kekaguman, kebanggaan, dan respek.

Jawaban: Aku siap memaafkan, dan aku dengan rendah hati meminta dan menerima pengampunan. Aku tidak mengingat kesalahan dan pelanggaran. Aku tahu kata "Maafkan aku," dan aku cukup kuat untuk mengatakannya.

Jawaban: Kami memuji dan menyembah Tuhan bersama-sama di rumah dan di gereja. Bersama-sama, kami menguatkan iman kami, dewasa dalam kehidupan Kristiani, dan menikmati persekutuan dengan murid-murid lain. Dalam menjadikan Kristus prioritas kami dan pusat dari rumah tangga kami, kami membangun benteng terhadap kekuatan iblis, dunia, dan daging kami sendiri.

Jawaban: Di dalam Dia, aku melakukan semua yang dapat kulakukan guna membangun dan menguatkan pernikahanku.

"Demikianlah mereka bukan lagi dua, melainkan satu. Karena itu, apa yang telah dipersatukan Allah, tidak boleh diceraikan manusia."
MATIUS 19:6

DUNIA BERKATA,

"Jika ia tidak mau memperbaiki diri, aku akan keluar."

TUHAN BERKATA,

"Kemurahan hati menang atas penghakiman."

Saudara-saudara, kalaupun seorang kedapatan melakukan suatu pelanggaran, maka kamu yang rohani, harus memimpin orang itu ke jalan yang benar dalam roh lemah lembut, sambil menjaga dirimu sendiri, supaya kamu juga jangan kena pencobaan. Bertolong-tolonganlah menanggung bebanmu! Demikianlah kamu menenuhi hukum Kristus.

GALATIA 6:1-2

Dalam perumpamaan orang Samaria yang murah hati, Yesus menceritakan tentang seorang pelancong yang diserang oleh penyamun dan ditinggalkan setengah mati di pinggir jalan. Seorang imam dan seorang Lewi lewat. Keduanya melihat, tetapi menghindari orang yang terluka itu. Lalu, datang seorang Samaria. Orang Samaria ini berhenti, berlutut, menenangkan dan membalut luka si korban, membawanya ke penginapan dan membayar biaya perawatannya. (Lihat Lukas 10:30-37.)

Kita mempunyai tanggung jawab yang Tuhan berikan kepada satu sama lain. Ketika kita melihat seseorang yang melukai dirinya sendiri dalam gaya hidup yang berdosa, kita tidak boleh melewatinya begitu saja sehingga ia dapat "berbuat semaunya sendiri". Walaupun orang lain mungkin menghindari seseorang yang dijegal oleh kecanduan, depresi, atau penyakit, Yesus menyuruh kita memberikan bantuan. Betapa jauh lebih lagi jika orang yang kita kasihi yang menderita di bawah beban yang menghancurkan!

Namun, yang lebih penting daripada sifat masalahnya adalah sifat dari pertolongan kita. Kepada si pendosa, kita dengan rendah hati menyampaikan Hukum Tuhan, sadar sepenuhnya diri kita sebagai pendosa cenderung jatuh di dalam dosa yang sama, atau lebih buruk. Kepada yang terluka, kita dengan sabar menerapkan Injil-Nya, mengetahui diri kita sebagai pihak yang membutuhkan janji Tuhan yang penuh kasih. Kepada semua, dengan kepedulian yang diberdayakan oleh Roh, kita memperlakukan orang lain sebagai orang yang dikasihi oleh Tuhan sama seperti kita.

Sementara Anda berada "di tepi jalan" dalam dosa, Tuhan menghargai Anda. Ia datang kepada Anda dengan hukum-Nya yang tegas dan tidak berubah. Di dalam cermin-Nya, Anda melihat betapa buruk Anda dahulu. Ia mengangkat Anda ke dalam pelukan-Nya dan membersihkan luka-luka Anda dalam air baptisan kudus. Ia membawa Anda ke tempat perlindungan iman, memberi Anda roh pertobatan, dan mengenakan jubah kebenaran-Nya kepada Anda.

Ia sudah lama sekali mengambil tanggung jawab untuk Anda. Saat Anda berdosa, Ia menggapai kepada Anda dengan perkataan, "Aku di sini untuk menolong." Siapa yang perlu mendengar perkataan itu dari Anda hari ini?

Aku hendak menyebut-nyebut perbuatan kasih setia TUHAN, perbuatan TUHAN yang masyhur, sesuai dengan segala yang dilakukan TUHAN kepada kita, dan kebajikan yang besar kepada kaum Israel yang dilakukan-Nya kepada mereka sesuai dengan kasih sayang-Nya dan sesuai dengan kasih setia-Nya yang besar.

YESAYA 63:7

DUNIA BERKATA,

"Aku tidak mendapat kepuasan."

TUHAN BERKATA,

"Kepuasan yang sebenarnya berasal dari-Ku."

Dunia orang mati dan kebinasaan tak akan puas,
demikianlah mata manusia tak akan puas.
AMSAL 27:20

Walaupun dunia menjanjikan Anda kepuasan, ia tidak mau Anda puas. Mengapa? Pemasang iklan mau Anda terus membeli produk mereka dan perbaikan yang mutakhir. Pengecer ingin Anda terus mencoba mode terbaru dan aksesoris yang wajib dimiliki. Studio film menghendaki Anda terus menonton film yang sukses besar dan terus membeli barang bermerek. Singkatnya, dunia mau Anda terus merasa butuh.

Beberapa orang Kristen merespons dengan menjauhkan diri dari dunia komersial dan perdagangan. Walaupun jalan seperti ini dapat diambil dalam mengejar kekudusan pribadi dan pelayanan khusus kepada Tuhan, Tuhan tidak memerintahkan umat-Nya untuk keluar dari konsumerisme sama sekali. Namun, Ia memang menempatkan di depan kita aturan tertentu dan peringatan yang jelas mengenai hal ini. Sebagai contoh, Ia memperingatkan agar kita tidak berpikir bahwa dunia dapat menyediakan bagi kita keutuhan, tujuan, nilai atau kepuasan.

Dunia tidak dapat dan tidak akan melakukannya, tetapi tidak pernah berhenti menginiing-iningi kita dengan janjinya. Baiklah, jadi kita cukup cerdik untuk mengetahui mobil sport kelas teratas yang baru tidak akan membawa kepuasan, tetapi bagaimana dengan pengalaman yang menggairahkan dan menyenangkan... misalkan pelayaran eksotik atau arung jeram? Anda sadar pasangan kekasih di layar adalah aktor, tetapi bagaimana seandainya... bagaimana seandainya... pasangan Anda tampak sejantan atau semempesona seperti mereka? Bukankah Anda akan lebih puas!

Tuhan memperingatkan lebih dahulu akan pikiran kita dan hasrat yang tanpa henti dengan mengatakan, "Akulah kepuasanmu. Carilah kepuasanmu, keutuhanmu, di dalam Aku. Carilah tujuanmu dalam mengikuti Aku." Ketika Ia adalah kepuasan Anda, tawaran dunia tidak dibutuhkan. Anda mempunyai kebebasan untuk tidak membutuhkan apa pun dari tawaran itu. Dengan demikian, Anda dapat memilih apa pun yang Anda inginkan. *Apa pun* yang Anda inginkan? Tentu. Karena bersama Kristus sebagai kepuasan Anda, Anda tidak akan menginginkan apa pun yang berbahaya bagi Anda atau orang lain; apa pun di luar atau melebihi sumber daya yang Ia sudah berikan kepada Anda; apa saja yang tidak mendukung kenikmatan hidup yang utuh dan berpusat pada Kristus.

Aku akan memuaskan... dengan kelimpahan, dan
umat-Ku akan menjadi kenyang dengan kebajikan-Ku,
demikianlah firman TUHAN.
YEREMIA 31:14

DUNIA BERKATA,

"Kamu mungkin mengampuni, tetapi kamu tidak akan lupa."

TUHAN BERKATA,

"Ampunilah seperti Aku sudah mengampunimu."

Sejauh timur dari barat, demikian dijauhkan-Nya daripada kita pelanggaran kita.
MAZMUR 103:12

Seseorang yang menolak untuk melepaskan masa lalu sama seperti istri Lot. Tuhan memerintahkan Lot untuk membawa keluarganya meninggalkan rumah mereka di Sodom, ketika Ia bermaksud menghancurkan Kota Sodom dan Gomora yang penuh dosa dan tidak mau bertobat. Tuhan memerintahkan, "Lari! Dan jangan menengok ke belakang!" Di tempat yang agak jauh dari Sodom, istri Lot menoleh. Ia menjadi tiang garam.

Ketika kita "menengok ke belakang" pada luka, sakit hati, dan penghinaan masa lalu, kita sama tak bernyawa dan statisnya seperti tiang garam. Selamanya dilumpuhkan oleh masa lalu. Kita akan terus mengemukakan kesalahan orang yang kita kasihi dan mengarahkan semua kisah untuk menyoroti cacat anggota keluarga dan sahabat kita. Kita akan memelihara setiap kejadian yang menyakitkan di dalam hidup kita hingga kita menjadi kaku dengan kejengkelan, kepahitan, tuduhan, dan kemarahan.

Tuhan mungkin sudah memerintahkan kita, "Lari! Dan jangan menengok ke belakang!" Mengingat kembali kehancuran yang disebabkan oleh dosa orang lain terhadap kita hanya mengakibatkan kehancuran kita sendiri. Sementara kita mungkin tidak pernah melupakan fakta bahwa perbuatan dosa tertentu memang sudah terjadi, kita harus—dan dapat *dengan pertolongan Tuhan*—melepaskan kemarahan yang kita rasakan terhadap si pendosa. Tidak hanya kita akan memperoleh kembali kesejahteraan emosional kita, tetapi kita juga akan melakukan apa yang Tuhan lakukan bagi kita setiap kali kita pergi ke hadapan takhta-Nya dalam pertobatan.

Tuhan mengampuni si pendosa yang menyesali dosanya. Tidak jadi soal seberapa menyakitkan dosa-dosa itu bagi Dia... seberapa dalam mereka membuat-Nya marah... seberapa terang-terangan perintah-Nya dilanggar... Ia membawa semua itu jauh dari kita dan melemparkannya hilang dari pandangan-Nya. Dalam pertunjukan menakjubkan kuasa-Nya yang Mahadahsyat dan kasih karunia-Nya yang tanpa syarat, Ia mengampuni... dan Ia tidak pernah menengok ke belakang... demi Yesus.

Dalam hubungan Anda, apakah Anda menengok ke belakang... atau memandang ke depan? Apakah Anda tiang garam... atau tiang terang?

Engkau telah mengampuni kesalahan umat-Mu, telah menutupi segala dosa mereka.
MAZMUR 85:3

DUNIA BERKATA,

"Cinta adalah menemukan orang yang tepat."

TUHAN BERKATA,

"Cinta adalah menjadi orang yang tepat."

Saudara-saudara, memang kamu telah dipanggil untuk merdeka. Tetapi janganlah kamu mempergunakan kemerdekaan itu sebagai kesempatan untuk kehidupan dalam dosa, melainkan layanilah seorang akan yang lain oleh kasih.

GALATIA 5:13

Seperti apakah suasana para lajang di tempat Anda tinggal? Beberapa kota lebih baik dibandingkan yang lain ketika survei mengungkapkan area terbaik bagi para lajang. Kota-kota besar biasanya membanggakan kehidupan malam yang sangat sibuk dengan banyak klub dan restoran, selain melimpahnya acara budaya dan galeri seni. Kota yang menerima para lajang jelas harus menyediakan banyak acara bagi pria dan perempuan lajang untuk bertemu.

Survei mungkin secara akurat menunjukkan area dan kawasan metropolitan yang trendi dengan lebih banyak orang yang lajang ketimbang yang sudah menikah, tetapi mereka menyiratkan bahwa cinta hanyalah tentang menemukan pria atau wanita idaman. Tekanannya adalah pada Anda untuk pergi keluar, meneliti wajah-wajah di sekeliling Anda, dan menentukan apakah ada seseorang di sana yang menarik bagi Anda. Jika ini menggambarkan diri Anda, pertimbangkanlah sejenak berapa banyak waktu dan usaha yang Anda kerahkan untuk *mencari* orang yang tepat. Sekarang pikirkan apa yang akan Anda lakukan secara berbeda jika waktu dan usaha, tenaga dan tindakan yang sama ini disalurkan untuk *menjadikan* Anda orang yang tepat itu.

Pemuridan Kristen mendorong kita untuk lebih peduli dengan apa yang kita berikan daripada apa yang kita terima. Jika kita mulai mencari orang dengan karakteristik tertentu, kita sedang berfokus pada apa yang mungkin kita terima ketika kita menemukan orang ini. Sebaliknya, jika kita mengembangkan kualitas kehambaan, kita berpusat pada apa yang kita dapat berikan kepada orang yang dapat dan benar-benar kita temui. Ketika kita sibuk memberi perhatian pada kebutuhan orang lain kita akan menemukan kualitas mereka yang menarik, mempesona dan membuat orang menyukai mereka. Kita cenderung "menemukan" kualitas yang penting—kekudusan, belas kasihan, kebaikan, kerendahan hati, kepuasan, sukacita—hanya jika kita sendiri memiliki kualitas itu bersama orang lain.

Tempat kencan di kota Anda mungkin memiliki peringkat dari teratas hingga tidak ada. Bagaimanapun keadaannya, izinkanlah Tuhan menangani tanggung jawab menemukan orang yang tepat bagi Anda. Sementara itu, Anda dapat melayani semua orang... karena Roh Kudus sudah menemukan Anda.

Karena mereka yang melayani dengan baik beroleh kedudukan yang baik.

1 TIMOTIUS 3:13

DUNIA BERKATA,
"Cinta sejati memandang ke arah lain."

TUHAN BERKATA,
"Katakanlah kebenaran dalam kasih."

[Katakanlah] kebenaran dalam kasih, [supaya kita] dapat bertumbuh di dalam segala hal ke arah Dia, Kristus, yang adalah Kepala.
EFESUS 4:15, NKJV

"Jika Anda tidak dapat mengatakan yang baik...." Jadi, hindarilah mengatakan hal-hal yang mungkin membuat orang lain marah. Kita sering menyampaikan pengamatan yang negatif, tetapi mengabaikan atau meremehkan masalah yang sudah jelas. Namun, kasih Kristiani memaksa kita mengatakan kebenaran, bahkan ketika dirasa tidak "enak". Ketika rasanya tidak nyaman atau tidak menyenangkan. Ketika rasanya menyakitkan. Ketika sukar. Jadi Tuhan memerintahkan kita untuk mengatakan kebenaran.

Kita tidak boleh memulai dengan kesimpulan umum, menghina, dan mencaci. Kita dilarang menggunakan "kebenaran" sebagai dalih untuk menegaskan pendapat dan penilaian kita. Bagaimanapun, kita memiliki kebenaran hanya oleh kasih karunia Tuhan melalui firman-Nya dan pekerjaan Roh Kudus. Ini tidak membuat kita unggul, tetapi lebih memberi kita tanggung jawab yang sakral. Tuhan memerintahkan kita, "Katakanlah kebenaran dalam kasih" (lihat Efesus 4:15, NKJV).

Dengan kuasa Roh-Nya, kita mengetahui kebenaran-Nya. Ketika perlu menghadapkan seseorang dengan kebenaran, kita dipersenjatai dengan firman Tuhan, bukan pendapat pribadi. Sebagai contoh, kita melihat kesenjangan di antara apa yang Tuhan firmankan dan apa yang diperlihatkan oleh perilaku seseorang. Kita menyebutkan fakta yang kelihatan didukung dengan contoh yang spesifik.

Jika kita sendiri mengetahui kebenaran, kita berbicara sebagai seorang pendosa kepada pendosa lain. Kita tahu bagaimana Kristus memperlakukan orang yang berdosa—Ia mengundang mereka untuk bertobat. Ia mengampuni mereka. Ia membangun mereka dalam iman dan membimbing mereka dalam kebenaran-Nya dan jalan-Nya yang kudus. Ketika mereka mengalami kemunduran, Ia menarik mereka kembali. Ia mengatakan kebenaran dalam kasih—kasih yang membawa-Nya hingga ke kayu salib di atas Kalvari. Kerelaan seperti Kristus untuk mengatakan kebenaran tidak mungkin kurang dari kesediaan seperti Kristus untuk berbicara dalam kasih.

Sebagai anak laki-laki, anak perempuan, pasangan, ibu, ayah, bibi, paman, dan sahabat Kristen, kita dipanggil untuk lebih dari sekadar "baik". Kita diminta untuk membahas masalah-masalah yang sukar dengan jelas dan belas kasihan. Roh Kudus memberi kita kuasa—dan tanggung jawab—untuk mengatakan kebenaran dalam kasih.

Bawalah aku berjalan dalam kebenaran-Mu dan ajarlah aku.
MAZMUR 25:5

DUNIA BERKATA,

"Bersikaplah baik kepada pasanganmu kalau dia bersikap baik kepadamu."

TUHAN BERKATA,

"Bersikaplah baik dan lembut hati seorang terhadap yang lain."

Tetapi hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu.
EFESUS 4:32

Sejak usia dini, kita menyadari bahwa ada orang yang memperlakukan kita dengan sangat baik sementara yang lain nyaris tidak mengakui keberadaan kita. Beberapa malah mungkin membahayakan atau mencederai kita. Jadi, wajar saja kita mengembangkan daftar reaksi terhadap orang, tergantung pada bagaimana mereka berurusan dengan kita. Orang yang penuh kasih memperoleh pelukan dan senyuman. Orang yang acuh tak acuh ditolak. Orang yang kejam mendapat tatapan marah atau lebih buruk lagi. Kita memberi apa yang kita terima. Ini adalah dunia yang berbalas-balasan.

Namun, Pencipta dunia bekerja dengan cara yang berbeda. Ia mengasihi tanpa lebih dahulu menghitung apa yang mungkin Ia peroleh sebagai balasannya. Sebagai contoh, Ia mengasihi Anda sebelum Anda lahir—sebelum Anda berbuat sesuatu, apalagi sesuatu yang baik. Ia mengutus Anak-Nya untuk menebus dosa Anda, apakah Anda pernah ingat untuk mengucapkan "terima kasih" atau menanggapi pengorbanan-Nya dengan rasa syukur. Ia mengasihi Anda sekarang, walaupun kenyataannya tidak ada apa pun yang pernah Anda perbuat dan dapat perbuat untuk layak mendapatkan kasih-Nya. Ia mengasihi Anda apa pun jenis kehidupan yang sudah Anda jalani, atau dosa dan kelemahan yang Anda gumuli sekarang. Ia akan mengasihi Anda pada masa datang, walaupun Anda lalai untuk memenuhi kehendak-Nya atas hidup Anda. Berbalas-balasan? Syukur kepada Tuhan—tidak demikian.

Kasih seperti Kristus memimpin dengan kasih. Kasih seperti ini tidak tergantung pada reaksi orang lain di sekeliling Anda, tetapi datang dari pekerjaan Roh di dalam Anda. Kasih seperti Kristus tidak menjadi sakit hati dan menjauh ketika tidak diakui oleh orang lain, juga tidak menjadi sombong ketika dipuji. Kasih ini tidak berubah, dan sederhana... seperti kasih Tuhan bagi Anda.

Dalam hubungan Anda, pimpinlah dengan kasih. Di mana orang lain menahan kasih, Anda dapat menjadi yang pertama memberi kasih. Di mana orang lain memberi kasih, tambahkan padanya dengan sukacita dan pujian bagi Dia yang adalah kasih, yaitu Tuhan.

"Kamu mengerti dan mengenal Aku, Akulah Allah, dan Aku menunjukkan kasih setia. Aku berbuat apa yang benar dan menetapkan segalanya benar dan adil, dan suka kepada semua yang melakukan hal yang sama."
YEREMIA 9:24, THE MESSAGE

DUNIA BERKATA,

"Kalau pasanganmu menjadi marah dan berteriak kepadamu, balaslah berteriak kepadanya."

TUHAN BERKATA,

"Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman."

Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman, tetapi perkataan yang pedas membangkitkan marah.
AMSAL 15:1

Jika Anda menginginkan api unggun yang lebih besar dan lebih panas, tambahkan saja bahan bakar ke atasnya. Jika Anda mau api membakar habis hutan, tinggalkan saja dan biarkan api ini menyalakan pepohonan, batang kayu, dan semak belukar di sekelilingnya. Hal yang sama berlaku dengan kemarahan.

Kemarahan berkobar dengan bahan bakar. Selama diumpan dengan perkataan yang keras, kemarahan semakin hebat dan panas. Tambahkanlah emosi yang meninggi dan percakapan kasar, maka kedahsyatannya bertambah semakin cepat. Tanpa batasan yang jelas, kemarahan menghanguskan lebih banyak wilayah karena apinya menyalakan duka masa lalu, perbedaan yang belum dibereskan, dan luka lama. Bahkan ketika perkataan sudah berhenti, kemarahan membara di bawah puing-puing hubungan yang rusak dan luka akibat kata-kata yang seharusnya tidak pernah diucapkan.

Pastilah, menggoda untuk "menghadapi api dengan api", tetapi kobaran kemarahan yang menyala-nyala lebih baik dihadapi—dan dihadapi secara rohani—dengan jawaban lemah lembut. Orang yang terperangkap dalam amarah memerlukan kelembutan, bukan alasan untuk menjadi marah. Seperti halnya dengan api unggun yang Anda ingin padamkan, singkirkanlah ranting-rantingnya—reaksi marah Anda sendiri, ketidaknyamanan Anda. Begitu kemarahan orang tersebut mereda, tutupilah dengan pengampunan Anda. Jangan biarkan ada kehidupan yang tersembunyi karena menyimpan dendam atau merencanakan bantahan Anda. Sejauh Anda dapat melakukannya, bantulah orang pemarah untuk menemukan cara yang sehat menangani penyebab kemarahannya. Berdoalah tidak hanya untuk orang tersebut. Api kemarahan membakar kita, tetapi menghanguskan orang yang marah.

Kemarahan menghancurkan kehidupan jika menjadi kebiasaan untuk bereaksi terhadap gangguan dan frustrasi, jika menghalangi komunikasi yang produktif, dan jika meninggalkan bekas luka yang tidak dapat hilang. Tetapi kemarahan tidak harus menjadi pesan terakhir. Bahkan dari tanah gosong akibat kebakaran hutan, kehidupan baru berkembang.

Perkataan yang menyenangkan adalah seperti sarang madu, manis bagi hati dan obat bagi tulang-tulang.
AMSAL 16:24

DUNIA BERKATA,
"Caraku atau cara lain."

TUHAN BERKATA,
"Cinta tidak memaksakan jalannya sendiri."

[Kasih] tidak mencari keuntungan diri sendiri.
1 KORINTUS 13:5

Aktivis sosial dan mantan ibu negara Amerika, Eleanor Roosevelt, pernah berkata, "Lebih banyak orang hancur karena kemenangan daripada karena kekalahan. Sebenarnya, ada kemenangan kecil ketika kita memaksakan kehendak kita sendiri. Dalam pengejaran membuta akan visi kita sendiri mengenai seperti apakah hidup seharusnya, kita membutakan diri terhadap semua yang ditawarkan.

Apabila melalui karisma pribadi atau otoritas yang dianugerahkan, kita berhasil memaksa orang lain untuk tunduk kepada kita, kita mungkin mulai menganggap pendapat kita tidak dapat digantikan pada pelaksanaan fungsi pernikahan, rumah tangga, atau bisnis kita. Kebiasaan mengendalikan menutupi hubungan kita, karena keluarga, sahabat, dan rekan kerja cepat menyadari bahwa tidak ada yang mereka katakan atau ide apa pun yang mereka berikan akan mengubah atau menantang pikiran kita yang hanya satu jalur.

Jika kita selalu memperoleh yang kita kehendaki, kita cenderung tidak bersyukur untuk apa yang kita miliki—malah sebaliknya. Kita pikir kita layak mendapatkan semuanya karena wawasan kita yang unggul dan manajemen yang kuat. Jika karena keadaan berbalik, status menurun, penyakit, atau usia lanjut, kita kehilangan pengaruh kita atas orang dan keadaan, maka dunia kita runtuh dengan cepat. Cepat atau lambat, "kemenangan" karena selalu mendapatkan yang kita inginkan akan menyebabkan kekalahan bagi kita.

Kasih Tuhan, yang dipelihara di dalam kita oleh Roh-Nya, memberi kita satu jalan lain—jalan-Nya. Kasih-Nya di dalam diri kita melalui karunia Roh Kudus mengundang kita untuk mendahulukan orang lain. Kasih-Nya mendengarkan dan mengakui kebutuhan dan keprihatinan orang lain. Kasih-Nya menghargai orang lain dan menyambut baik perspektif dan ide mereka. Kasih-Nya memungkinkan kita bekerja dengan orang lain secara produktif. Kasih-Nya membuat kita mau mengikuti cara orang lain mengerjakan segala sesuatu hanya demi kesenangan melakukannya. Kasih-Nya menerima apa pun yang dibawa oleh hidup, karena melihat peluang, karunia, dan berkat tersembunyi di dalam segala hal.

Orang melihat kepemimpinan dari kasih. Ironisnya, walaupun kasih tidak pernah memaksakan jalannya, orang tertarik untuk mengikuti jalan kasih.

Dengan tidak mencari kepentingan sendiri atau puji-pujian yang sia-sia. Sebaliknya hendaklah dengan rendah hati yang seorang menganggap yang lain lebih utama daripada dirinya sendiri.
FILIPI 2:3

DUNIA BERKATA,
"Balaslah."

TUHAN BERKATA,
"Cinta tidak menyimpan kesalahan."

Hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang!... janganlah kamu sendiri menuntut pembalasan.
ROMA 12:18-19

Di tempat kerja, dianggap sebagai langkah karier yang buruk bila berkata dengan tinggi hati, "Itu bukan tugas saya!" sewaktu diminta melakukan suatu tugas. Namun, ketika perlakuan buruk atau perasaan terluka menggoda kita untuk membalas kepada seseorang kita dapat—dengan persetujuan Tuhan—dengan yakin menyatakan, "Itu bukan tugas saya." Tuhan menyimpan pembalasan untuk diri-Nya Sendiri. Sedapat mungkin tanpa meremehkan atau melanggar firman Tuhan, kita harus hidup berdamai dengan pasangan kita, kerabat, sahabat, sesama jemaat, rekan kerja... bahkan dengan musuh kita... bahkan ketika mereka mengatakan dan melakukan hal-hal yang menyakitkan.

Tuhan meminta kita tidak bertindak menuruti naluri. Walaupun ada banyak kesalahan terhadap Dia dan perintah-perintah-Nya, Ia tidak mengadakan pembalasan kepada kita. Sebaliknya, Tuhan mengutus Anak-Nya, Yesus, untuk menanggung hukuman atas dosa kita supaya kita dapat mengenakan kekudusan hidup-Nya yang sempurna dan kebangkitan-Nya yang mulia. Ia mengampuni kita sepenuhnya, maka begitu pula kita harus mengampuni orang lain.

Apakah ini berarti orang Kristen menjadi keset kaki dunia? Tidak. Ini berarti kesediaan kita untuk mengampuni ketimbang membalas, meneladani Kristus. Ini berarti kita menetapkan standar perilaku dan batasan pribadi bukan karena takut, pembalasan, atau pembelaan diri, tetapi karena rasa hormat kepada Tuhan di dalam diri kita dan di dalam diri orang lain. Tindakan seperti ini menjadi saksi untuk kasih-Nya bagi kita, dan kita berfungsi membawa orang lain pada pengenalan akan keselamatan di dalam Yesus Kristus.

Bukan karena kekuatan kehendak kita, melainkan karena "kuasa salib"-Nya, Anda dapat berbalik dari pembalasan. Roh-Nya yang bekerja di dalam Anda mengangkat Anda dari perasaan terluka, dan perlakuan buruk dan memfokuskannya pada salib-Nya. Dengan menyadari pengampunan yang Anda terima, Anda mempunyai kuasa untuk hidup menurut firman-Nya. Anda mempunyai sarana untuk mengampuni musuh Anda. Dan karena Ia memberikannya kepada Anda, maka ini adalah tugas Anda...dan hak istimewa Anda.

Janganlah kamu kalah terhadap kejahatan, tetapi kalahkanlah kejahatan dengan kebaikan!
ROMA 12:21

DUNIA BERKATA,

"Untuk tetap cinta perlu seks yang baik."

TUHAN BERKATA,

"Seks bukan dasar cinta, melainkan ekspresi cinta."

Istri tidak berkuasa atas tubuhnya sendiri, tetapi suaminya, demikian pula suami tidak berkuasa atas tubuhnya sendiri, tetapi istrinya.
1 KORINTUS 7:4

Masuklah ke abad pertama Korintus, maka Anda akan mendapati diri Anda sendiri berada di wilayah budaya yang sudah Anda kenal. Sebagai sebuah kota pelabuhan kosmopolitan, Korintus menyambut baik turis, pedagang, dan pelancong dari seluruh penjuru dunia yang sudah dikenal. Kebejatan moral menjalela mengikuti kebangkitan kekayaan keuangan, awak kapal yang bermalas-malasan, tamu yang kaya, dan kemewahan yang melimpah. Tanpa dapat dihindari—seperti halnya sekarang ini—moral kota tersebut meresap ke dalam gereja Kristen.

Walaupun beberapa orang Kristen di Korintus mengikuti standar seksual masa itu, yang lain menuju arah yang berlawanan. Mereka bertanya-tanya apakah seks memang buruk dan harus dihindari sama sekali, bahkan dalam pernikahan. Dalam suratnya kepada mereka, Paulus memberikan jawaban yang jelas: Orang Kristen yang sudah menikah boleh menikmati seks yang baik!

Tuhan menciptakan kecenderungan seksual pada pria dan perempuan. Ia melembagakan pernikahan, memberi suami klaim atas tubuh istrinya dan istri memperoleh klaim atas tubuh suaminya di dalam ikatan pernikahan yang kudus. Cinta di antara suami dan istri memaksa mereka melepaskan hak individual mereka demi pasangan. Dalam pernikahan, suami atau istri tidak berhak secara semena-mena atau mendadak menjauhkan diri dari hubungan seks.

Cinta antara suami dan istri juga memaksa mereka untuk mengklaim seorang dengan yang lain dalam roh pemeliharaan, perhatian, dan penghargaan bagi pasangan. Mereka dapat menikmati seks yang baik karena apa yang mereka lakukan adalah ekspresi cinta, bukan pameran kekuatan, kekuasaan, atau sikap dominan. Ini adalah kegiatan nyaman yang menyenangkan bagi kedua pihak, bukan dalih untuk menimbulkan luka fisik atau emosional. Ini adalah tindakan intim, kesatuan penuh kasih, bukan pemuasan yang egois.

Dunia sekuler menyebut apa pun yang orang dewasa sepakati bersama adalah seks yang "baik". Beberapa orang Kristen memutuskan semua seks adalah "buruk". Firman Tuhan tidak mendukung kedua pandangan. Seks adalah baik karena Tuhan menciptakannya, dan Ia memerintahkan kita menjaganya agar tetap "baik" dalam kenyamanan dan keamanan pernikahan.

[Jadilah] hidup yang dibentuk oleh benda-benda dan perasaan yang bukan dari Allah.
KOLOSE 3:5, THE MESSAGE

DUNIA BERKATA,

"Cinta sejati adalah tentang membuat kebutuhanmu terpenuhi."

TUHAN BERKATA,

"Cinta sejati adalah tentang memenuhi kebutuhan pasanganmu."

Jikalau bukan TUHAN yang membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya: jikalau bukan TUHAN yang mengawal kota, sia-sialah pengawal berjaga-jaga
MAZMUR 127:1

Pertanyaan: Bagaimanakah Anda mengetahui kapan dunia berbohong mengenai pernikahan? Jawaban: Setiap kali dunia berbicara tentang pernikahan. Ambillah sebuah majalah dan bacalah artikel yang berniat memberi tahu Anda bagaimana mendapatkan apa yang Anda inginkan dari pernikahan Anda. Tontonlah film dan sitkom misalnya tentang pasangan suami istri yang berjuang untuk mempertahankan "identitas" mereka dalam pernikahan. Dengarkanlah teman-teman Anda yang berbicara tentang apa yang mereka inginkan dari pasangan: tubuh yang seksi, karier yang bergengsi, uang banyak... dan perasaan mandiri supaya istri tidak perlu bertanggung jawab atas kebutuhan suaminya, atau suami tidak bertanggung jawab atas kebutuhan istri. Yakinlah, Anda sedang membaca, melihat, dan mendengar kebohongan.

Dunia menciptakan kebohongan tentang pernikahan karena dunia sudah lama berhenti mendengar Tuhan mengatakan kebenaran tentang pernikahan. Tuhan menggambarkan pernikahan sebagai penyatuan kudus seumur hidup bagi seorang laki-laki dan perempuan. Ia memberkati pasangan yang menikah dengan hak istimewa yang sakral dalam keintiman fisik dan karunia berupa anak-anak. Ia mengarahkan suami dan istri untuk hidup saling mencintai, menghormati, menolong, dan setia. Tentu saja, melakukan itu semua tidak selalu menyenangkan atau mudah. Kadang-kadang ini berarti pengorbanan, maka dunia berpaling menjauh pada titik ini untuk mengejar kesenangan yang lebih seketika dan lebih sensual.

Tuhan mempunyai sesuatu yang benar-benar luhur dalam pikiran ketika Ia menyebut pasangan yang menikah sebagai satu tubuh, satu daging. Suami dan istri yang ngotot mengerjakan "urusan mereka sendiri" kehilangan kesempatan yang Tuhan berikan untuk hidup bagi sesuatu selain kepuasan diri mereka sendiri. Mereka mungkin tidak pernah menemukan atau menghargai nilai diri siapa pun di luar kegunaan orang itu bagi dirinya saat itu. Pernikahan yang dijalani demi alasan yang egois dan dalam pengejaran tujuan yang egois, sama seperti istana fantasi dalam cerita dongeng. Anda dapat berbicara tentangnya sesuka Anda, tetapi ini tidak nyata.

Bagaimana Anda tahu kapan Anda mendengar kebenaran tentang pernikahan? Ketika Anda mendengarkan Firman Kebenaran.

[Kasih] tidak mencari keuntungan diri sendiri.
1 KORINTUS 13:5

DUNIA BERKATA,

"Perceraian adalah pilihan terbaik ketika cinta menjadi dingin."

TUHAN BERKATA,

"Menyalakan kembali cinta dengan perkataan dan perbuatanmu adalah pilihan terbaik ketika cinta menjadi dingin."

[Kasih] percaya segala sesuatu [dan] mengharapkan segala sesuatu.
1 KORINTUS 13:7

Menurut legenda, bangsa Viking memperkenalkan orang Inggris dengan anggur madu yang juga disebut "ramuan cinta". Sebuah tradisi muncul di kalangan pasangan Inggris yang baru menikah untuk minum anggur madu selama bulan pertama pernikahan mereka, "dari bulan ke bulan". Dari sanalah kata *bulan madu.*

Beberapa pasangan sekarang ini tampaknya mengharapkan anggur madu dan bulan madu berlangsung selamanya. Ketika kebahagiaan bulan madu dan aroma anggur madu memudar, mereka membuang botol yang sudah kosong—dan pasangan mereka—mulai mencari seorang yang lain. Tidak mampu membayangkan cinta tanpa perasaan yang sangat menyenangkan dan kegairahan besar bulan madu, mereka memutuskan cinta tidak lagi ada di dalam pernikahan mereka. Salah besar!

Orang Kristen dapat menjalani kehidupan—dan memasuki pernikahan—dengan sikap yang lebih realistis, berdasarkan hikmat dari Alkitab. Walaupun mereka masih menerima kebahagiaan mereka dengan sukacita dan syukur, mereka juga dapat berharap untuk berbagi dalam pencobaan, kesukaran, dan penderitaan hidup. Namun, pasangan Kristen tidak perlu takut kehilangan, karena mereka dapat mempercayai dan mengandalkan pertolongan, penghiburan, dan kekuatan dari Tuhan ketika segalanya menjadi berat. Mereka sadar, dengan hikmat dari Roh, bahwa Tuhan memakai keadaan yang sukar untuk membawa kehidupan yang baru, pertumbuhan yang baru, kedewasaan yang baru pada individu... dan pada hubungan.

Anggur madu dan bulan madu tidak akan bertahan selamanya—dan itu tidak jadi soal. Mengapa? Karena cinta bukanlah sesuatu yang dibagikan menurut ukuran, dan ketika Anda sudah memakai jatah yang disediakan, Anda kehabisan. Jumlah cinta tidak dibatasi dalam perasaan dan gairah pada satu saat tertentu. Cinta sejati terus maju apa pun perasaannya dan bertahan apa pun keadaannya. Cinta sejati mengembangkan akar yang dalam dan menghasilkan buah yang manis dan matang seiring berjalannya waktu.

Jika Anda pikir anggur madu sudah lama terpakai habis, anggaplah itu undangan bagi Anda untuk hubungan yang lebih mendalam, lebih kaya, dan lebih dewasa. Gunakanlah itu sebagai tantangan yang Tuhan berikan guna merenovasi, menghidupkan kembali, mengunjungi kembali, dan menemukan kembali cinta dengan pasangan Anda. Di dalam pernikahan Anda, Anda berdua mempunyai semua bahan yang Anda perlukan untuk mengaduk "ramuan cinta" yang baru dan manis!

Kasih tidak berkesudahan.
1 KORINTUS 13:8

DUNIA BERKATA,

"Cupid (dewa asmara) adalah penulis cinta."

TUHAN BERKATA,

"Akulah Penulis dan Dasar dari Cinta."

Sebab mereka yang hidup menurut daging, memikirkan hal-hal yang dari daging; mereka yang hidup menurut Roh, memikirkan hal-hal yang dari Roh.
ROMA 8:5

Dalam mitologi Romawi, Cupid adalah putra dari Venus, dewa asmara. Dalam beberapa cerita, Cupid adalah pemuda tampan yang menoleh menoleh putri yang cantik Psyche. Dalam cerita lain, ia adalah seorang anak laki-laki nakal yang menembakkan anak panah cinta kepada dewa dan manusia. Petukis menggambarkan Cupid sebagai anak laki-laki gemuk bersayap dengan keterampilan memanah yang luar biasa. Tertoreh oleh anak panahnya, Anda pun jatuh cinta.

Dunia mungkin tidak mengklaim anak laki-laki gemuk itu menimbulkan tusukan cinta dengan anak panah yang dibidik dengan tepat, tetapi dunia berbicara sedikit ada kebenaran dalam kisah tersebut. Bagaimanapun, ketika cinta menanap, ia menanap, bukan? Anda tidak dapat menghindarinya. Lebih jauh Anda harus bertindak menurutinya atau Anda akan tertekan... terasing dalam kehidupan yang tidak memuaskan... terhukum dalam kesengsaraan.

Tuhan, Penulis cinta yang sebenarnya, membedakan antara cinta dan nafsu. Cinta atau kasih, yang berakar di dalam Roh-Nya, mengasihi karena ketaatan pada kehendak-Nya. Nafsu, yang ada di dalam daging manusia, bernafsu akan hal-hal daging. Cinta terbukti kuat, setia, dan abadi. Nafsu lenyap sesudah memanfaatkan objek nafsunya. Cinta bertahan dalam segala keadaan, sementara nafsu pergi sesukanya.

Anda dapat mengetahui perbedaan antara cinta sejati dan nafsu daging. Lihat perbuatannya—perbuatan yang baik atau perbuatan yang berdosa? Periksa kualitasnya—kualitas yang murni dan kekal atau kualitas yang tidak murni dan sementara? Lihat sikap yang dihasilkannya—bersyukur kepada Tuhan karena mengirimkan pribadi yang menggagumkan ke dalam hidup Anda, atau merasa malu di hadirat-Nya karena Anda menginginkan apa yang bukan milik Anda?

Apabila Anda melihat kesenjangan antara apa yang Tuhan sebut cinta dan apa yang Anda rasakan, mundurlah dari hubungan tersebut dan masuk langsung ke dalam hubungan Anda dengan Dia. Bapa surgawi dapat menolong Anda melepaskan keinginan yang salah... yang perlu Anda lakukan hanyalah meminta dalam roh ketulusan dan pertobatan.

Biarlah Cupid mendapatkan haknya—yaitu tanggal 14 Februari setiap tahun. Biarlah Roh-Nya memiliki hati Anda—sekarang dan selama-lamanya.

[Janganlah menyerah kepada] perzinahan, kenajisan, perbuatan apa pun yang kamu ingin lakukan kapan saja kamu mau melakukannya.
KOLOSE 3:5, THE MESSAGE

DUNIA BERKATA,

"Buku yang bagus tentang cinta jasmani akan membantu kehidupan seks kamu."

TUHAN BERKATA,

"Cinta yang rela berkorban akan membantu kehidupan seks kamu."

Pertolonganku ialah dari TUHAN, yang menjadikan langit dan bumi.
Mazmur 121:2

Seks terbukti mengecewakan kedua belah pihak. Tidak seorang pun menemukan banyak kesenangan di dalamnya, tetapi tidak seorang pun mau menjadi yang pertama mengatakan apa pun. Sebaliknya, suami membawa pulang majalah erotis dan mengajak istrinya untuk melihat-lihat bersamanya. Sementara itu istri menganjurkan suaminya membaca novel romantis yang si istri baru saja baca.

Seandainya kedua pasangan berpaling pada firman Tuhan, mereka mungkin menemukan jauh lebih daripada sekadar perbaikan sementara untuk masalah mereka. Pasangan Kristen yang berbagi firman Tuhan mempunyai satu sumber informasi. Daripada mempertahankan konsep yang bertentangan mengenai seperti apakah kemesraan itu, mereka membaca dan membahas bersama satu kebenaran untuk sepanjang waktu.

Buku seks, novel romantis, dan majalah erotis mempromosikan aspek cabul dari seks dan sering melukiskan gambaran yang tidak realistis—jika tidak menyimpang—mengenai arti seks. Jika diikuti, mereka memaksa pasangan ke dalam peran yang dirancang untuk memuaskan fantasi kedagingan. Dalam firman Tuhan, pasangan Kristen yang sudah menikah menemukan bahwa ekspresi seksual mengalir dari realitas rohani cinta yang tidak egois, saling menghormati, dan penerimaan penuh belas kasihan. Suami dan istri menemukan kepuasan yang kekal dalam penerimaan satu dengan yang lain sebagai berkat dari Tuhan, dalam menyenangkan seorang dengan yang lain, dan dalam menemukan bersama apa yang merupakan aspek jasmani dari kehidupan seks mereka.

Apakah Anda dan pasangan Anda mencari pertolongan untuk kehidupan seks Anda? Mulailah melihat di tempat yang tepat. Periksalah sambil mendoakan keinginan dan pengharapan Anda menurut firman Tuhan. Apakah Anda berfokus pada apa yang harus Anda peroleh—atau apa yang dapat Anda berikan? Apakah Anda hanya ingin menguasai teknik seksual—atau apakah Anda terbuka untuk secara sabar menemukan kesenangan seksual dengan pasangan Anda? Apakah Anda berpikir tentang seks dalam gambaran yang terkumpul sedikit demi sedikit dari buku dan majalah—atau dalam gambaran tentang cinta pengorbanan yang lengkap untuk Anda?

Untuk pertolongan dalam kehidupan seks Anda, teruskanlah dan pilihlah sebuah buku. Hanya pastikanlah ini adalah Buku dengan jawaban yang benar!

Hendaklah perkataan Kristus—pesan-Nya—diam di rumahmu. Berilah Dia banyak mendapat tempat di dalam kehidupmu.
Kolose 3:16, The Message

DUNIA BERKATA,
"Daya tarik adalah seketika."

TUHAN BERKATA,
"Keintiman perlu waktu."

Sebab kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar.
Karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu!
1 KORINTUS 6:20

Matanya bertatapan dengan mata gadis itu di seberang kamar yang penuh sesak. Ia tersenyum. Adegan berikutnya, mereka sudah bergumul di atas ranjang. Dan mengapa tidak? Di dalam film, pasangan tersebut mempunyai waktu paling lama dua jam untuk mengatakan halo, mengatasi berbagai rintangan, mulai bekerja, dan menghadapi konsekuensinya! Namun, kehidupan nyata memerlukan rentang waktu yang jauh lebih lama.

Daya tarik seketika memang menggetarkan. Sungguh menyenangkan merasa tiba-tiba dicintai! Betapa bangga menarik perhatian yang begitu tak terduga! Ini bisa saja menjadi awal sesuatu yang serius. Namun, bergegas dari daya tarik pada kelekatan membawa konsekuensi jangka panjang —bila tidak seumur hidup. Peminang palsu dan penyesat bergerak cepat menangkap pemikiran pertama kita karena mereka tidak mau menanggung risiko dengan pemikiran kedua kita. Mereka tahu bahwa berhubungan seks sekarang menempa ikatan emosional, yang dapat mereka eksploitasi belakangan untuk merugikan kita. Mereka tahu rayuan yang mencolok, hadiah yang mewah, dan kelekatan emosional membutakan kita terhadap isyarat bahaya yang akan kita lihat dalam keadaan yang kurang kuat dan mendesak.

Menyerah pada daya tarik seketika biasanya menghasilkan akhir yang menyedihkan. Perjumpaan penuh nafsu dapat menyebabkan kehamilan yang tidak diinginkan sebelum kedua belah pihak siap untuk menjadi orang tua. Pernikahan sebelum kedua pasangan benar-benar saling mengenal mengundang risiko menikahi orang yang salah. Sesudah dorongan yang terlalu panas untuk mendapatkan hak istimewa pernikahan, satu atau kedua pasangan mungkin sadar mereka belum siap untuk tanggung jawab pernikahan. Penyesalan, perceraian, kehidupan orang tua tunggal, kenangan yang menyedihkan—hanyalah beberapa dari hasil yang bertahan selamanya akibat percumbuan sesaat.

Tuhan memberikan kehidupan kepada Anda... Anda berharga di mata-Nya. Pernikahan berarti Anda akan berbagi dengan dan memberi kepada pasangan Anda karunia berupa hidup Anda. Anda mempunyai tanggung jawab kepada diri sendiri dan kekasih Anda untuk membiarkan jalan Tuhan diketahui oleh Anda berdua. Ikatan persahabatan dan iman, cinta dan keintiman, membutuhkan waktu... dan juga akan bertahan menghadapi ujian waktu. Anda adalah karunia Tuhan bagi pasangan Anda... dan Anda tentunya layak dinantikan.

[Jangan langsung merenggut] apa saja yang menarik fantasimu
KOLOSE 3:5, THE MESSAGE

DUNIA BERKATA,

"Jika kamu bertemu seseorang yang kamu lebih sukai ketimbang pasanganmu, kejarlah."

TUHAN BERKATA,

"Kasih itu setia."

Ya TUHAN, kasih-Mu sampai ke langit,
setia-Mu sampai ke awan.
MAZMUR 36:6

Berat badannya bertambah dua belas kilogram sejak hari pernikahan mereka. Bagaimanapun, mereka senang memasak dan makan bersama. Rambutnya yang berwarna dan bergaya tumbuh kembali ke warna cokelat aslinya. Dengan dua anak kecil, Istri tidak mempunyai waktu atau uang untuk pergi ke salon kecantikan. Mengurus anak-anak memang sulit, dan ia kadang-kadang menjadi jengkel. Masakan rumah disederhanakan menjadi apa yang dapat dimasak dengan mudah menggunakan *microwave*. Semua ini bukannya tidak diperhatikan oleh suaminya. Walaupun ada banyak berkat di dalam hidup mereka, suami siap untuk melangkah keluar pintu ke dalam pelukan sekretarisnya yang lebih muda, langsing, dan periang.

Betapa tragis ketika orang membuat pilihan, tekanan hidup menderong pasangan suami istri keluar dari pintu. Bagaimanapun, pasangan yang lebih baru memiliki kumpulan masalahnya sendiri. Setidaknya, pasangan semula mempunyai kelemahan yang dapat diduga. Bukankah perkataan "Hingga maut memisahkan kita" sama dengan setia seumur hidup?

Pembacaan janji "dalam keadaan kaya atau miskin; dalam sakit dan sehat", juga menuntut ketekunan dalam pernikahan.

Ketika seseorang mengatakan mereka tidak jatuh cinta lagi kepada pasangan mereka semula atau mereka bertemu seseorang yang lebih mereka sukai, mereka sering kali mengatakan ada tanggung jawab yang lebih sedikit dengan orang lain itu.

Komitmen lebih dari sekadar tekad yang kuat. Komitmen adalah menemukan apa yang menyenangkan pasangan Anda dan memberi kepadanya. Ketika Anda memberi kepadanya, ia mungkin balas memberi kepada Anda. Ketika seorang pasangan memutuskan untuk menjalankan hal ini, ia menambah perekat pada janji dan membuka kesenangan dan kepuasan bersama seumur hidup. Tekanan hidup dapat mengurangi kesenangan dan kegembiraan, itu memang benar. Namun, ketika Anda berpegang pada janji tersebut, tertawa walaupun sakit, dan bertahan pada "pasangan lama", Anda bersama-sama akan membentuk ikatan yang menyebabkan Tuhan, dalam jangka panjang, akan menyenangkan Anda pula.

Kasih tidak berkesudahan.
I KORINTUS 13:8

DUNIA BERKATA,

"Hubungan seks semalam saja benar-benar menggairahkan."

TUHAN BERKATA,

"Komitmen seumur hidup benar-benar memuaskan."

Dari jauh TUHAN menampakkan diri kepadanya. Aku mengasihi engkau dengan kasih yang kekal, sebab itu Aku melanjutkan kasih setia-Ku kepadamu.
YEREMIA 31:3

Seorang reporter bertanya kepada seorang aktor Hollywood yang terkenal, "Bagaimana rasanya mempunyai seorang perempuan cantik setiap malam?" Aktor itu menjawab terus terang. "Rasanya busuk. Andaikan saja saya dapat terjaga setiap pagi dengan seseorang yang saya cintai." Pria yang jujur ini menukar kepedihan dan frustrasi sehari-hari dengan kesenangan pada malam hari.

Ia dan semua orang yang mempraktikkan hubungan seks sekali saja menghadapi penghalang yang melelahkan. Setiap kali mereka ingin melakukannya, mereka harus "pergi berburu" yang membutuhkan energi emosional dan fisik. Mereka terjaga di sebelah orang yang hampir tidak mereka kenal. Mereka bahkan tidak ingat nama pasangan mereka. Hubungan semalam seperti ini menawarkan seks, bukan cinta.

Pikirkanlah tentang saat-saat cinta yang para pasangan miliki dalam pernikahan seumur hidup. Getaran yang dialami pasangan yang baru menikah dengan pengharapan besar akan masa depan mereka. Mereka kagum akan hadirnya anak-anak, sadar mereka sudah menciptakan kehidupan bersama-sama. Sementara anak-anak bertumbuh, mereka merasakan kepuasan mengajarkan seluk-beluk kehidupan kepada mereka. Bahkan pasangan tanpa anak merasakan kepuasan dalam memberkati Tuhan secara berdampingan, melayani Tuhan dengan melayani orang lain. Setelah anak-anak pergi, mereka akhirnya dapat mengerjakan beberapa hal yang selama ini mereka ingin kerjakan, atau mereka dapat memulai karier baru atau proyek pelayanan. Akhirnya, dalam usia emas, mereka dapat dengan diam-diam mengingat kenangan akan masa jaya mereka dahulu.

Dalam pernikahan seumur hidup, seks juga mengambil peran yang berbeda. Seks menjadi ekspresi cinta satu sama lain dan bukan sekadar perbuatan untuk kesenangan. Ketika Anda belajar apa yang menyenangkan pasangan Anda seumur hidup, Anda dapat "bercinta" sepanjang hari melalui tindakan sederhana penuh kasih seperti pelukan atau tepukan di punggung. Dengan membangun cinta sepanjang siang, seks Anda pada malam hari dapat lebih memuaskan. Ditambah, Anda akan terjaga keesokan paginya di samping seseorang yang Anda cintai dan melakukan semuanya sekali lagi hari itu!

Karena itu matikanlah dalam dirimu segala sesuatu yang duniawi, yaitu percabulan.
KOLOSE 3:5

DUNIA BERKATA,
"Aku tidak dapat menunggu."

TUHAN BERKATA,
"Cinta sejati bersedia menunggu."

Kusumpahi kamu, putri-putri Yerusalem:
mengapa kamu membangkitkan dan menggerakkan
cinta sebelum diingininya?
KIDUNG AGUNG 8:4

Laki-laki yang belum menikah dalam usia tiga puluhan akhir mulai khawatir. Ia merasa perlu menemukan istri segera. Jadi, dalam kencan-kencannya, ia berusaha sedikit mendesak segala sesuatunya. Ia sering tampil terlalu cemas, terlalu perhatian, dan terlalu ingin menyenangkan. Bahkan sesudah kencan pertama, ia akan berusaha mencium. Perempuan memalingkan wajah mereka dan mengatakan selamat malam. Perempuan ini menginginkan seorang sahabat yang dapat berkembang menjadi sesuatu yang lebih, tetapi pria ini hanya menginginkan keintiman seketika, dan ia tidak pernah mendapatkannya.

Baik laki-laki maupun perempuan dapat berusaha "membangunkan birahi sebelum waktunya". Pendosa yang berani dapat menemukan seks gampangan di dunia yang kacau dan kasar di ruang bar. "Pendesak birahi" yang lebih pemilih bekerja seperti laki-laki di atas yang hatinya kesepian. Dengan cara apa pun, Tuhan tidak mau Anda berhubungan dengan lawan jenis karena posisi yang lemah dan takut. Ia rindu memakai Anda untuk saling memberkati dan saling menghargai sebagai saudara, lepas dari keromantisan yang ditimbulkan.

Satu Korintus 13:4 mengatakan "kasih itu sabar". Sukar untuk mempercayai itu ketika objek cinta Anda benar-benar tidak memberi perhatian yang semestinya kepada Anda. Orang yang berorientasi tugas ingin melihat hasil. Mereka ingin melihat hubungan yang "pasti". Namun, barangkali Tuhan mempunyai rencana lain untuk hubungan Anda. Mungkin Tuhan mau mengajarkan kesabaran kepada Anda. Barangkali Tuhan mau mengajarkan Anda bagaimana benar-benar berbicara dengan lawan jenis Anda. Atau, mungkin Ia mau Anda tetap lajang sekarang untuk memakai Anda dengan cara-cara yang Anda tidak dapat lakukan seandainya Anda menikah. Lepas dari alasan untuk kelajangan Anda atau kesendirian Anda, Tuhan mengasihi Anda dan mau memakai semua keadaan untuk membantu membentuk Anda ke dalam kekudusan dan kebenaran.

Sabarlah....
KOLOSE 3:13

DUNIA BERKATA,

"Nafsu menyokong seks yang hebat."

TUHAN BERKATA,

"Kebaikan penuh kasih menyokong seks yang hebat."

Karena itu matikanlah dalam dirimu segala sesuatu yang duniawi, yaitu percabulan, kenajisan, hawa nafsu, nafsu jahat dan juga keserakahan, yang sama dengan penyembahan berhala.
KOLOSE 3:5

Hal tidak dapat mengerti mengapa istrinya tidak seberani dan sespontan dahulu. Ia mengira istrinya menikmatinya ketika ia pulang kerja pada jam yang tidak biasa untuk melakukan hubungan seks. Ia mengira istrinya suka meniru adegan aneh yang ia lihat dari film porno. Sebenarnya, istrinya tidak suka. Ia hanya melayani suaminya untuk membuatnya senang. Sekarang nafsu suaminya membuatnya frustrasi. Ia merasa dirinya seperti sepotong daging yang perlu bertindak sesuai tuntutan nafsu suaminya. Ia tidak dapat mengingat kapan terakhir kali suaminya bertanya kepadanya bagaimana dan kapan ia menginginkan seks. Sementara itu, hatinya semakin dingin terhadap suaminya karena kebutuhan romantisnya gagal dipenuhi. Nafsu Hal yang memisahkan mereka.

Nafsu berkata, "Aku harus memperoleh yang kuinginkan. Sekarang juga... dengan cara ini." Nafsu mungkin bahkan berkata, "Ikutilah aku dengan perbuatan menyimpang ini." Kebaikan penuh kasih berkata, "Marilah kita melakukannya dengan benar." Kebaikan penuh kasih menghormati pasangan dan kebutuhannya. Kebaikan penuh kasih berkata, "Marilah kita bicarakan apa yang menyenangkan satu sama lain." Kebaikan penuh kasih mungkin bahkan berkata, "Aku akan mengesampingkan keinginanku sendiri sekarang untuk menyenangkanmu."

Anda tidak akan pernah tahu apa yang pasangan Anda anggap sebagai seks hebat jika Anda tidak membicarakannya sebelum gairah meningkat. Seks hebat memerlukan tindakan mendengarkan yang baik, kesabaran, dan pengendalian. Seks hebat mungkin bahkan melibatkan hal-hal non-seksual seperti membuang sampah dan saling mengerjakan berbagai kebaikan. Ketika kedua pihak merasa dihargai dan dihormati, maka lebih mudah untuk mencerminkan cinta seorang dengan yang lain di kamar tidur. Ketika semua sistem berjalan dan kedua pasangan saling mengerti, maka gairah dapat benar-benar menyala-nyala. Melalui komunikasi yang baik, kesabaran dan penundukan diri seorang dengan yang lain, kedua pihak dapat merasakan kebutuhan (bahkan birahi) mereka terpenuhi.

[Kasih] tidak memaksakan diri atas orang lain.
1 KORINTUS 13:5, THE MESSAGE

DUNIA BERKATA,
"Cinta itu buta."

TUHAN BERKATA,
"Cinta melihat, tetapi tetap mau menerima."

"Kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu."
YOHANES 8:32

Sherry mengira, *Mungkin aku yang menyebabkannya.* Pacarnya, Ron, menampar mulutnya. Dalam minggu-minggu berikutnya, Ron terus menamparnya. Sherry menerimanya karena ia selama ini berpikir, *Cinta itu buta. Aku dapat mengabaikan kemarahannya.* Cinta buta seperti ini tidak pernah boleh terjadi.

Firman Tuhan berkata, "Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri" (Matius 22:39). Tidak ada cinta dalam menanggung kerusakan dan malu. Mustahil untuk mencintai diri sendiri dan membiarkan diri Anda sendiri dipukuli dan dianiaya.

Cinta buta jenis ini tidak melihat perlunya perbaikan. Cinta ini mengabaikan tanda-tanda bahaya, bahkan menempatkan pelakunya berisiko mengalami trauma fisik atau emosional. Cinta buta akhirnya runtuh di bawah tekanan praktik dosanya sendri.

Namun, cinta sejati melihat realitas dari segala sesuatu dan memberikan kasih pada jarak yang tepat. Cinta sejati menerima orangnya tetapi membenci dosanya—seperti aniaya fisik atau emosional. Cinta sejati mencari pertolongan dan dengan sabar menantikan perbaikan kesehatan fisik, emosional, dan rohani. Cinta sejati juga mengenal perbaikan dan memilih pertempurannya dengan cermat. Bagaimanapun, ada perbedaan besar antara penganiayan fisik dalam suatu hubungan dan laki-laki yang hanya lupa untuk mengembalikan dudukan toilet sesudah menggunakannya. Masalah kecil ini memang menuntut banyak kesabaran dan kemurahan. Cinta sejati melihat kelemahan kecil ini tetapi tidak menahan cinta.

Jika kebenaran membebaskan Anda, maka mata dan telinga Anda perlu cukup terbuka untuk melihat kebenaran. Kenalilah realitas situasi Anda. Ketahuilah bahwa Tuhan mengasihi Anda berdua dan mempunyai solusi untuk dilema Anda. Ia adalah jawaban Anda. Ia adalah solusi Anda. Ketika Anda menerima Dia di dalam hati Anda, nyatakanlah sifat lama Anda sudah mati, bersandarlah pada Dia untuk memimpin dan menuntun Anda ke wilayah yang baru, dan pertahankan klaim Anda sebagai ciptaan baru, Anda pasti berhasil.

Apabila engkau menyeberang melalui air,
Aku akan menyertai engkau, atau melalui sungai-
sungai, engkau tidak akan dihanyutkan.
YESAYA 43:2

DUNIA BERKATA,

"Cinta tidak perlu berkata,
'Maafkan aku.'"

TUHAN BERKATA,

"Cinta sejati bersedia mengatakan,
'Maafkan aku.'"

"Janganlah kamu menghakimi, maka kamu pun tidak akan dihakimi. Dan janganlah kamu menghukum, maka kamu pun tidak akan dihukum; ampunilah dan kamu akan diampuni."
LUKAS 6:37

Merebut perhatian suatu generasi, penggemar film mengingat salah satu kalimat yang mengesankan dari film tahun 1970 *Love Story*: *"Love means never having to say you're sorry"* (Cinta berarti tidak pernah harus mengatakan Anda menyesal). Kalimat tersebut diucapkan oleh Ali MacGraw sebagai murid musik Radcliffe yang sedang sekarat dengan nama Jenny Cavilleri. Pernyataan tersebut kedengarannya meyakinkan, tetapi sebenarnya tidak akan bertahan di bawah penyelidikan yang cermat. Dalam kenyataan, cinta memerlukan pengampunan dan pendamaian. Manusia berdosa terhadap Tuhan dan terhadap satu sama lain. Ini sudah sifat kita dan tidak dapat dihindari. Tanpa perkataan, "Maafkan aku," kita pasti terpisah seorang dengan yang lain dalam keadaan terluka dan kesepian.

Perkataan "Maafkan aku", menggambarkan pertolongan pertama pada hubungan yang rusak. Pikirkanlah mengenai kali terakhir Anda melukai pasangan Anda. Apakah Anda mengabaikan masalah tersebut dan mengharapkannya berlalu begitu saja? Atau apakah Anda berbicara tentang hal itu dan mengakui bagian Anda dalam kerusakan yang Anda timbulkan?

Bersedia mengatakan Anda menyesal memang tidak mudah. Perlu keberanian. Tak seorang pun mau mengakui kesalahan. Namun, mengakui suatu masalah adalah langkah pertama untuk mengatasinya. Jika Anda menyimpannya dan mengatakan Anda tidak berbuat salah, maka Anda mengalami jalan buntu. Anda tidak dapat mencapai kemajuan karena Anda tidak dapat mengakui Anda sedang menuju arah yang salah. Jangan tunggu sampai pasangan Anda mengakui bagiannya dalam kesalahan tersebut. Mungkin ia memerlukan contoh yang berani dari Anda. Ketika ia melihat Anda mengakui dosa Anda, ia akan lebih mungkin memeriksa hatinya sendiri dan mengakui kesalahannya. Jika Anda sama-sama sudah menyerahkan hidup Anda berdua kepada Kristus dan menerima Roh-Nya, pengampunan seharusnya sudah menjadi ekspresi normal dari karakter Anda.

Jika Anda belum menerima Kristus, berpalinglah kepada Dia dan mintalah kekuatan untuk mengampuni. Ketika Anda berdua saling mengampuni dan mengasihi secara mendalam, ini akan menutupi banyak dosa.

Cepatlah mengampuni kesalahan. Ampunilah secepatnya dan sepenuhnya seperti Tuhan telah mengampuni kamu.
KOLOSE 3:13, THE MESSAGE

DUNIA BERKATA,

"Aku akan mencintaimu kalau kamu mencintaiku."

TUHAN BERKATA,

"Aku mengasihimu bahkan jika kamu tidak mengasihi Aku."

Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.
ROMA 5:8

Pemuda tersebut menikahi kekasihnya, walaupun kekasihnya sedang sekarat akibat kanker. Ia tahu tidak lama lagi istrinya tidak akan dapat berbicara dengannya atau balas memeluknya. Ia tahu kepribadian istrinya juga akan merosot. Ia tidak peduli. Ia mengasihinya. Ia mau mencintainya sampai istrinya meninggal. Seorang istri yang lain menikah dengan seorang laki-laki yang periang dan murah hati, hanya untuk melihat perilaku suaminya berubah sesudah hari pernikahan. Suaminya mengabaikan dia dan menolak imannya. Pada mulanya, ia merengek agar suaminya mau ikut, tetapi kemudian ia memutuskan untuk berdoa dan melayani suaminya tanpa syarat. Bulan berlalu menjadi tahun, tetapi tanpa mengucapkan sepatah kata pun, ia tidak pernah menyerah untuk suaminya, dan akhirnya, kesetiaannya kepada suaminya (dibandingkan dengan dunia yang kasar dan kejam yang suaminya lihat di sekelilingnya) melembutkan dan mengubah hatinya.

Tuhan memberikan teladan tertinggi untuk kasih tanpa syarat. Ia memandang ke bumi dan melihat betapa menyedihkan apa yang kita perbuat untuk mengasihi Dia dan seorang dengan yang lain. Kita adalah orang berdosa yang bau, busuk, dan jorok. Kita mayat hidup yang tanpa petunjuk, tidak mampu mengenali atau menerima kasih apa pun. Namun, dalam kemurahan-Nya, Allah mengutus Anak-Nya, Yesus, ke bumi. Di sini, Yesus mengasihi, menyembuhkan dan memberi makan semua yang layak dikasihi dan yang tidak layak dikasihi. Sebenarnya, Ia dikenal sebagai "Sahabat orang berdosa". Kemudian, pada waktu yang tepat, Ia memperlihatkan tindakan kasih-Nya yang tertinggi dengan menanggung kesalahan dan hukuman atas dosa kita. Ia menyerahkan nyawa-Nya dalam isyarat pengorbanan terbesar yang pernah dicatat dalam sejarah manusia. Ia membayar harga untuk dosa kita—dosa Anda dan saya.

Apakah Anda bersedia memperlihatkan kasih kepada pasangan Anda, bahkan sampai mati? Bahkan ketika ia tidak layak menerimanya? Bahkan jika ia tidak balas mencintai Anda? Kasih tanpa syarat adalah kekuatan terbesar yang pernah dikenal di bumi.

Kasih karunia menyertai semua orang, yang mengasihi.
EFESUS 6:24

DUNIA BERKATA,

"Seks adalah satu-satunya."

TUHAN BERKATA,

"Cinta adalah yang terbesar."

Demikianlah tinggal ketiga hal ini, yaitu iman, pengharapan dan kasih, dan yang paling besar di antaranya ialah kasih.
I KORINTUS 13:13

Ingatkah apa yang nenek dahulu biasa katakan? "Semuanya secukupnya saja." Ternyata Anda *dapat* memiliki terlalu banyak hal yang baik. Terlalu banyak sinar matahari menyebabkan kanker kulit. Terlalu banyak gula merusak gigi dan membuat gemuk. Terlalu banyak seks menggeser keluar semua prioritas Anda. Tentu saja, seks yang teratur dapat dan harus terjadi di antara dua orang yang sudah menikah dan berkomitmen seorang dengan yang lain. Namun, ketika seks dinaikkan melampui tempatnya yang seharusnya, seks mengubah ekspresi cinta yang indah menjadi beban kebiasaan yang penuh dosa.

Hanya ada satu hal yang tidak boleh kita lakukan secukupnya saja, yaitu kasih. Kita perlu selalu mengasihi, karena Tuhan selalu mengasihi. Ia selalu mengulurkan tangan dan selalu mempraktikkan jenis hal-hal yang kita manusia gagal capai seorang dengan yang lain. Kesabaran-Nya tanpa batas, kebaikan-Nya tanpa batas, dan Ia melayani tanpa batas.

Kita manusia dapat mengasihi seperti ini karena Tuhan membuat jalan supaya Ia dapat hidup dan mengasihi di dalam kita. Paulus menjelaskan fenomena ini di dalam Galatia. "Aku telah disalibkan dengan Kristus; namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Allah yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku (Galatia 2:20). Karena Kristus sekarang hidup di dalam kita, maka kita mempunyai kuasa dan kemampuan untuk mencerminkan kasih Kristus kepada orang lain. Dan inilah jenis kasih yang akan bertahan lama sesudah tubuh jasmani kita habis.

Sebelum tindakan seks pertama terjadi antara Adam dan Hawa, Tuhan melimpahkan kasih-Nya di antara Anak-Nya dan para malaikat, dan kemudian kepada Adam. Cinta ada sebelum seks, dan akan ada lama sesudah akhir zaman. Ketika Anda menyadari bahwa cinta lebih besar daripada seks, maka seks Anda akan sangat dipenuhi dengan cinta.

Jika aku tidak mempunyai kasih, aku sama sekali tidak berguna.
I KORINTUS 13:2

DUNIA BERKATA,

"Berpakaian seenaknya akan menarik pria."

TUHAN BERKATA,

"Mempunyai kecantikan batin akan menarik pria yang tepat."

Perhiasanmu janganlah secara lahiriah, yaitu dengan mengepang-ngepang rambut, memakai perhiasan emas atau dengan mengenakan pakaian yang indah-indah, tetapi perhiasanmu ialah manusia batiniah yang tersembunyi dengan perhiasan yang tidak binasa yang berasal dari roh yang lemah lembut dan tenteram, yang sangat berharga di mata Allah.

I PETRUS 3:3-4

Kesederhanaan bukanlah kata yang sering digunakan hari-hari ini. *Sugestif, tersingkap,* dan *seksi* adalah kata sifat yang digunakan untuk menggambarkan mode zaman sekarang. Tuhan sudah menjadikan tubuh perempuan indah. Namun, kecantikannya dirancang untuk "memabukkan" hanya satu pria—suaminya.

Perempuan, kalian mempunyai kekuatan yang mungkin tidak kalian sadari. Kalian memiliki daya pikat. Kekuatan ini harus digunakan dengan bijaksana dan benar. Ketidaksopanan menciptakan birahi yang biasa pada pria dan menghilangkan tanda sasaran rencana Tuhan yang dimaksudkan bagi Anda.

Pikirkanlah tentang hal ini. Nilai yang dirasakan meningkatkan harga. Jika Anda tampak murahan dan gampangan, orang lain akan menaruh nilai itu pada diri Anda. Jika Anda mempraktikkan kesederhanaan, Anda mengatakan kepada orang lain bahwa Anda menganggap tinggi diri Anda dan Anda mau diperlakukan dengan hormat. Ketidaksopanan mengundang pria untuk mendapatkan getaran gairah yang murah tanpa investasi.

Kesederhanaan mengundang pria untuk berusaha mendapatkan kebaikan Anda. Kesederhanaan mungkin merupakan langkah yang lebih lambat ke arah pernikahan dan seks, tetapi juga lebih manis. Kesederhanaan mengundang keromantisan. Pria tidak mau perempuan nakal yang tidak tahu malu sebagai istri. Mereka mungkin melihat perempuan ini, memanggilnya, berkencan dengannya, dan bahkan berhubungan seks dengannya, tetapi ketika tiba waktunya untuk serius, mereka mengatakan menginginkan seseorang seperti "ibu tersayang".

Kesederhanaan Anda akan memungkinkan kecantikan batin Anda memancar. Jika pria terlalu sibuk memandang yang di luar, mereka tidak dapat melihat bagian dalam Anda. Pria merindukan apa yang tidak dapat ia peroleh. Pria berkarakter akan menginginkan perempuan yang memiliki kendali atas penampilan fisiknya dan membiarkan kecantikan batinnya memancar.

Dan kepada anggota-anggota tubuh... kita berikan penghormatan khusus.

I KORINTUS 12:23

DUNIA BERKATA,

"Semua orang melakukannya (berhubungan seks)."

TUHAN BERKATA,

"Hidup tidak didikte oleh apa yang semua orang perbuat. Kamu mengikut Aku."

Lalu Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku."
Matius 16:24

Itu adalah pembelaan dirinya ketika ayahnya menemukan kondom di dompetnya. Remaja putri ini beralasan, "Semua orang melakukannya. Semua orang melakukan hubungan seks." Tanpa terkesan, si ayah berkata, "Bagaimana kalau semua orang minum minuman beralkohol dan kemudian mengemudikan mobil? Bagaimana kalau semua orang memutuskan untuk melompat ke jurang? Apakah kamu tetap mau melakukannya?" Anak perempuan ini tidak menjawab.

Ada yang mengatakan, untuk menjadi benar-benar hebat, amatilah orang banyak dan lakukan yang sebaliknya. Popularitas tidak sama dengan manfaat. Anak muda dengan banyak pasangan seks dapat belajar dengan baik dari orang yang lebih tua dengan kelakuan yang sama. Orang yang dahulu berkelakuan seperti ini sering mengakui penyesalan dan penderitaan yang mereka alami sekarang. Mereka membandingkan pasangan mereka sekarang dengan kekasih masa lalu. Mereka mengerti godaan kuat untuk menyingkirkan pasangan yang sekarang karena itu adalah kebiasaan mereka. Hanya mereka yang telah bebas dari masa lalu melalui kasih karunia Tuhan, menemukan kekuatan untuk tetap memiliki hati yang bersih dan diperbarui.

Pembaca dan pengikut Alkitab mengetahui Tuhan mempunyai keputusan akhir mengenai hal ini. Dari Kitab Kejadian sampai Imamat hingga Injil dan Surat Para Rasul, seluruh Alkitab menunjuk pada standar "tidak ada seks sebelum menikah dan setia di dalam pernikahan". Firman Tuhan tidak memberikan tempat bagi "Semua orang melakukannya; jadi ini pasti baik-baik saja".

Tuhan bukan pemberi tugas yang kejam, yang berusaha merampas kesenangan kita. Ia tahu bahwa jalan-Nya memberi kita peluang terbesar untuk kesehatan emosional, rohani dan jasmani. Seks sebelum menikah mengandung banyak risiko.

Sebenarnya, Kristus tahu tentang godaan yang kuat—di dalam semua bidang kehidupan, termasuk bidang seksualitas. Namun, Ia menjalani kehidupan selibat. Pelayanan-Nya yang singkat di bumi menuntut agar Ia tetap lajang. Walaupun tidak semua dari kita harus ikut selibat, cara hidup-Nya yang disiplin memberikan peluang terbesar untuk kesehatan dan kekudusan.

Sebab itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu dan tetap berdiri, sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu.
Efesus 6:13

DUNIA BERKATA,

"Lepaskanlah cinta jika tidak berhasil."

TUHAN BERKATA,

"Berlututlah dan berdoalah jika tidak berhasil."

Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.
MATIUS 6:33

Pepatah lama mengatakan, "Jika menjadi terlalu panas di dapur, keluarlah!" Ini mungkin berlaku untuk dapur, tetapi tidak boleh diterapkan dalam pernikahan. Sebaliknya, pertimbangkanlah pelajaran yang diperoleh dari Sadrakh, Mesakh, dan Abednego.

Ketiga pemuda Ibrani ini menolak tunduk kepada ilah palsu. Mereka pun dilempar ke dalam tungku menyala yang pasti melelehkan bahkan logam terkeras. Mereka tahu Tuhan dapat menyelamatkan mereka, tetapi mereka juga tahu surga akan lebih baik daripada hidup di bumi yang teraniaya. Begitu dilempar ke dalam tungku, tidak hanya mereka tidak terbakar, tetapi seorang malaikat Tuhan muncul dan bersekutu dengan mereka. Tuhan muncul pada saat terpanas, dan mereka keluar bahkan tanpa kepulan asap sama sekali.

Begitu banyak orang terbakar atau pergi ketika panas meningkat di dalam pernikahan. Orang-orang ini berguling dan menjadi selongsong tak bernyawa, yang didominasi atau dibuat terpesona oleh dosa pasangan mereka. Atau mereka berjalan keluar, menolak bahkan untuk berbicara dengan pasangan mereka yang sulit. Mereka juga mengabaikan Tuhan.

Ketika Tuhan diundang ke dalam sebuah pernikahan, Ia menjadi seperti lembar ketiga dari tali. Tali tiga lembar ini tidak mudah putus. Tali ini mengikat kuat. Bahkan ketika satu pasangan tidak mau berdoa, jika pasangannya yang berdoa mencari Tuhan dalam doa, pernikahan tersebut mempunyai peluang jauh lebih baik untuk bertahan. Tuhan dapat memegang pasangan yang berdosa dan mengatakan kepadanya untuk bertobat.

Kebiasaan baik yang lain seperti mengucap syukur dalam segala hal dan melayani dengan penuh pengorbanan juga mendukung pelestarian pernikahan. Dilakukan dalam nama Tuhan, sambil menyebut nama-Nya, kebiasaan ini juga seperti membubuhi garam di atas daging, yaitu menambah rasa (kesenangan dan sukacita) dan mencegahnya membusuk (perceraian atau perselingkuhan). Jadi, carilah Tuhan. Ia akan menjawab.

Dan di atas semuanya itu: kenakanlah kasih, sebagai pengikat yang mempersatukan dan menyempurnakan.
KOLOSE 3:14

DUNIA BERKATA,

"Cinta adalah tentang dua orang yang mau bersama."

TUHAN BERKATA,

"Cinta adalah tentang dua orang yang berkomitmen untuk bersama melewati susah dan senang."

Kepada orang-orang yang telah kawin aku—tidak, bukan aku, tetapi Tuhan—perintahkan, supaya seorang isteri tidak boleh menceraikan suaminya
1 KORINTUS 7:10

Pasangan muda tersebut saling mencintai, maka mereka mau hidup bersama. Si gadis membuat si pemuda berpikir. Si pemuda membuat si gadis tertawa. Mereka menghabiskan banyak hari tanpa beban bersama. Namun, sesudah pernikahan mereka, pekerjaan, kewajiban, dan kehidupan mendesak keluar masa-masa yang menyenangkan. Kepribadian yang menjengkelkan berkembang menjadi perbuatan yang menyakitkan. Istri menghabiskan terlalu banyak uang di salon. Suami menonton sepakbola atau bermain golf dan tidak mau melakukan pekerjaan di halaman. Mereka tidak mau bersama-sama lagi. Mereka berpikir tentang perceraian.

Walaupun mereka berkata "hingga kematian memisahkan kita," pasangan di atas tidak pernah benar-benar berkomitmen satu dengan yang lain. Di balik pikiran mereka, mereka selalu menyimpan "satu pasal dalam kontrak yang membebaskan penanda tangan dari kewajiban". Dengan demikian, mereka tidak siap untuk menghadapi masa sukar.

Pasangan muda yang lain memulai dengan cara serupa seperti pasangan di atas, tetapi masa sukar mereka datang dalam bentuk kesehatan yang buruk, yaitu *stroke*. Si istri hampir tidak dapat bicara atau makan sendiri. Suaminya menyiapkan makanan untuknya, menyuapinya, memandikannya, dan mengenakan pakaian padanya selama lebih dari lima puluh tahun sampai si istri meninggal. Suami ini mengasihi istrinya dan sadar bahwa, karena *stroke* yang diderita istrinya, ia mempunyai kesempatan untuk mengasihi istrinya lebih mendalam lagi—melalui ucapan janji komitmen yang berharga.

Jika Anda menetapkan sebelumnya untuk mengasihi seseorang apa pun keadaannya, maka Anda akan mampu menanggung ujian dan pencobaan. Anda pun dapat bertahan dan melakukan apa yang perlu untuk keluar di sisi yang lain bersama-sama. Komunikasi yang jujur, masa menyenangkan yang direncanakan selama jadwal yang sibuk, doa, pembacaan Alkitab, dan mendahulukan seorang dengan yang lain semuanya menjadi alat untuk melestarikan dan melindungi pernikahan. Perasaan romantis datang dan pergi. Anda mungkin tidak "merasa" ingin mencintainya lagi. Untuk berhasil, kedua pasangan memerlukan usaha bersama yang sungguh-sungguh dan konsisten. Bagaimanapun, cinta adalah pilihan, bukan perasaan.

Kasih tidak pernah menyerah.
1 KORINTUS 13:4, THE MESSAGE

DUNIA BERKATA,

"Cinta adalah sumber air awet muda."

TUHAN BERKATA,

"Cinta sejati adalah menjadi tua bersama."

Lalu tertunduklah Abraham dan tertawa serta berkata dalam hatinya: "Mungkinkah bagi seorang yang berumur seratus tahun dilahirkan seorang anak dan mungkinkah Sara, yang telah berumur sembilan puluh tahun itu melahirkan seorang anak?"
KEJADIAN 17:17

Beberapa pria menganggap istri seperti mobil. Sering kali, mereka merasa dorongan untuk menukar istri mereka dengan model yang lebih muda. Siapa yang tidak suka garis dan lekuk serta warna mobil keluaran terbaru? Namun, perempuan bukan mobil. Mereka mempunyai perasaan dan jiwa dan perlu dihargai selamanya. Semua orang akan mengalami kerusakan bersama waktu. Semua orang menjadi keriput dan beruban. Penampilan luar pasti berubah, tetapi kecantikan batin dapat bertumbuh dan berkembang dan bahkan lebih kuat dalam usia lanjut dibandingkan pada masa muda.

Beberapa ratu glamor masa lalu memelihara kecantikan mereka dengan cara anggun mengubahnya menjadi tindakan luar yang mengekspresikan kebaikan hati. Elizabeth Taylor berjuang untuk menghentikan AIDS. Almarhum Audrey Hebpurn mendedikasikan tahun-tahun terakhirnya demi anak-anak miskin di dunia. Bintang film lain seperti Greta Garbo bersembunyi dari masyarakat dalam tahun-tahun terakhir mereka. Kesombongan, keegoisan, atau ketakutan dapat menyerang hati mereka yang memiliki wajah paling menarik, melumpuhkan mereka sehingga tidak dapat mengerjakan kebaikan apa pun untuk umum sementara mereka semakin tua.

Namun, kecantikan yang tidak pernah pudar dari roh yang lembut dan tenang menyenangkan Tuhan dan manusia. Salah seorang dari perempuan yang paling dihormati di dunia memperoleh kemasyhuran menjelang akhir hidupnya. Kecil, bungkuk, dan keriput, senyumannya dan pelayanannya menjadikan dia harta yang berharga bagi orang yang ia layani dan teladan bagi mereka yang bekerja bersamanya. Anda mengenal sebagai Ibu Teresa.

Ketika seorang pria dengan setia bertahan dengan istrinya selama bertahun-tahun, ia dapat memperoleh tempat utama bagi kecantikan batin istrinya. Kesetiaannya dapat mendorong dan memelihara semangat istrinya. Dengan saling mendukung dan terus saling mengasihi, pasangan suami istri dapat menemukan kebebasan, damai sejahtera, sukacita, dan kecantikan yang bertahan hingga napas mereka yang terakhir.

Hai suami-suami, kasihilah istrimu dengan segenap hati.
KOLOSE 3:19, THE MESSAGE

DUNIA BERKATA,

"Cinta adalah tentang aku."

TUHAN BERKATA,

"Cinta adalah tentang pasanganmu."

Kasih lebih memperhatikan orang lain daripada diri sendiri.
1 Korintus 13:4, The Message

Satu Korintus 13 menggambarkan kasih atau cinta dengan kata kerja yang dapat diterapkan di mana saja dan kapan saja. Satu Korintus 13 adalah tentang sikap yang tidak mementingkan diri sendiri dan tidak bersikap egois. Ketika pasangan Anda tidak dapat memutuskan memilih antara mobil biru atau mobil merah, kasih itu sabar. Ketika Anda menantikan pasangan Anda berpakaian untuk pergi ke luar, di sini kesabaran berlaku kembali. Ketika pasangan Anda pulang dalam keadaan jengkel karena hari yang buruk, kasih murah hati. Ketika pasangan Anda mendapat promosi dalam pekerjaan sementara Anda masih tinggal di anak tangga terbawah, Anda merayakan prestasinya. Ketika ia terus mengoceh, kasih tidak menyorongkan kekacauan itu ke mukanya. Cobalah menerapkan kata kerja ini ketika pasangan Anda tidak layak menerimanya. Cobalah memberikan kesabaran dan kebaikan kepadanya ketika Anda ingin berteriak di depan wajahnya.

Masalah dengan sikap egois adalah sikap ini... ya... begitu egois. Sikap ini makan dari dirinya sendiri dan kemudian meletus. Sikap ini menuntut kehendaknya sendiri. Orang yang egois berhenti mengasihi dan menjadi manipulator yang tamak. Perilaku mereka satu-satunya adalah memaksa seseorang untuk berbuat sesuatu. Pernikahan yang penuh kasih tidak dapat bertahan menghadapi perlakuan seperti ini untuk waktu yang lama. Pasti ada yang kalah. Entah keegoisan itu yang harus pergi atau pernikahannya. Jika kedua pasangan ngotot untuk berbuat sesuai kehendak mereka sendiri-sendiri, kasih terlempar keluar dan Anda berdua benar-benar menjadi pesaing, bukan kekasih.

Kasih mencegah bom meledak. Kasih membangun ikatan. Kasih menciptakan kesatuan dan damai. Kasih memulihkan. Kasih sepenuhnya positif dan bermanfaat. Tidak satu pun dari keajaiban ini dapat dicapai tanpa kasih yang tidak mementingkan diri sendiri dalam perbuatan. Tuhan membuat kita demikian, dan kita sebaiknya mengingat hal itu.

Hendaklah damai sejahtera Kristus memberi kamu mengerti seorang dengan yang lain, sejalan seorang dengan yang lain. Tak satu pun dari ini berjalan dan bertindak sendiri-sendiri.
Kolose 3:15, The Message

DUNIA BERKATA,
"Seks adalah tentang menerima."

TUHAN BERKATA,
"Seks adalah tentang memberi."

"Berilah dan kamu akan diberi: suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang tumpah ke luar akan dicurahkan ke dalam ribaanmu. Sebab ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu."
LUKAS 6:38

Brad mengatakan kepada Julie bahwa ia mencintainya, tetapi Julie tidak pernah benar-benar percaya kepada Brad. Brad tidak pernah memberinya pujian dan waktu yang berkualitas. Ia selalu berbicara merendahkannya. Julie curiga Brad mengatakan perkataan itu kepadanya hanya karena ia memberi seks kepada pria ini. Namun, seks tidak sama dengan cinta. Seks adalah tentang mengekspersikan cinta timbal balik dalam hubungan pernikahan, dan cinta selalu memberi.

Walaupun selibat seumur hidup-Nya, gaya hidup Kristus memberikan petunjuk terbaik tentang bagaimana kita harus memandang seks. (Ini petunjuknya: Seks bukanlah tentang Anda.) Kristus hidup untuk memberi. Ia hidup untuk menyenangkan orang lain. Ia mengorbankan diri-Nya untuk memperkaya manusia. Jadi, dengan sikap yang sama, seks yang terbaik menguntungkan pasangan Anda—menyenangkan secara jasmani dan aman secara emosional.

Pikirkanlah tentang paksaan dan pencurian. Apakah benar-benar pernah memuaskan ketika Anda memaksa seseorang untuk memberi Anda apa yang Anda inginkan? Getaran kesenangan mungkin terasa untuk jangka pendek, tetapi penerima yang penuh perhatian dan pengertian akan mau si pemberi bahagia. Ketika si pemberi bersemangat untuk memberi si penerima apa yang ia butuhkan, baik pemberi maupun penerima sama-sama bahagia. Jika si pemberi memberi sambil mengeluh karena terpaksa, marah, takut akan hukuman, atau alasan lain yang negatif, maka sukacita, kekuatan, dan kehidupan segera menjadi kering.

Dalam Efesus 5, Tuhan memerintahkan suami untuk mengasihi istri mereka—kata *kasih* berarti menghangatkan secara emosional atau memberi rasa aman sehingga istri tidak khawatir suaminya melirik perempuan lain di belakangnya. Ketika seorang perempuan dapat merasa aman akan cinta suaminya, dan ketika pria berfokus untuk memenuhi kebutuhan istrinya, maka mereka akan memiliki pengalaman seksual yang paling bermakna.

Jangan memanfaatkan pasanganmu.
KOLOSE 3:19, THE MESSAGE

DUNIA BERKATA,

"Seks itu benar kalau kamu jatuh cinta."

TUHAN BERKATA,

"Seks itu benar kalau kamu sudah menikah."

Hendaklah kamu semua penuh hormat terhadap perkawinan dan janganlah kamu mencemarkan tempat tidur, sebab orang-orang sundal dan pezina akan dihakimi Allah.

IBRANI 13:4

Dunia sering menukar cinta dengan nafsu. Dunia mungkin mengatakan "seks itu benar kalau kamu jatuh cinta," ketika maksud yang sebenarnya adalah "seks itu benar kalau kamu sedang bernafsu." Dengan kata lain, "Jika rasanya begitu benar, maka tidak mungkin salah." Nah, ini rasanya benar karena Tuhan menjadikan kita makhluk seksual, tetapi ini salah karena pernikahan adalah satu-satunya tempat yang tepat untuk mengekspresikan gairah seksual. Ketika hasrat seksual dilakukan di luar pernikahan, ini berakar dari keinginan kuat untuk memuaskan kebutuhan sendiri. Tuhan mau seks memperkaya seorang dengan yang lain—benar-benar mencari kebaikan tertinggi orang tersebut, yang bagi orang yang belum menikah berarti tidak terlibat dalam kegiatan seksual jenis apa pun.

Sekali lagi, Tuhan tidak antiseks. Ia mau kita mengalami seks yang hebat. Satu alasan Ia menghendaki seks untuk pernikahan supaya kita dapat selamat dari sakit kepala. Seks mengikat orang menjadi satu secara jasmani, emosional, dan bahkan secara rohani. Perpisahan merenggut lepas ikatan itu dan menyebabkan kepedihan yang hebat. Beberapa orang menjadi kebal terhadap nyeri, tidak mampu lagi berhubungan secara emosional dengan lawan jenis.

Yang lain mengatakan mereka perlu berlatih seks sebelum menikah. Omong kosong! Jika Anda berlatih seks dengan orang selain suami atau istri Anda, Anda akan selalu membandingkan suami atau istri Anda dengan pasangan Anda itu. Itu tidak adil bagi suami atau istri Anda dan akan menimbulkan pikiran yang tidak perlu dan menyakitkan bagi Anda pula. Anda dan suami atau istri Anda dapat menikmati penjelajahan kawasan seks yang baru bersama-sama seumur hidup.

Seks memang menyenangkan, tetapi bukan tujuan akhir dan ekspresi satu-satunya dari cinta. Beberapa pernikahan mungkin bahkan tidak ada seks sama sekali karena masalah kesehatan, usia, atau masalah lain. Namun itu tidak boleh merusak pernikahan. Ekspresif secara seksual atau tidak, pernikahan yang langgeng dan penuh kasih mencerminkan kerelaan kasih Kristus kepada umat-Nya.

Tetapi jika kita hidup di dalam terang sama seperti Dia ada di dalam terang... darah Yesus, Anak-Nya itu, menyucikan kita daripada segala dosa.

1 YOHANES 1:7

DUNIA BERKATA,

"Untuk menikah, kamu perlu pengalaman."

TUHAN BERKATA,

"Untuk menikah, kamu perlu komitmen."

Sebab itu haruslah kauketahui, bahwa TUHAN, Allahmu, Dialah Allah, Allah yang setia, yang memegang perjanjian dan kasih setia-Nya terhadap orang yang kasih kepada-Nya dan berpegang pada perintah-Nya, sampai kepada beribu-ribu keturunan.
Ulangan 7:9

Dua calon karyawan melamar untuk jabatan manajemen senior yang sama. Kedua orang ini mempunyai resume yang mengesankan. Michael bekerja dalam manajemen selama lebih dari dua puluh tahun di banyak perusahaan Fortune 500. Ia datang bekerja, kadang-kadang melihat perbaikan, dan kemudian menemukan alasan untuk keluar. Ia mempunyai banyak pengalaman, tetapi tidak pernah tinggal cukup lama untuk menikmati pertumbuhan jangka panjang di suatu perusahaan. Namun, Mathew mempunyai lebih sedikit pengalaman manajemen. Ia lebih muda dan sudah bekerja hanya dengan satu perusahaan sebelumnya. Ia bahkan bekerja di sana selama sepuluh tahun, melihat pertumbuhan yang fenomenal, dan tetap menganggap mantan atasannya sebagai sahabat dan mentor yang berharga. Siapa menurut Anda yang akhirnya memperoleh pekerjaan tersebut? Michael atau Matthew?

Majikan (dan calon pasangan yang teliti dan saleh) menginginkan seseorang yang tidak takut akan komitmen. Mereka menghendaki pemain tim yang akan bertahan dengan program melalui masa senang atau susah.

Orang yang pindah dari satu pekerjaan ke pekerjaan lain (dan dari satu ranjang ke ranjang lain) mempraktikkan dan membiasakan diri hanya untuk putus dan lari. Pastilah mereka memperoleh pengalaman, tetapi mereka tidak mempunyai apa yang diperlukan untuk membuat kombinasi yang langgeng dan unggul.

Tuhan merancang pernikahan untuk menjadi cerminan kasih-Nya kepada manusia. Kasih-Nya kepada manusia ciptaan-Nya tidak pernah gagal—selamanya! Ia menanti seorang pengantin yang mau menjadi pemain tim dan akan bertahan dengan program-Nya. Ia mau merayakan bersama Anda pada hari terakhir. Ia mau mengangkat Anda ke udara, tersenyum lebar, dan meletuskan gelembung minuman bersoda. Jadi, cintailah pasangan Anda sepenuh hati dengan tujuan jangka panjang bertahan padanya sampai akhir. Jika Anda "berpengalaman", tidak terlalu terlambat untuk berubah menjadi pemain tim yang berkomitmen. Carilah pemulihan dari Tuhan, dan pelajarilah kedalaman komitmen-Nya kepada Anda!

[Kasih] tidak pernah menengok ke belakang.
1 Korintus 13:7, The Message

DUNIA BERKATA,

"Teruslah merengek sampai kamu mendapatkan apa yang kamu kehendaki."

TUHAN BERKATA,

"Istri yang cerewet sama seperti tetesan air yang terus-menerus pada hari hujan."

Lebih baik tinggal pada sudut sotoh rumah daripada diam serumah dengan perempuan yang suka bertengkar.
AMSAL 21:9

Sam merasa seperti Perang Dunia III baru saja menimpa rumahnya. Istrinya selalu meributkan hal-hal kecil, dan sekarang ia sedang berteriak. Sam tidak dapat mengerti mengapa begitu penting untuk mengembalikan dudukan toilet ke tempatnya. Ia mengira dirinya suami yang baik. Dan dalam banyak hal memang demikian. Namun, ia tidak ahli dalam mendengarkan. Ia tidak memperlihatkan jenis kasih yang istrinya sebenarnya inginkan dan butuhkan untuk merasa damai dan aman. Masalah dudukan toilet hanyalah ekspresi dari persoalan yang lebih mendalam, yaitu ketidakmampuan mereka untuk saling merendahkan diri dalam kasih.

Pilihlah pertempuran Anda. Jika semua persoalan kecil dalam pernikahan menjadi persoalan besar, maka hidup Anda akan terus dipenuhi dengan pertengkaran. Jadi, mengapa kalau piring tidak langsung dibereskan? Lebih baik rumah kotor yang penuh cinta daripada rumah bersih yang penuh kebencian dan kemarahan. Pernikahan adalah usaha. Namun, ketika Anda memilih pertempuran Anda dan hanya bertentangan ketika memang benar-benar perlu, Anda dapat menghabiskan lebih banyak waktu untuk saling mengasihi. Dengan saling mengasihi dan melayani, Anda dapat menutupi banyak perkara kecil yang dalam gambaran besar sebenarnya tidak penting. Sebagai tambahan, ketika pasangan Anda merasa dihargai dan dihormati melalui perhatian Anda, ia lebih mungkin mengingat perkara kecil yang membuat Anda tidak suka. Suami yang bahagia dan disenangkan oleh istrinya mungkin ingat untuk mengembalikan dudukan toilet ke tempatnya sesudah menggunakannya.

Omelan terus-menerus mungkin memberikan hasil jangka pendek. Ini dapat menyebabkan pasangan Anda berubah karena marah atau takut Anda akan bersikap negatif. Namun, perubahan yang langgeng terjadi melalui perintah yang lembut, kasih, dan kebaikan, dan pikiran yang berkomitmen untuk mengasihi orang lain. Suami dan istri meninggalkan perang di medan tempur dan menjaga medan tempur itu tetap di luar rumah mereka.

[Kasih] tidak pemarah.
1 KORINTUS 13:5

DUNIA BERKATA,

"Memang lucu menyebut istriku 'bola besi dan rantai tua.'"

TUHAN BERKATA,

"Orang yang mendapat istri berarti mendapat sesuatu yang baik dan ia dikenan Tuhan."

Siapa mendapat istri, mendapat sesuatu yang baik, dan ia dikenan TUHAN.
AMSAL 18:22

Frank mengira lucu ketika ia menyanyikan, "Kuda betina tua—ia tidak seperti dahulu lagi" untuk istrinya pada hari ulang tahunnya yang kelima puluh. Semua orang tertawa, termasuk istrinya, Marie, tetapi di dalam hatinya ia merasa direndahkan. Hadiah lelucon dari suaminya, sekotak popok untuk orang dewasa, menambah kepedihannya.

Ia tidak keberatan akan lelucon itu seandainya ia merasa dicintai dan diterima oleh suaminya. Namun, suaminya menghabiskan lebih banyak waktu dengan teman berburu dan memancing ketimbang dengan istrinya. Interaksi mereka sopan, tetapi tidak sangat penuh kasih atau kepedulian. Ia bertanya-tanya dalam hati apakah Frank akan lebih penuh perhatian kepada istri yang lebih muda dan lebih menarik. Ia ragu apakah Frank akan benar-benar merasa kehilangan dirinya seandainya ia pergi. Ia merasa seperti penghalang bagi kebahagiaan Frank ketimbang sebagai aset. Ia merasa seperti "bola besi dan rantai tua".

Alkitab mengatakan, "Perkataan membawa kuasa untuk memberkati atau mengutuk" (lihat Yakobus 3:10). Frank menyebut Marie "bola besi dan rantai tua", tetapi ia tidak mengantisipasi akibatnya. Ia tidak sadar bola besi dan rantai tua tidak dapat menjadi hangat, tidak dapat balas mencintai. Dan ini dimaksudkan untuk memperbudak orang yang mengenakannya.

Alasan Frank begitu sering pergi adalah karena ia benar-benar menganggap Marie sebagai penghalang. Pada kenyataannya, perkataan dan perbuatan Frank menyusahkan Marie. Marie tidak dapat memberikan hidup dan kebebasan karena ia perlu merasakan cinta untuk dapat memberikannya. Jika Frank mengucapkan perkataan yang memberi semangat kepadanya, dan kemudian mendukungnya dengan perbuatan penuh kasih, Marie akan dengan senang membalas kebaikan itu. Sebaliknya, Marie dengan patuh memasak, mencuci, dan melakukan kewajibannya sebagai istri tanpa antusiasme. Jika Frank mengenali "berkat" ini dan menghormati istrinya untuk itu, ia akan menemukan cukup alasan untuk lebih banyak tinggal di rumah. Ia tidak menemukan lebih dari sekadar kesusahan. Ia menemukan pasangan yang berharga dalam petualangan, cinta, dan kehidupan.

Dan rendahkanlah dirimu seorang kepada yang lain di dalam takut akan Kristus.
EFESUS 5:21

DUNIA BERKATA,

"Sedikit seks tidak pernah melukai siapa pun."

TUHAN BERKATA,

"Larilah dari kebejatan moral."

Lalu perempuan itu memegang baju Yusuf sambil berkata: "Marilah tidur dengan aku." Tetapi Yusuf meninggalkan bajunya di tangan perempuan itu dan lari ke luar.
KEJADIAN 39:12

Rekan kerja Alan mengira ia tidak suka pada perempuan. Ia tidak pernah menonton pornografi. Ia tidak pernah mengeluarkan komentar memancing gairah terhadap perempuan. Ia tidak akan bergabung dengan mereka untuk pergi ke klub malam. Alan bahkan tidak melakukan cumbuan romantis kepada gadis-gadis menarik mana pun yang dipakai oleh teman-temannya untuk menjebaknya. Ketika rekan kerjanya menyewa seorang pelacur untuk menggodanya, ia lari tanpa menyentuh perempuan itu. Ia bukan homoseks. Ia benar-benar menantikan seks yang hebat—dengan calon istrinya.

Alan juga mempunyai alasan lain untuk membujang. Ia tidak menghendaki beban emosional yang dibawa oleh seks ke dalam hubungan. Ia tidak mau menjadi "mantan" kekasih seorang perempuan yang harus menjelaskan riwayat seksualnya kepada suaminya yang baru. Terutama, ia benar-benar tidak mau tidak menyenangkan Tuhan.

Yusuf dari Perjanjian Lama lari ketika istri Potifar berusaha merayunya. Ia berkata, "Bagaimanakah mungkin aku melakukan kejahatan yang besar ini dan berbuat dosa terhadap Allah?" (lihat Kejadian 39:9). Ia tidak mau menyakiti Tuhan atau Potifar. Ia terlalu menghormati keduanya untuk dapat menyakiti mereka. Ia juga menghormati dirinya sendiri.

Tuhan tidak mau merusak kesenangan Anda. Ia menciptakan seks dan mengetahui betapa menyenangkan seks itu. Ia tidak meminta Anda untuk lari dari seks (walaupun Ia mungkin memanggil beberapa untuk membujang seumur hidup). Ia hanya meminta Anda untuk lari dari seks yang tidak wajar. Seks dengan siapa pun selain suami atau istri adalah tidak benar dan tidak bermoral.

Adalah kebohongan bahwa "sedikit seks tidak pernah menyakiti siapa pun". Ini menyakitkan, baik bagi pasangan maupun bagi Tuhan. Mungkin tampaknya tidak ada kesakitan atau harga apa pun secara langsung untuk seks di luar nikah, tetapi Tuhan menyebutnya dosa. Sebaliknya, tunggulah sampai pernikahan, tetaplah setia di dalamnya, dan temukan betapa hebat seks menurut cara Tuhan.

Apa yang terjadi ketika kita hidup dengan cara Allah? Ia membawa karunia ke dalam hidup kita.... Kita mengembangkan... keyakinan bahwa kekudusan dasar meresap ke segala sesuatu dan manusia.
GALATIA 5:22, THE MESSAGE

DUNIA BERKATA,

"Aku boleh melihat selama aku tidak menyentuh."

TUHAN BERKATA,

"Mata adalah jendela hati."

Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang memandang perempuan serta menginginkannya, sudah berzina dengan dia di dalam hatinya.
MATIUS 5:28

Jim mengira ia sudah menemukan solusi yang sempurna. Ia tahu Alkitab melarang seks sebelum menikah, tetapi seperti semua pemuda berdarah merah mana pun, ia mempunyai dorongan seks yang kuat. Jadi, ia memutuskan untuk menyimpan semuanya di dalam benaknya. Ia akan berfantasi seksual mengenai perempuan-perempuan menarik yang ia jumpai dan menjadi temannya. Sekali-sekali ia akan berfantasi sambil melihat pornografi juga. Ia memberi makan imajinasinya yang aktif dengan gadis-gadis impian yang tidak pernah menuntut apa pun dari dirinya, tetapi yang selalu menyerahkan diri mereka dengan rela. Jim mempunyai kehidupan seks yang aktif di dalam pikirannya. Yang tidak ia miliki adalah hubungan yang sehat dengan lawan jenis pada kehidupan nyata.

Tuhan menyebut fantasi seksual itu dosa. Seks khayalan juga menimbulkan ikatan emosional tiruan dengan pasangan mental Anda, dan mereka bahkan tidak mengetahuinya. Sementara mereka mungkin melihat Anda sebagai teman biasa saja, Anda melihat mereka sebagai semacam pasangan pengganti. Jadi, Anda berhubungan seorang dengan yang lain pada dua tingkat yang sama sekali berbeda. Secara intelektual, Anda dapat mengakui Anda tidak menikah dengan pasangan khayalan Anda, tetapi perasaan Anda tidak selalu sesuai dengan ini. Misalkan saja orang lain ini ingin berkencan dengan orang lain. Karena Anda sudah mengikat dia di dalam pikiran Anda, Anda mungkin menjadi cemburu atas perilaku mereka yang normal. Orang ini mungkin senang bercakap-cakap ringan dengan Anda, tetapi Anda menjadi terlalu dalam menanggapi mereka, menganggap Anda mempunyai tingkat keintiman yang sebenarnya tidak ada.

Desakan seksual memang kuat. Tuhan membuat kita demikian. Jika Anda belajar mengendalikan pikiran Anda dan menerima kasih karunia Tuhan untuk menolong Anda mengatasi godaan, Anda akan menyenangkan Dia, memperoleh harga diri, belajar bergaul dengan orang dari lawan jenis dengan cara yang alami dan sehat, dan dengan demikian, menempatkan diri Anda untuk hubungan pernikahan jangka panjang termasuk seks yang baik. Sekali lagi, jalan Tuhan terbukti merupakan rancangan yang lebih baik.

Tegurlah... perempuan-perempuan tua sebagai ibu dan perempuan-perempuan muda sebagai adikmu dengan penuh kemurnian.
1 TIMOTIUS 5:1-2

DUNIA BERKATA,

"Memalukan kalau tetap perawan."

TUHAN BERKATA,

"Adalah kehormatan untuk tetap perawan."

Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Allah.
Matius 5:8

Salah satu dari film yang sukses besar pada tahun 2005 adalah *The 40-Year Old Virgin* (Perawan Berusia 40). Disamarkan sebagai komedi seks biasa saja, pesan akhirnya menyodorkan kebenaran. Pahlawannya, si kikuk Andy Stizer (dimainkan oleh Steve Carell), seorang pria berusia empat puluh tahun yang belum pernah berhubungan seks. Ketika ia bertemu dengan Trish, ia bertemu kekasih hidupnya. Walaupun mereka berusaha berhubungan seks, mereka akhirnya sadar yang terbaik adalah menunggu hingga mereka menikah. Ketika para rekan kerja Andy menyaksikan kisah cinta ini berkembang, mereka mengakui bahwa masa lalu seksual mereka hanya menimbulkan sakit hati dan kepedihan pada diri mereka.

Keperawanan membawa manfaat besar. Perawan tidak terkena penyakit kelamin. Mereka tidak perlu khawatir tentang akibat dari kehamilan yang tidak direncanakan atau tidak dikehendaki. Mereka tidak perlu membandingkan secara seksual calon pasang mereka dengan orang lain mana pun. Mereka tidak mengalami pedihnya ikatan dengan orang lain hanya untuk melihat ikatan itu dikoyak lepas oleh seseorang yang pindah ke pasangan berikutnya. Mereka tidak pernah membiarkan gairah seksual mereka "dibangkitkan", sehingga mereka tidak akan kehilangan atau merindukannya. Mereka memiliki pikiran dan emosi yang bebas untuk berpikir tentang perkara-perkara Tuhan.

Dunia berusaha mempermalukan perawan dan mengolok-olok mereka. Namun, remaja dan lajang di mana-mana membuat suara mereka didengar. Cincin kesucian terjual terus-menerus. Program "Mengapa Perlu Menunggu? terus berputar. Berbagai musisi dan artis Kristen terlaris dengan bangga menyatakan keperawanan mereka. Mereka ingin kaum muda mengetahui: "Sungguh hebat untuk tetap perawan."

Jika Anda sudah pernah berhubungan seks, Tuhan tetap dapat menyembuhkan dan memulihkan hati Anda. Mintalah Dia memperbarui roh yang benar di dalam diri Anda. Jiwa Anda dapat dimurnikan sekali lagi. Dalam masyarakat sekarang ini, godaan untuk berhubungan seks lebih besar, tetapi jika Anda menyiapkan seks hanya untuk pernikahan, Anda akan menyenangkan Tuhan dan memberi diri Anda serta pasangan Anda sebuah karunia yang besar.

Saudara-saudaraku yang kekasih, karena kita sekarang memiliki janji-janji itu, marilah kita menyucikan diri kita dari semua pencemaran jasmani dan rohani, dan dengan demikian menyempurnakan kekudusan kita dalam takut akan Allah.
2 Korintus 7:1

DUNIA BERKATA,

"Sewaktu berkencan, jangan keterusan."

TUHAN BERKATA,

"Sewaktu berkencan, perlakukan kencanmu dengan hormat seperti yang kamu perlihatkan kepada kakak atau adikmu."

Betapa nikmat kasihmu, dinda, pengantinku!
KIDUNG AGUNG 4:10

Semua konselor kaum muda mengenali pertanyaan nomor satu dari remaja mengenai seks: "Seberapa jauh boleh saya lakukan?" Konselor kaum muda yang bijaksana mengetahui bahwa ini bahkan bukan pertanyaan yang benar. Apa yang dituntut oleh kekristenan—atau dinyatakan dengan lebih baik, apa yang Tuhan minta—bukanlah skala dari perilaku seksual yang dapat diterima atau tidak dapat diterima. Yang Tuhan minta adalah kesetiaan kepada Dia dan ketaatan pada jalan-jalan-Nya.

Bagi beberapa pasangan kencan, bahkan kecupan selamat malam dapat menjadi terlalu jauh. Pasangan seperti ini mungkin menggugah berahi melalui kecupan itu yang akan menyebabkan aktivitas seksual yang tidak semestinya. Pasangan seperti ini mungkin mau menunggu hingga malam pernikahan mereka untuk memberikan kecupan, karena saat itu barulah hasrat mereka seorang dengan yang lain dapat dipuaskan secara kudus.

Tubuh Kristus adalah keluarga. Kita semua bersaudara. (Bahkan orang yang tidak percaya harus diperlakukan seperti anggota keluarga yang belum diadopsi.) Tidak ada saudara yang berhak terlibat dalam aktivitas seksual satu dengan yang lain. Sebaliknya, mereka bermain, berbicara, makan, dan saling menolong. Mereka saling memberi semangat untuk bertumbuh menjadi wakil Kristus yang lebih besar.

Kegiatan jasmani apa pun yang dilakukan untuk memuaskan nafsu atau yang menyebabkan godaan yang lebih besar harus dihindari. Banyak pemimpin Kristen setuju bahwa berpegangan tangan dan kecupan ringan adalah yang paling jauh boleh dilakukan oleh pasangan yang belum menikah. Melalui penolakan godaan dan menjaga kekudusan, pasangan dapat benar-benar menciptakan gairah yang lebih besar satu dengan yang lain, yang belakangan dapat dipuaskan di dalam pernikahan. Gerak isyarat selama berpisah seperti pelukan atau kecupan ringan mungkin tidak menyenangkan dalam jangka pendek dibandingkan seks, tetapi sebelum Anda membuat komitmen jangka panjang dalam ikatan pernikahan, apa pun yang lebih dari itu mengakibatkan dosa dan kesukaran bagi semua pihak yang terlibat. Daripada memperhatikan apa yang tidak Anda dapatkan, kenalilah manfaat, kesenangan, dan kelegaan hati dan kehidupan dengan kedudukan yang murni dan benar di hadapan Tuhan.

Dan segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucap syukur oleh Dia kepada Allah, Bapa kita.
KOLOSE 3:17

DUNIA BERKATA,

"Wajar saja bila remaja tergila-gila kepada lawan jenis."

TUHAN BERKATA,

"Kamu lebih dari sekadar sebuah tubuh, kamu adalah pribadi yang diciptakan menurut gambar-Ku."

Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka.
KEJADIAN 1:27

Carter yang berusia enam belas tahun merasa dirinya seperti binatang setiap kali remaja putri cantik berpakaian ketat lewat di dekatnya. Seks memenuhi benaknya. Carter berpikir, *Tuhan menjadikan aku laki-laki. Ia menciptakan aku dengan hormon. Ia menjadikan aku makhluk seksual. Mengapa aku tidak boleh bertindak menuruti dorongan seksual itu?* Suatu hari, seorang gadis muda yang mempesona berjalan di depannya. Ia tidak tahan untuk tidak memperhatikannya. Lalu, gadis ini berputar. Di sana di depannya dengan rok mini yang pendek dan *eye shadow* biru berdirilah Ashley, saudara kembarnya! Carter merasa jijik kepada dirinya sendiri. Dan malu kepada Ashley. Ia sedih melihat bahwa Ashley berubah menjadi seseorang seperti dirinya.

Carter tahu Ashley memiliki hati untuk Tuhan. Ia tidak mengerti mengapa Ashley berusaha untuk menjadi penggoda. Ia tahu saudara perempuannya ini jauh lebih daripada sekadar sepotong daging. Ia tahu Tuhan hidup di dalam dirinya. Ashley suka menolong, bibirnya cepat menyanyikan pujian kepada Tuhan, dan memiliki otak cerdas untuk belajar. Ashley tahu lebih baik, tetapi, seperti Carter, hormonnya dan tekanan teman sebaya mengalahkannya.

Ketika Carter sadar bahwa perempuan lebih dari sekadar daging dan darah, tetapi manusia yang diciptakan menurut gambar Tuhan, ia tidak pernah melihat mereka dengan cara yang sama lagi. Tentu saja, sosok mereka tetap membuatnya senang, tetapi ia tahu mereka memiliki sesuatu di antara kedua telinga mereka dan juga di dalam hati mereka. Tuhan bekerja di dalam hati dan pikiran Carter untuk menajinakkan hormon yang bergelora di dalam tubuhnya. Semoga Ia melakukan hal yang sama dengan Anda sementara Anda hidup dan melayani bersama sebagai saudara di dalam Kristus.

Sesungguhnya kamu harus berpegang pada ketetapan-Ku dan peraturan-Ku. Orang yang melakukannya, akan hidup karenanya: Akulah TUHAN.
IMAMAT 18:5

DUNIA BERKATA,
"Gunakan pelindung."

TUHAN BERKATA,
"Gunakan kendali diri."

Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu.
GALATIA 5:22-23

Kegerakan tersebut sudah berkembang di seluruh Amerika. Remaja berjanji untuk menunggu hingga menikah untuk berhubungan seks. Apa? Mustahil! Semua orang tahu remaja tidak dapat menahan diri. Semua remaja suka seks, maka untuk menghentikan kehamilan pada remaja dan penyakit kelamin, kita beri mereka pelindung. Benar? Salah! Tidak ada kondom yang dapat melindungi dan membungkus hati manusia.

Pesan untuk bertarak bergaung di kalangan kaum muda. Orang muda yang peka mulai belajar bahwa harga yang harus dibayar terlalu mahal untuk kegiatan seks pranikah. Ketika Anda tidak memasukkan seks ke dalam persamaan, Anda mulai mengenal lawan jenis seperti apa adanya. Anda mulai mengenal pikiran, hati, kesukaan, ketidaksukaan, dan rasa humor mereka. Seks mengacaukan semua ini dan menjadikan lebih sulit untuk melihat pribadi yang sebenarnya. Seks pranikah menawarkan "kaca-mata seks" kepada orang yang melakukannya—membuat mereka melihat apa yang mereka mau lihat di dalam diri pasangan mereka dan bukan apa yang benar-benar ada di sana. Pengendalian diri harus dilaksanakan untuk melihat kebenaran.

Pengendalian diri banyak kaitannya dengan "sublimasi". Ini berarti "pengarahan kembali dorongan naluri untuk tujuan jangka panjang". Dengan menunda pemuasan dan pelepasan seksual, Tuhan tidak berusaha untuk membatasi kesenangan kita—tetapi meningkatkannya. Ia tidak mau kita mempunyai kenangan yang buruk mengenai pengalaman seksual yang lain.

Sekaranglah waktunya kita tumbuh dewasa dan mendengarkan Dia yang menciptakan seks pada mulanya. Tuhan tidak antiseks—Ia memerin-tahkan Adam dan Hawa untuk berhubungan seks, untuk menghasilkan keturunan... dan itu sebelum mereka memakan buah terlarang. Seks dapat menunggu. Harus—demi kebaikan Anda dan pasangan Anda. Seks akan menunggu di sana, siap bagi Anda untuk menikmatinya pada waktu yang tepat.

Kasih tidak menginginkan apa yang tidak dimilikinya.
1 KORINTUS 13:4, THE MESSAGE

DUNIA BERKATA,

"Kecantikan hanya sebatas kulit."

TUHAN BERKATA,

"Kecantikan adalah pekerjaan dari dalam."

Kemolekan adalah bohong dan kecantikan adalah sia-sia, tetapi istri yang takut akan TUHAN dipuji-puji.
AMSAL 31:30

Pada masa mudanya, Anastasia dianggap perempuan cantik kelas dunia. Dengan kulit yang sempurna, tungkai yang panjang, hidung yang mungil, dan bentuk tubuh yang langsing, ia sering memenangkan kontes kecantikan dan bahkan masuk ke kompetisi Ms. World. Kecantikannya memberinya kemasyhuran dan kekayaan. Hidup tidak mungkin lebih baik lagi bagi Anastasia—hingga usianya mencapai empat puluh tahun. Pada usia empat puluh, kulitnya mulai keriput dan kendur. Lebih sedikit tawaran yang masuk. Pada usia empat puluh dua, rambutnya mulai beruban. Pada usia empat puluh lima, tak seorang pun menginginkan wajah dan tubuhnya lagi. Anatasia sudah menjadi masa lalu. Tidak terbiasa dengan perlakuan seperti itu, Anastasia melakukan semua yang dapat ia lakukan untuk berpegang pada masa mudanya. Perawatan wajah berubah menjadi operasi pengencangan wajah. Pengencangan tungkai berubah menjadi sedot lemak. Bedah rekonstruksi menjadi sesering dan senormal kunjungan ke dokter gigi. Anastasia mendapatkan nilai dirinya pada kecantikan luarnya, dan sebagai imbalan, penampilan luarnya tampak palsu dan bagian dalam dirinya berubah menjadi kering dan jelek.

Sedihnya, Anastasia tidak pernah belajar bagaimana memelihara kecantikan batinnya. Selama beberapa dasawarsa, ia naik di atas pujian orang-orang yang berkomentar mengenai penampilan luarnya. Ia tidak pernah mempertimbangkan apa yang dapat diperbuat oleh waktu terhadap tubuhnya ketika ia menjadi lebih tua. Namun, tidak sulit untuk memaafkan Anastasia akan kesombongannya. Sewaktu ia tumbuh dewasa, orangtuanya tidak pernah menghargai dirinya atau memuji kualitas batinnya. Mereka tidak memberinya banyak sama sekali selain kebutuhan sederhana untuk bertahan hidup. Mereka terlalu asyik dalam proyek mereka sendiri yang sia-sia.

Tidak peduli berapa usia Anda, berilah dorongan untuk kecantikan batin seorang dengan yang lain. Hargai dan pujilah ibu dan nenek Anda karena pelayanan mereka dan roh mereka yang lembut dan suka memberi. Ajarlah perempuan muda untuk menghargai karakter dan kepribadian. Biarlah mereka mengetahui bahwa mereka dikasihi dan dihargai tidak peduli apakah mereka jangkung, pendek, gemuk, atau kurus. Perempuan yang baik hati, lembut, suka memberi dan penuh kasih adalah perempuan yang cantik berapa pun usianya atau ukuran tubuhnya.

Karena itu, sebagai orang-orang pilihan Allah yang dikuduskan dan dikasihi-Nya, kenakanlah belas kasihan, kemurahan, kerendahan hati, kelemahlembutan dan kesabaran.
KOLOSE 3:12

DUNIA BERKATA,

"Siapa yang peduli kalau aku melanggar janji pernikahanku?"

TUHAN BERKATA,

"Aku peduli."

Dapat dipercayai dalam segala hal.
1 Timotius 3:11

Pernahkah Anda mengatakan kepada seorang sahabat yang dapat dipercaya Anda akan menolong mereka, tetapi kemudian Anda memutuskan untuk melakukan sesuatu yang lain sebagai gantinya? Bagaimana perasaan Anda ketika mereka mengetahui tentang hal ini? Tidak jujur kepada pasangan Anda tidak berbeda dengan membiarkan seorang sahabat kecewa. Sebenarnya, ini lebih buruk karena Anda sudah membuat komitmen kepada pasangan Anda di hadapan Tuhan di depan para saksi. Namun, mengapa Tuhan peduli? Apa bedanya?

Tuhan peduli karena Ia menginginkan yang terbaik untuk Anda. Pasangan Anda diberikan kepada Anda untuk Anda nikmati selamanya. Pasangan Anda memberi stabilitas dan keamanan kepada Anda. Hubungan jasmani Anda dengan pasangan adalah sakral, mencerminkan kasih Kristus yang kuat kepada pengantin-Nya, Gereja. Ketika Anda melanggar kepercayaan yang sakral itu, Anda berhenti mewakili Kristus dan kasih-Nya kepada umat-Nya. Anda mengatakan kepada orang lain, "Perkataan saya tidak penting. Saya benar-benar tidak peduli bagaimana saya mewakili Kristus." Perbuatan berbicara lebih keras daripada kata-kata. Bagaimana Anda memperlakukan orang lain, khususnya dalam hubungan Anda yang paling dekat, berbicara banyak tentang hubungan Anda dengan Tuhan.

Mungkin Anda merasa Tuhan sudah mengecewakan Anda dalam pernikahan Anda dan dengan demikian Anda harus mengambil alih persoalan ke dalam tangan Anda sendiri. Mungkin Anda merasa pasangan Anda tidak mengerjakan bagiannya dengan baik sehingga Anda merasa berhak untuk menjelajah. Kepedihan dalam pernikahan Anda mungkin merupakan cara Tuhan berusaha menarik perhatian Anda. Mungkin Ia ingin memberi Anda sesuatu yang lebih baik. Bukan pasangan lain atau bahkan kekasih lain, tetapi mungkin Ia mau Anda belajar dari Dia bagaimana memperlakukan pasangan Anda dengan cara yang berbeda. Mungkin Ia mau memperbaiki sikap Anda.

Pernikahan adalah kerja keras. Tidak ada cara untuk menghindarinya. Namun, imbalan yang melekat pada janji Anda dan melakukan kerja keras untuk mempertahankan dan meningkatkan pernikahan Anda memberikan imbalan yang tidak pernah dapat dicapai dengan hubungan seks singkat.

Jagalah roh pernikahan di dalam dirimu.
Jangan mengkhianati pasanganmu.
Maleakhi 2:15, The Message

DUNIA BERKATA,

"Menggelikan sekali berpikir kita masih saling mencintai setelah tiga puluh tahun."

TUHAN BERKATA,

"Cinta bukan mimpi, melainkan pilihan."

Bersyukurlah kepada TUHAN, sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.
1 Tawarikh 16:34

Sesudah kebanyakan orang pensiun dan menghabiskan sisa hidup mereka dengan santai, Barb dan Rick memutuskan untuk memulai pelayanan baru pada hari ulang tahun pernikahan mereka yang keempat puluh. Mereka memutuskan untuk mementor dan mengajar pasangan muda untuk memelihara pernikahan yang kuat dan bertumbuh dengan baik. Mereka melihat kebutuhan luar biasa untuk mendorong pernikahan yang langgeng dan memutuskan untuk berbuat sesuatu tentangnya.

Apa yang lebih sulit untuk dibayangkan? Apakah Anda akan kehilangan cinta setelah tiga puluh tahun atau Anda masih jatuh cinta setelah tiga puluh tahun? Siapa yang memasukkan ide ini ke dalam kepala Anda bahwa cinta bertahan hanya untuk sementara waktu? Hollywood dan dunia pada umumnya melaporkan keromantisan sekali pakai yang dibuang begitu melihat tanda pertama timbulnya kesukaran. Namun, apakah hubungan yang dipublikasikan ini menggambarkan dunia nyata? Apakah hubungan seperti ini menggambarkan jalan Tuhan?

Tuhan mau Anda tetap bersama hingga "kematian memisahkan kita". Ia memiliki kasih seumur hidup yang Ia ingin jalani melalui Anda dan pasangan Anda. Kasih-Nya tidak mempunyai batas waktu atau tanggal kedaluwarsa.

Semakin sukar untuk melihat teladan yang baik dari pernikahan yang langgeng. Banyak orang muda dalam usia menikah adalah anak-anak dari keluarga yang bercerai. Mereka belum melihat orang tua mereka menjadi tua bersama. Jika ini menggambarkan diri Anda, carilah dan bersahabatlah dengan pasangan lanjut usia yang sudah lama menikah. Amatilah mereka dan tanyakan kepada mereka apa rahasia pernikahan mereka yang langgeng. Tanyakan kepada mereka apakah mereka pernah tergoda untuk meninggalkan pernikahan mereka, dan kemudian tanyakan kepada mereka apa yang mereka lakukan untuk mempertahankan pernikahan mereka.

Cinta dapat dipertahankan selama tiga puluh tahun lebih. Banyak orang pada generasi tertua kita masih mengerti nilai komitmen dan berpegang pada perkataan sesorang. Anda tidak akan pernah menemukan berkat dari pernikahan yang lama dan cinta yang abadi sebelum Anda membuat komitmen untuk ambil bagian di dalam petualangan itu sendiri.

Hendaklah perkataan Kristus diam dengan segala kekayaannya di antara kamu, sehingga kamu dengan segala hikmat mengajar dan menegur seorang akan yang lain dan sambil menyanyikan mazmur, dan puji-pujian dan nyanyian rohani, kamu mengucap syukur kepada Allah di dalam hatimu.
Kolose 3:16

DUNIA BERKATA,
"Seks adalah segalanya."

TUHAN BERKATA,
"Seks adalah bagian dari pernikahan yang sehat."

Janganlah kamu saling menjauhi, kecuali dengan persetujuan bersama untuk sementara waktu, supaya kamu mendapat kesempatan untuk berdoa. Sesudah itu bersatulah kamu kembali, supaya iblis jangan menggoda kamu, karena kamu tidak tahan bertarak.
1 KORINTUS 7:5

Tony dan Gwen suka seks. Mereka sering bercinta beberapa kali sehari. Seks adalah kegiatan favorit mereka dan alasan untuk hidup. Mereka mengira seks terus-menerus akan membuat pernikahan mereka tetap menyenangkan. Namun, segera saja pernikahan mereka menjadi tidak bernyawa dan membosankan. Bukannya menjadi ekspresi cinta bersama yang menyenangkan satu sama lain, seks menjadi tugas rutin. Untuk menjadikannya menarik dan segar, seks juga menjadi menyimpang. Tony dan Gwen mulai tidak menaruh hormat satu sama lain dan kepada Tuhan. Mereka mencoba menjadikan seks segalanya, dan dalam prosesnya seks menjadi bukan apa-apa.

Bayangkan sebuah acara makan malam *Thanksgiving*. Di atas meja ada kalkun, kuah, kentang, saus, dan lain-lain. Namun, andaikan Anda sangat menantikan untuk makan hidangan penutup mulut: pai apel panas dengan es krim di atasnya. Anda selama ini sudah begitu memikirkan tentang pai apel itu sehingga Anda dapat mencium harumnya di dalam benak Anda. Pada Hari Thanksgiving itu, Anda bahkan tidak dapat melihat makanan lain. Anda makan satu potong pai, kemudian satu lagi, dan satu lagi. Enak, tetapi sekarang Anda mulai melihat makanan lain. Kemudian Anda melihat pai itu lagi, dan berpikir, *Aku perlu makan satu potong lagi*. Anda pun memakannya, dan Anda menjadi mual. Tidak ada lagi di meja itu yang tampak enak untuk dimakan.

Seperti inilah tampaknya pernikahan yang berfokus hanya pada seks. Jika Anda berfokus hanya pada seks, Anda akan kehilangan semua makanan lezat yang lain, dan Anda akan menjadi mual. Pernikahan yang dibangun hanya di atas seks akan runtuh. Pernikahan yang sehat dengan seks sebagai bagian darinya sama seperti hidangan yang fantastis, penuh dengan segala macam suguhan dan makanan. Ditambah, ini baik bagi Anda!

Orang yang tak dapat mengendalikan diri adalah seperti kota yang roboh temboknya.
AMSAL 25:28

DUNIA BERKATA,

"Pornografi tidak merusak siapa pun."

TUHAN BERKATA,

"Pornografi merusak semua orang yang bersentuhan dengannya —khususnya kamu."

Karena bagi seorang sundal sepotong rotilah yang penting, tetapi istri orang lain memburu nyawa yang berharga.
AMSAL 6:26

Di dalam bukunya *Mere Christianity*, penulis C. S. Lewis meminta pembacanya untuk "membayangkan sebuah negara di mana Anda dapat memenuhi keinginannya hanya dengan membawa piring tertutup ke atas panggung dan kemudian perlahan-lahan mengangkat tutupnya" untuk memperlihatkan makanannya. Ia menambahkan, "Tidakkah Anda akan berpikir bahwa di negara itu, ada yang salah dengan nafsu makan?" Lewis kemudian membandingkan keabnormalan itu dengan nafsu seks yang dipenuhi dengan pertunjukan intip dan pornografi. Ini sama anehnya dan sama salahnya.

Pornografi menyakiti semua orang yang terlibat. Aktor porno kehilangan kehormatan diri dan martabat dengan membuka pakaian dan melakukan hubungan seks di depan kamera. Banyak dari aktor ini harus memisahkan pikiran mereka dari diri mereka yang sebenarnya. Beberapa bahkan menerapkan aturan "tanpa ciuman", mencadangkan perbuatan khusus ini bagi orang yang mereka benar-benar cintai. Ini menunjukkan bahwa mereka berusaha berpegang pada sesuatu yang murni sementara menyerahkan tubuh mereka.

Pornografi merusak pernikahan karena mengatakan ikatan suami-istri tidak benar-benar sakral. Pornografi tidak menghormati janji pernikahan. Ini seperti memperkenalkan seorang asing ke kamar tidur. Jadi, pornografi berarti ketidaksetiaan dalam semua pengertian dari kata itu.

Pornografi merusak anak-anak pula. Ayah (dan ibu) yang memakai pornografi memberikan teladan yang buruk kepada anak-anak mereka dan membuat mereka terpapar pada pemandangan dan penggambaran yang tidak pernah boleh mereka lihat. Mereka juga menyampaikan bahwa seks tidak istimewa, tetapi hanya merupakan permainan atau mainan.

Akhirnya, pornografi merusak penontonnya. Ini adalah umpan dan bahan bakar untuk kecanduan seks. Ini menawarkan cara yang mudah, tetapi tetap saja berdosa untuk tidak setia kepada pasangan mereka dan orang yang mereka kasihi. Ini membuat hubungan dengan lawan jenis menjadi murahan. Ini menjadikan perempuan (dan pria) sebagai objek dan menurunkan nilai diri mereka. Tuhan memiliki taman kebahagiaan untuk pasangan yang sudah menikah. Mengapa merusaknya dengan memasukkan seorang asing yang selalu mengambil dan tidak pernah memberi?

Lalukanlah mataku daripada melihat hal yang hampa.
MAZMUR 119:37

DUNIA BERKATA,

"Kamu selalu menyakiti orang yang kamu kasihi."

TUHAN BERKATA,

"Ramahlah dan bermurah hatilah seorang dengan yang lain."

Orang yang murah hati berbuat baik kepada diri sendiri.
AMSAL 11:17

Anda dan seorang pembeli lain sama-sama meraih kotak stroberi terakhir. Anda dengan ramah mengalah dan mendorong perempuan itu untuk mengambilnya, sementara ia tersenyum dan melakukan hal yang sama kepada Anda. Sesudah diyakinkan berkali-kali, ia akhirnya mau mengambilnya, dan sangat berterima kasih. Anda menyelesaikan belanja Anda dan pulang. Anda menaruh barang belanjaan di atas meja dan berbaring di atas sofa untuk menonton TV. Pasangan Anda sedang membersihkan ruangan, telepon berdering, dan seseorang di depan pintu rumah Anda. Anda membesarkan volume supaya Anda dapat mendengar acara di televisi.

Mengapa kita cenderung lebih murah hati, sopan, dan baik kepada orang asing ketimbang kepada orang yang paling kita cintai? Kalau mau jujur kepada diri sendiri, kita harus mengakui bahwa bersikap sopan kepada orang asing tidak terlalu membutuhkan banyak usaha, tetapi memperlihatkan kebaikan yang sebenarnya kepada orang yang hidup bersama kita sehari-hari, tahun demi tahun... itu perlu usaha.

Apa yang mungkin terjadi jika Anda sama sopan dan ramahnya kepada pasangan Anda, anak-anak Anda, atau sahabat terdekat Anda seperti yang Anda lakukan kepada orang yang kebetulan saja bertemu Anda? Bagaimana jika Anda membukakan pintu untuk pasangan Anda sama seperti yang Anda lakukan untuk orang lanjut usia yang mengikuti di belakang Anda masuk ke dalam toko? Bagaimana jika Anda menghentikan apa yang sedang Anda kerjakan untuk menolong seorang sahabat yang sedang mempunyai masalah, sama seperti Anda berhenti untuk menolong seorang asing memungut bungkusan yang jatuh?

Ya, kebaikan memerlukan usaha. Memang mudah untuk lupa membuat usaha itu dengan orang yang Anda kasihi—untuk menyepelekan mereka. Walaupun Anda tidak sengaja bersikap tidak ramah, Anda tetap saja dapat melukai hati orang yang Anda kasihi ketika Anda ceroboh memperlihatkan cinta kepadanya. Namun, ketika Anda berusaha benar-benar ramah dan murah hati, hubungan Anda akan tumbuh dan berkembang. Seperti pepatah lama, "Orang yang menabur kebaikan akan menuai kasih."

Janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena apabila sudah datang waktunya, kita akan menuai, jika kita tidak menjadi lemah.
GALATIA 6:9

DUNIA BERKATA,

"Kita tidak butuh Tuhan.
Kita saling memiliki."

TUHAN BERKATA,

"Kasih-Ku membuatmu
dapat mengasihi."

Kita mengasihi, karena Allah lebih dahulu mengasihi kita.
1 YOHANES 4:19

Tanaman bunga bisa saja ditanam di tanah yang paling subur dan disirami dengan banyak hujan, tetapi jika tetap disimpan di tempat gelap, jauh dari sinar matahari, tanaman itu akan layu dan mati. Anda bisa saja membeli komputer paling canggih dengan pengolahan super cepat dan memori yang sangat besar. Namun, jika Anda tidak mencolokkan kabel listriknya, komputer itu tidak lebih dari sebuah kotak plastik yang sangat mahal. Anda bisa saja memberi seorang anak semua mainan yang ia inginkan, tetapi jika Anda tidak memberi dia makan, apa bagusnya hadiah yang paling mewah sekalipun untuknya?

Anda mungkin berpikir, *Ah, tentu saja. Ini hanya akal sehat bahwa bunga butuh sinar matahari, komputer perlu listrik, dan anak-anak perlu makanan!* Sama mendasarnya seperti konsep ini adalah fakta bahwa untuk mempertahankan cinta yang sejati, Anda harus menerimanya dari Sumber-Nya, yaitu Tuhan. Alkitab mengatakan bahwa Tuhan tidak hanya mengasihi, Ia *adalah* kasih (lihat 1 Yohanes 4:16). Jadi, sama mustahilnya seperti bunga untuk hidup hanya dari tanah dan air, atau komputer untuk bekerja tanpa listrik, atau anak untuk bertahan tanpa makanan, maka juga mustahil bagi cinta untuk bertahan tanpa Tuhan.

Hubungan yang dibangun di atas dasar kasih manusia saja cepat runtuh di bawah tekanan kesulitan. Kasih manusia tidak sempurna dan terbatas. Namun, hubungan yang memanfaatkan kekuatan dari Sumber kasih yang kekal—dari Tuhan Sendiri—dapat menahan bahkan masa yang paling sukar. Kasih Tuhan abadi, sempurna, dan tidak terbatas.

Jadi, seperti bunga, hadapkanlah wajah Anda ke arah kehangatan kasih Tuhan. Colokkan hati Anda ke dalam kuasa-Nya. Buka tangan Anda, dan percayakan Dia untuk memberi makan jiwa Anda seperti Bapa yang penuh kasih. Ketika Anda melakukannya, kasih Anda akan bertumbuh dalam keindahan, kuasa, dan kekuatan—Tuhan akan membantu Anda membangun kasih yang bertahan seumur hidup.

Kita telah mengenal dan telah percaya akan kasih Allah kepada kita. Allah adalah kasih, dan barangsiapa tetap berada di dalam kasih, ia tetap berada di dalam Allah dan Allah di dalam dia.
1 YOHANES 4:16

DUNIA BERKATA,

"Mungkin seorang anak dapat menyelamatkan pernikahan kita."

TUHAN BERKATA,

"Hanya Aku yang dapat menyelamatkan pernikahanmu."

Hanya dekat Allah saja aku tenang, daripada-Nyalah keselamatanku.
MAZMUR 62:2

Memandang wajah seorang bayi yang baru lahir adalah sebuah pengalaman yang menakjubkan, khususnya ketika bayi itu adalah bayi Anda. Dunia adalah tempat yang baru dan mengagumkan ketika Anda melihatnya melalui mata seorang anak. Anak-anak benar-benar karunia dari Tuhan. Mereka membawa pengharapan dan sukacita serta menginspirasi kasih yang dalam yang tidak ada tandingannya.

Walaupun anak-anak adalah berkat yang luar biasa, ada orang yang menaruh beban yang tidak adil atas anak-anak kecil ini. Pasangan muda yang baru menikah mengalami guncangan, dan bukannya berusaha keras untuk belajar saling mengasihi dengan cara Tuhan, pasangan ini memutuskan bahwa seorang bayi akan menjadi perekat yang menahan mereka tetap bersama. Suatu tugas yang mustahil bagi seorang anak yang masih kecil!

Sayangnya, pasangan suami istri segera menyadari bahwa mempunyai anak lebih dari sekadar celoteh yang manis dan senyum yang menawan. Bersama datangnya bayi datang pula tanggung jawab yang sangat besar, malam tanpa tidur, dan lebih dari beberapa saat frustrasi. Tanpa dasar yang kukuh pernikahan yang stabil, perjuangan yang melekat dalam menjadi orang tua dapat menyebabkan hubungan malah berantakan.

Seorang anak kecil tidak pernah dapat menjadi keselamatan Anda—hanya Tuhan yang dapat membawa kesembuhan dan pemulihan pada pernikahan Anda. Tuhan mau menjadi mitra dalam hubungan Anda. Ia mau memberkati Anda dengan kekuatan, ketekunan, dan kasih yang Anda butuhkan untuk menempuh jarak tersebut bersama pasangan Anda. Ketika Anda menyerahkan masalah Anda kepada Dia, Anda sedang berpaling pada Sumber pertolongan yang sejati. Tuhan berjanji untuk memperbaiki hati yang hancur dan membawa pengharapan dan pengertian di tengah luka hati Anda.

Jadi, ketika Anda mendapatkan diri Anda sedang berjuang dalam hubungan Anda, pergilah kepada Pencipta pernikahan. Biarkan Dia melakukan pekerjaan di hati Anda yang hanya Ia dapat melakukannya. Kemudian, ketika pernikahan Anda menjadi kuat di dalam kuasa Tuhan, Anda akan siap untuk menerima berkat luar biasa berupa seorang anak yang berharga.

Sesungguhnya, anak-anak lelaki adalah milik pusaka daripada TUHAN, dan buah kandungan adalah suatu upah.
MAZMUR 127:3

DUNIA BERKATA,
"Cinta menaklukkan segalanya."

TUHAN BERKATA,
"Kasih-Ku menaklukkan segalanya."

Kasih tidak pernah menyerah.
1 Korintus 13:7, NLT

Gadis cantik itu duduk sendirian di kamar berdinding batu yang dingin di menara gelap yang tinggi. Jauh di bawah seekor naga yang menakutkan menjaga gerbang. Tiba-tiba naga tersebut menjerit, dan dari jendela yang kecil gadis ini melihat seorang kesatria yang gagah dengan berani berkelahi dengan binatang buas tersebut. Pertempuran berlangsung sengit, tetapi si kesatria menang. Ia naik ke menara dan membebaskan sang putri, dan bersama-sama mereka menunggang kuda menuju istana dan sang putri menjadi pengantin yang bahagia. Cinta sudah menaklukkan segalanya, dan mereka hidup bahagia selamanya.

Anda pasti pernah mendengar kisah ini jutaan kali, tetapi tetap saja kisah ini menyentak hati Anda. Mungkin kisah ini bergema di dalam diri kita semua karena ini adalah kisah yang kita semua ingin jalani. Kita semua ingin percaya bahwa cinta akan mengalahkan semua penderitaan kita. Kita rindu untuk begitu dicintai sehingga kita layak memperjuangkan atau memiliki seseorang di dalam hidup kita yang akan mengilhami kita untuk menjadi gagah berani. Namun, di dunia nyata, cinta sering tampak terlalu rentan untuk mengalahkan luka di dalam hubungan kita, dan kita dibiarkan bertanya-tanya dalam hati apakah ada yang dapat menyembuhkan hati kita yang hancur.

Kabar baiknya adalah cinta memang dapat mengalahkan semua. Cinta sendiri datang untuk menyelamatkan kita dalam bentuk seorang pria Yahudi yang rendah hati bernama Yesus. Ia datang ke dalam kegelapan dunia kita dan penderitaannya dan berjuang dalam pertempuran tertinggi dengan "naga" dosa dan maut. Ia menyerahkan nyawa-Nya bagi kita dan kemudian bangkit dari kematian supaya kematian tidak pernah dapat menyentuh kita. Dan sekarang, melalui Yesus, kita dapat hidup di dalam kuasa cinta yang sejati—kasih Tuhan yang kuat dan kekal yang benar-benar menaklukkan segalanya. Ketika Anda berseru minta diselamatkan, Pangeran Damai akan datang menolong Anda. Hubungan Anda yang paling kacau akan disembuhkan, hati Anda yang hancur akan diperbaiki, dan Cinta akan benar-benar menaklukkan segalanya!

Kasih tidak berkesudahan.
1 Korintus 13:8

DUNIA BERKATA,

"Aku mencintainya—walaupun ia memiliki iman yang berbeda."

TUHAN BERKATA,

"Janganlah kamu menjadi pasangan orang yang tidak beriman."

Janganlah kamu merupakan pasangan yang tidak seimbang dengan orang-orang yang tak percaya.
2 KORINTUS 6:14

Toleransi dan pikiran yang terbuka—ini tampaknya merupakan nilai tertinggi di dalam masyarakat. Menghormati keyakinan orang lain memang baik dan sehat. Anda dapat bertumbuh dan menjadi lebih berbelaskasihan ketika Anda menghormati orang lain dan pendapat mereka. Namun, dalam hal mengikatkan diri dengan seseorang, Anda harus sangat hati-hati memberikan hati Anda kepada seseorang yang tidak memiliki iman yang sama dengan Anda kepada Tuhan.

Menghindari hubungan romantis dengan orang yang tidak memiliki iman yang sama dengan Anda mungkin tampak kuno atau bahkan penuh prasangka. Namun, Tuhan melarang ini karena suatu alasan—Ia mau melindungi hati Anda. Tuhan berkata bahwa menikah dengan orang yang tidak percaya akan menghalangi Anda untuk bertumbuh dan mencapai cita-cita Anda. Anda akan terkoyak di antara cinta Anda kepada pasangan dan kasih Anda kepada Tuhan. Ada banyak contoh di dalam Alkitab tentang hasil yang menimbulkan bencana akibat jatuh cinta dengan orang yang tidak memiliki iman yang sama. Salah satu yang paling ekstrem adalah kisah seorang pria bernama Simson, yang akhirnya dipenjara dan dibuat buta ketika perempuan yang ia cintai mengkhianati dia dan menyerahkannya kepada musuh!

Alkitab mengatakan bahwa pernikahan di antara orang Kristen dan orang tidak percaya sama seperti memasang kuk pada dua ekor kerbau yang berbeda kekuatan dan tujuan. Akibatnya, mereka menarik ke arah yang berlawanan dan tidak menuju ke mana-mana. Jika Anda dan pasangan Anda terus menarik ke arah yang berlawanan, pernikahan Anda tidak akan menghasilkan apa-apa selain frustrasi dan sakit hati.

Ketika suami dan istri memiliki iman yang sama, mereka dapat bekerja bersama ke arah tujuan yang sama. Mereka tumbuh bersama. Kesetiaan mereka tidak akan terbagi karena mereka mempunyai cinta yang sama kepada Bapa mereka di surga.

Ketika Anda berusaha mengikuti firman Tuhan dan menghindari hubungan romantis dengan orang yang tidak memiliki iman yang sama dengan Anda, Tuhan akan setia memberi Anda kasih yang Anda rindukan—kasih yang akan memberi Anda sukacita dan kepuasan sejati.

Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan.
YEREMIA 29:11

DUNIA BERKATA,

"Pernikahan kita sudah kuat; kita tidak perlu orang lain."

TUHAN BERKATA,

"Pernikahan yang kuat adalah pernikahan yang berpusat kepada Tuhan."

Tali tiga lembar tak mudah diputuskan.
PENGKHOTBAH 4:12

Anda bergantung di tengah udara, ketika Anda memanjat tebing batu yang luar biasa besar. Yang ada di antara Anda dan hamparan hutan jauh di bawah hanyalah seutas tali. Seluruh pengharapan Anda terletak pada kekuatan tali itu. Jika tali itu kuat, Anda akan mencapai puncak dan menikmati pemandangan yang mempesona. Jika tali itu putus karena tekanan sewaktu pendakian, seluruh harapan hilang. Dengan begitu banyak yang dipertaruhkan, apakah Anda lebih suka kalau tali Anda terbuat dari dua lembar atau tiga? Jelas, tali tiga lembar yang dijalin menjadi satu akan lebih kuat dan lebih mampu menopang Anda selama pendakian yang lama.

Ketika pernikahan Anda masih baru dan segar, mudah untuk berpikir bahwa Anda memiliki semua yang Anda butuhkan dalam diri satu sama lain. Anda sedang jatuh cinta, Anda sedang bersama-sama, dan masa depan ada di depan Anda. Apalagi yang mungkin dapat Anda minta? Namun, kemudian, segalanya menjadi sukar. Anda mengalami masalah keuangan. Anak-anak lahir dan masing-masing membawa tantangan bagi orang tua. Hidup menjadi sibuk dan menekan. Anda memandang ke sekeliling dan mendapatkan pernikahan Anda mulai tampak sedikit terurai di tepiannya. Anda bertanya-tanya apakah pernikahan ini akan bertahan di bawah tekanan.

Tuhan mau menjadi lembar ketiga dalam pernikahan kita—terjalin intim ke dalam hubungan Anda. Dengan kekuatan dan kuasa-Nya, Anda dan pasangan Anda dapat menghadapi bahkan tantangan yang paling keras. Anda dapat yakin bahwa pernikahan Anda cukup kuat untuk menanggung ujian.

Jadi, bagaimanakah caranya Anda membawa Tuhan ke dalam hubungan Anda? Bukalah hati Anda untuk kasih dan bimbingan-Nya. Bacalah Alkitab bersama-sama berilah semangat satu sama lain untuk menerapkan firman Tuhan. Berdoalah berdua, dan saling mendoakan. Ketika Anda mencari Tuhan bersama-sama, Ia akan menjadi Mitra di dalam pernikahan Anda, menguatkan ikatan Anda, dan menolong Anda menciptakan kasih yang bertahan seumur hidup.

TUHAN adalah kekuatan umat-Nya.
MAZMUR 28:8

DUNIA BERKATA,

"Perempuan memanipulasi pria; ini semua adalah bagian dari permainan."

TUHAN BERKATA,

"Lidah yang menyesatkan menghancurkan roh."

Siapa memberi jawaban yang tepat mengecup bibir.
AMSAL 24:26

Sedikit kebohongan kecil—itu adalah salah satu dari unsur utama dalam semua komedi romantis yang pernah menyemarakkan layar perak. Semua berlangsung baik bagi pahlawan pria dan pahlawan perempuan kita hingga si pria menemukan bahwa si perempuan bukan seperti yang ia katakan, atau si perempuan sebenarnya mempunyai seorang kekasih, atau si perempuan hanya mulai mengencani dirinya untuk memenangkan taruhan, tetapi sekarang ia benar-benar mencintainya. Dan kemudian, tentu saja, tibalah konfrontasi besar, tangisan, dan permintaan maaf. Sang jagoan, terluka dan bingung, pergi dengan mobilnya, atau menuju bandara untuk terbang keluar dari hidup si perempuan, atau dengan cepat terlibat dengan seorang perempuan lain yang tidak benar-benar ia cintai. Namun, pada akhirnya selalu sesudah pengejaran yang heboh atau pernikahan yang tertunda, kedua pasangan tersebut bersatu kembali dan semua dimaafkan.

Skenario ini jarang berlangsung dengan cara yang sama di dunia nyata, tetapi perempuan tetap berbohong dan memanipulasi pria seolah mereka adalah Julia Roberts dalam film layar lebarnya yang sukses besar. Mereka memainkan permainan—berharap memenangkan hati pria dengan bantuan sedikit kebohongan kecil—mengira semua akan dimaafkan ketika si pria sudah jatuh cinta kepada mereka. Namun, kebanyakan pria tidak terkesan dengan manipulasi. Ketika ia mengetahui bahwa Anda sudah tidak jujur, maka kepercayaannya kepada Anda, yang merupakan dasar dari hubungan apa pun yang langgeng, sudah lenyap. Kepercayaan tidak mudah atau cepat diperbaiki.

Untuk cinta yang sejati dan langgeng, pria perlu dan mau diperlakukan dengan respek dan kepedulian, yang berarti menghindari permainan pikiran dan manipulasi. Bersikap jujur dan terbuka mungkin menakutkan, tetapi ketika Anda mengambil risiko untuk menjadi diri Anda yang sebenarnya, Anda akan mulai membangun dasar yang kukuh bagi hubungan yang kuat dan abadi. Kejujuran mungkin bukan kebijakan terbaik dalam hal penulisan komedi romantis yang sukses, tetapi ini pasti merupakan unsur yang vital bagi keromantisan yang berhasil dalam kehidupan nyata.

Engkau berkenan akan kebenaran dalam batin.
MAZMUR 51:8

DUNIA BERKATA,

"Laki-laki lebih unggul daripada perempuan."

TUHAN BERKATA,

"Tidak ada laki-laki atau perempuan di dalam kerajaan-Ku."

Tidak ada laki-laki atau perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus.
GALATIA 3:28

Walaupun ada gerakan feminis dan desakan untuk kesamaan hak bagi perempuan selama beberapa dasawarsa terakhir, sebagian laki-laki tetap memandang diri mereka entah bagaimana lebih baik daripada perempuan. Prasangka ini tetap muncul dalam banyak cara di masyarakat sekarang ini. Banyak perempuan memperoleh upah yang lebih rendah daripada kolega pria untuk pekerjaan yang sama. Perempuan yang memilih panggilan yang tinggi sebagai ibu ketimbang karier sering disebut "hanya ibu rumah tangga". Banyak laki-laki masih menganggap perempuan lemah, terlalu emosional, atau "hanya wajah cantik".

Perempuan jelas marah dan terluka oleh anggapan ini. Namun, sebagian secara keliru percaya bahwa Alkitab mengabadikan ide ini. Pendapat Alkitab tentang perempuan sebenarnya pendapat dengan nilai yang tinggi dan kesetaraan yang sejati. Alkitab mengatakan kita semua diciptakan menurut gambar Tuhan dan kita setara di pemandangan-Nya. Ia tidak melihat kita sebagai laki-laki atau perempuan, tetapi sebagai anak-anak yang Ia kasihi—semua dikasihi sama dan mendalam. Kita, pada gilirannya, harus memperlakukan seorang dengan yang lain dengan respek yang kita semua layak dapatkan sebagai pemegang gambar Pencipta kita. Kita harus memperlakukan seorang dengan yang lain dengan lembut dan belas kasihan. Kita harus menghargai karunia dan kemampuan khusus yang sudah diberikan kepada kita masing-masing.

Perempuan memiliki begitu banyak kualitas unik yang sangat dibutuhkan di dunia kita sekarang ini. Ketika laki-laki mendorong perempuan untuk menggunakan karunia mereka dan mengejar hasrat mereka, tidak hanya mereka akan menyenangkan Tuhan, mereka juga akan menemukan bakat yang sungguh menakjubkan yang dimiliki oleh perempuan.

Bukannya mengurangi kejantanannya, laki-laki yang berusaha memperlihatkan kepada perempuan bahwa mereka sangat dihargai dan dihormati sebenarnya memenuhi salah satu dari tujuan yang Tuhan berikan kepadanya. Perempuan yang berusaha menjalani panggilan yang Tuhan sudah berikan kepadanya memberi dunia suatu karunia yang khusus dan unik yang dapat muncul hanya dari hatinya.

Sebab itu jadilah penurut-penurut Allah, seperti anak-anak yang kekasih dan hidupilah di dalam kasih,
EFESUS 5:1-2

DUNIA BERKATA,

"Mengapa mengikatkan dirimu dengan satu orang?"

TUHAN BERKATA,

"Tanpa komitmen, cinta tidak dapat bertumbuh."

Taruhlah aku seperti meterai pada hatimu, seperti meterai pada lenganmu.
KIDUNG AGUNG 8:6

Apakah Anda mau naik *roller coaster* tanpa alat pengaman? Perjalanan tersebut mungkin dimulai dengan menyenangkan, tetapi akan dengan cepat menjadi sangat menakutkan. Anda tidak akan menikmati getarannya karena Anda akan menjadi terlalu asyik dengan ketakutan akan terluka. Bukannya merasakan angin di rambut Anda dan memperhatikan pemandangan yang menakjubkan dari puncak, Anda malah memejamkan mata rapat-rapat dan menggenggam tempat duduk Anda hingga ruas jari Anda memutih.

Kebanyakan orang tidak akan pernah berpikir untuk bergerak cepat di atas *roller coaster* tanpa kendali. Namun, ketika Anda memiliki hubungan yang intim, khususnya hubungan intim secara jasmani tanpa komitmen apa pun, Anda sedang menempatkan diri Anda dalam bahaya. Anda juga kehilangan kesenangan dan sukacita yang Tuhan mau agar Anda alami.

Ya, memang benar bahwa "bergaul dengan berbagai macam [illegible] dan "bermain-main" dapat menjadi sangat menyenangkan pada mulanya. Namun, cepat atau lambat Anda mendapatkan diri Anda lepas dari kendali, berjuang untuk menjaga agar hati Anda tidak terluka. Ketakutan dan keraguan menyelinap masuk, dan bukannya menikmati hubungan Anda, Anda malah merasa curiga dan memanipulasi. Perjalanan tidak lagi menyenangkan.

Namun, ketika Anda mencari dan menemukan komitmen yang sejati dan murni, khususnya komitmen pernikahan, Anda akan menemukan rasa aman yang Anda butuhkan untuk mengembangkan cinta sejati. Komitmen sama seperti sabuk pengaman di *roller coaster*. Ketika Anda merasa aman, yakin bahwa Anda tidak akan jatuh, Anda pun bebas untuk menikmati perjalanan tanpa takut. Anda dapat mengangkat tangan dan berteriak gembira, bersukaria dalam kegembiraan.

Bukannya "mengikat Anda", komitmen sebenarnya memberikan kebebasan yang besar. Ketika Anda tahu bahwa hubungan Anda kukuh, Anda dapat menjadi diri sendiri. Anda tidak perlu berpegang pada kehidupan Anda yang mahal, takut bahwa orang yang Anda kasihi akan kabur jika Anda santai. Komitmen adalah rancangan Tuhan untuk memberi Anda hubungan yang benar-benar memuaskan. Ia mau Anda menikmati perjalanannya!

Aku kepunyaan kekasihku, dan kepunyaanku kekasihku, yang menggembalakan domba di tengah-tengah bunga bakung.
KIDUNG AGUNG 6:3

DUNIA BERKATA,

"Hal yang paling penting adalah daya tarik jasmani."

TUHAN BERKATA,

"Kemolekan adalah bohong dan kecantikan adalah sia-sia."

Perhiasanmu janganlah secara lahiriah, yaitu dengan mengepang-ngepang rambut, memakai perhiasan emas atau dengan mengenakan pakaian yang indah-indah, tetapi perhiasanmu ialah manusia batiniah yang tersembunyi dengan perhiasan yang tidak binasa yang berasal dari roh yang lemah lembut dan tenteram, yang sangat berharga di mata Allah.
1 Petrus 3:3-4

Sebuah survei belum lama ini mengenai remaja putri mengungkapkan bahwa hadiah ulang tahun keenam belas yang paling banyak diminta bukanlah mobil atau perhiasan, melainkan implantasi payudara! Walaupun fakta ini sekilas pandang mungkin tampak mengejutkan, kita sebenarnya tidak perlu heran. Ke mana pun Anda memandang, dunia mengatakan kepada Anda bahwa kecantikan jasmani adalah kunci untuk menemukan kebahagiaan. Majalah mode memperlihatkan laki-laki dan perempuan dengan tubuh terpahat sempurna yang memamerkan kecantikan mereka dalam pose yang memikat. Anda dapat menemukan semacam pertunjukan perbaikan penampilan di TV setiap malam. *Lakukan apa saja yang perlu untuk mencapai standar kesempurnaan fisik, dan hidup Anda selebihnya akan berjalan dengan benar. Penampilan Anda yang hebat akan memikat pria atau wanita impian Anda, dan Anda akan hidup bahagia sampai selama-lamanya.* Setidaknya, itulah pesan yang disiarkan oleh dunia.

Namun, kenyataannya kecantikan fisik itu adalah unsur yang paling tidak penting dalam hubungan yang benar-benar memuaskan. Anda dapat melihat bukti tentang fakta ini dalam hubungan Hollywood. Dua dari selebritis paling cantik menikah, dan bahkan sebelum mencapai ulang tahun pertama pernikahan mereka, mereka sudah menandatangani dokumen perceraian. Walaupun daya tarik fisik yang sangat kuat telah menyatukan mereka, hubungan mereka akhirnya hampa dan hancur. Peringatan dari Tuhan terbukti benar: "Kemolekan adalah bohong dan kecantikan adalah sia-sia" (Amsal 31:30). Kecantikan luar gagal membawa sukacita di dalam.

Jadi, apakah rahasia untuk menemukan satu cinta sejati dan membangun hubungan yang langgeng? Firman Tuhan mengatakan kepada kita bahwa ketika kita mengolah kecantikan batin dengan mencari Dia, semua yang lain benar-benar akan berjalan dengan benar. Ketika Anda mengizinkan Tuhan melakukan "perbaikan" pada hati Anda, terang kasih-Nya akan bersinar melalui Anda. Pancaran dari kehidupan yang diubah oleh kasih Tuhan luar biasa menarik—ini adalah kecantikan yang tidak akan pudar dengan usia dan tidak pernah ketinggalan gaya.

[Allah] membuat segala sesuatu indah pada waktunya.
Pengkhotbah 3:11

DUNIA BERKATA,

"Aku meninggalkan pasanganku demi belahan jiwaku."

TUHAN BERKATA,

"Apa yang sudah Kupersatukan, tidak seorang pun boleh memisahkan."

Sebab itu laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan istrinya, sehingga keduanya itu menjadi satu daging. Demikianlah mereka bukan lagi dua, melainkan satu.
MARKUS 10:7-8

Seorang perempuan muda yang cantik sedang menghadapi kehidupan dengan suami yang membosankan dan kurang mengasihi hingga seorang asing yang tampan singgah di kota dan menjeratnya dalam perselingkuhan. Kita berharap perempuan ini akan lolos dari pernikahannya yang tanpa cinta dan pergi bersama "belahan jiwanya" (pasangannya).

Kita semua sudah pernah melihat film ini—ini adalah plot Hollywood yang populer. Kita pun sering akhirnya mendukung ketidaksetiaan atas nama "cinta sejati". Mungkin kisah ini menarik bagi kita karena kita semua ingin menemukan belahan jiwa kita—seseorang yang mengenal kita begitu mendalam sehingga ia dapat memuaskan kerinduan kita yang paling dalam. Menginginkan ini tidak salah—Tuhan menciptakan kita untuk menginginkan hubungan yang mendalam dengan orang lain. Namun, pesan dunia adalah segala cara dibenarkan dalam hal menemukan belahan jiwa itu.

Namun, dunia nyata tidak bekerja dengan cara seperti dalam naskah Hollywood. Ketika manusia nyata melanggar janji pernikahan mereka, percaya bahwa mereka sudah menemukan belahan jiwa mereka pada seorang yang lain, hasilnya hanyalah sakit hati. Anda tahu, pada hari pernikahan Anda, suatu penyatuan rohani sudah terbentuk. Tuhan tidak lagi melihat Anda dan pasangan Anda sebagai dua orang yang terpisah, melainkan sebagai satu. Jadi, di mata Tuhan, Anda adalah belahan jiwa.

Begitu pernikahan berlalu dan kehidupan nyata dimulai, perasaan cinta kita mungkin mulai pudar. Kita mungkin tergoda untuk berpikir bahwa segalanya akan menjadi lebih baik dengan orang lain. Namun, kenyataannya adalah perasaan akan selalu datang dan pergi. Cinta sejati bukanlah perasaan, melainkan komitmen untuk bertindak penuh kasih apa pun perasaan kita. Ini memang tidak mudah, tetapi Tuhan sudah menyatukan Anda berdua, dan Ia mau melindungi pernikahan Anda. Ketika Anda berpaling kepada Dia untuk meminta pertolongan, Ia akan menguatkan ikatan Anda. Menjadi belahan jiwa membutuhkan usaha, tetapi ini adalah tujuan yang layak diusahakan dan merupakan tujuan yang layak dikerjakan dan tujuan yang Tuhan akan dengan setia bantu untuk capai.

Sungguh, alangkah baiknya dan indahnya, apabila saudara-saudara diam bersama dengan rukun!
MAZMUR 133:1

DUNIA BERKATA,

"Kita mempunyai pernikahan yang nyaman."

TUHAN BERKATA,

"Maksud pernikahan adalah agar dua orang menjadi satu."

Semoga Allah, yang adalah sumber ketekunan dan penghiburan, mengaruniakan kerukunan kepada kamu.
ROMA 15:5

Ketika Anda mendengar ungkapan "pernikahan yang nyaman", mungkin Anda berpikir tentang novel Jane Austen di mana perjodohan tanpa cinta dibuat karena alasan stabilitas keuangan atau status sosial. Jenis penyatuan yang diatur ini jarang terjadi sekarang, setidaknya di dunia Barat. Namun, banyak orang merasakan hubungan pernikahan mereka merosot menjadi sedikit lebih dari cara yang nyaman untuk berbagai pengeluaran dan ruang hidup.

Anda tidak pernah berniat segalanya menjadi seperti ini. Anda berjanji pada hari pernikahan Anda untuk selalu saling mencintai secara mendalam dan penuh gairah. Anda ingin menjadi salah satu pasangan yang masih berpegangan tangan di tempat umum sesudah lima puluh tahun bersama. Namun, tahun-tahun berlalu, Anda mempunyai beberapa anak, dan segalanya menjadi sibuk. Anda benar-benar tidak mempunyai waktu untuk berhubungan seorang dengan yang lain lagi. Terus terang, lebih mudah untuk berkonsentrasi pada "aku", karena Anda tidak mempunyai energi untuk memikirkan "kita".

Sesudah beberapa tahun, semua pernikahan mengalami saat-saat kebosanan. Ini mudah sekali menjadi kebiasaan. Namun, Tuhan menciptakan setiap kita dengan gairah besar untuk cinta dan keintiman, dan Ia menciptakan pernikahan sebagai cara yang menakjubkan untuk memenuhi hasrat itu. Ia mau hubungan Anda penuh dengan kehidupan dan sukacita sehingga pernikahan Anda akan memberi Anda pandangan sekilas ke dalam persatuan yang Ia rindukan untuk Anda miliki bersama.

Namun, pernikahan yang hidup dan bertumbuh tidak terjadi begitu saja. Anda harus mau bekerja sama untuk mengembangkan cinta Anda. Jadikanlah prioritas untuk pergi berkencan dengan pasangan Anda sesering yang Anda bisa. Jagalah keromantisan tetap hidup dengan memberi surat pendek penghargaan atau hadiah kecil. Jangan lupa berdoa bersama dan saling mendoakan. Ketika Anda berinvestasi di dalam kehidupan pernikahan Anda, Anda dapat selalu memiliki hubungan yang sangat menarik daripada sekadar nyaman.

Betapa cantik, betapa jelita engkau, hai tercinta di antara segala yang disenangi.
KIDUNG AGUNG 7:6

DUNIA BERKATA,

"Aku sedang mencari seseorang untuk mengurusku."

TUHAN BERKATA,

"Rancangan-Ku adalah agar kamu berdua saling melayani."

Layanilah seorang akan yang lain oleh kasih.
GALATIA 5:13

Sarapan di tempat tidur pada hari ulang tahun Anda. Usapan lembut di punggung sesudah hari yang melelahkan. Hidangan hangat yang dimasak sendiri pada malam musim dingin. Sekadar membaca ungkapan ini membuat Anda tersenyum, bukan? Kesenangan dari orang yang dikasihi adalah salah satu hal terbaik di dalam hidup mengetahui bahwa Anda mempunyai seseorang yang akan mengurus Anda ketika keadaan menjadi sukar adalah perasaan yang luar biasa.

Tuhan menciptakan kita untuk membutuhkan orang lain dan menemukan kepuasan terbesar ketika kita membuka diri untuk dikasihi. Namun, Ia juga menciptakan kita untuk memberikan kasih dan perhatian sebagai balasan. Banyak orang memasuki suatu hubungan dengan pengharapan yang tinggi mengenai apa yang orang lain dapat perbuat bagi mereka. Mungkin Anda berpikir bahwa karena pasangan Anda mempunyai pekerjaan yang bagus ia akan mencukupi Anda dalam hal keuangan. Atau mungkin Anda merindukan perasaan dimiliki sehingga Anda melihat kencan Anda sebagai jawaban atas kesepian Anda. Ini adalah kebutuhan yang kita semua miliki, dan tidak salah untuk mengingini agar kebutuhan tersebut terpenuhi. Namun, jika Anda mengharapkan seseorang untuk menjadi jawaban bagi kekosongan yang kadang-kadang Anda rasakan, Anda akan kecewa.

Tak seorang pun, tidak peduli seberapa baik, mengasihi, dan penuh belas kasihan, dapat memenuhi kerinduan terdalam hati Anda. Hanya Tuhan yang dapat mengurus Anda dengan cara yang akan memberikan kepuasan dan sukacita yang sejati kepada Anda. Ketika Anda berpaling kepada Dia, meminta damai sejahtera, kasih, dan perlindungan dari-Nya, Ia akan dengan setia menjawab Anda.

Begitu hati Anda mendapatkan kepuasan di dalam Tuhan, Anda bebas untuk mengusahakan hubungan yang berdasarkan cinta, saling memberi perhatian dan melayani. Anda akan siap untuk menerima dan juga diperlengkapi untuk memberi sebagai balasan. Dan inilah rancangan Tuhan yang sempurna bagi hubungan.

Akan tetapi Bapamu yang di surga tahu, bahwa kamu memerlukan semuanya itu. Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.
MATIUS 6:32-33

DUNIA BERKATA,

"Jika kamu mau laki-laki itu mencintaimu, berikan tubuhmu kepadanya."

TUHAN BERKATA,

"Jika kamu mau laki-laki itu menghormatimu, jaga tubuhmu hingga hari pernikahan."

Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang diam di dalam kamu, Roh Kudus yang kamu peroleh dari Allah,—dan bahwa kamu bukan milik kamu sendiri?
1 KORINTUS 6:19

Anugerah ini langka dan indah sekali—satu-satunya dari jenisnya di seluruh dunia. Tak ternilai harganya. Dan Anda mempunyai anugerah ini dan bertanggung jawab melindunginya dan memilih orang yang layak menerimanya.

Maukah Anda menyerahkan anugerah seperti ini kepada seseorang dengan harapan memenangkan cintanya, tanpa mengetahui apakah ia akan menghargainya dan menilainya setinggi seperti selayaknya? Begitu anugerah ini diberikan, tidak mungkin untuk memilikinya kembali, maka ini harus diserahkan untuk satu orang yang akan menaruh hormat dan menghargainya selayaknya.

Namun, di sekeliling Anda, orang-orang mengatakan kepada Anda bahwa Anda tidak perlu melindungi anugerah Anda, *Jangan repot menjaganya,* kata mereka. *Jika Anda benar-benar mencintai seseorang, maka mengapa tidak maju terus dan melepaskannya? Anda akan membuktikan bahwa Anda mencintai laki-laki itu jika Anda membiarkan dia memiliki anugerah tersebut tanpa syarat.*

Apakah anugerah ini? Anugerah ini adalah Anda—pikiran, tubuh, dan jiwa Anda. Tuhan hanya menciptakan "satu" Anda—dan karena Anda begitu istimewa, Anda harus ekstra hati-hati menyerahkan anugerah diri Anda melalui keintiman seksual.

Bukannya membuktikan cinta Anda, ketika Anda menyerahkan diri Anda kepada seseorang secara seksual di luar hubungan pernikahan, Anda sedang mengirimkan pesan bahwa Anda tidak mengharapkan penghargaan dan penghormatan. Ketika Anda menurunkan nilai diri Anda seperti ini, orang yang kepadanya Anda serahkan diri Anda tidak akan menghargai Anda pula.

Namun, ketika Anda berkeras mengenai komitmen pernikahan sebelum menyerahkan diri Anda, Anda menuntut rasa hormat dan penghargaan yang layak Anda terima. Orang yang benar-benar mencintai Anda akan cukup menghargai anugerah Anda untuk menunggunya. Jadi, ingatlah bahwa Anda berharga dan layak dihormati karena Anda adalah anak Tuhan yang unik. Anda adalah anugerah tak ternilai untuk diberikan dengan hati-hati!

Oleh karena engkau berharga di mata-Ku dan mulia.
YESAYA 43:4

DUNIA BERKATA,

"Perselingkuhan dapat memberi hidup baru pada pernikahanmu."

TUHAN BERKATA,

"Tidak ada yang baik dapat diperoleh dari ketidaksetiaan dan penyesatan."

Janganlah kiranya kasih dan setia meninggalkan engkau! Kalungkanlah itu pada lehermu, tuliskanlah itu pada loh hatimu.
AMSAL 3:3

Langkah pertama dalam membangun rumah baru adalah meletakkan fondasi yang kuat. Fondasi dari bahan terbaik akan menjamin stabilitas dan umur panjang rumah tersebut. Ketika Anda membangun sebuah pernikahan, fondasi yang kukuh dari kepercayaan, di atas batu karang yang stabil dari kasih Tuhan, akan menjamin bahwa hubungan Anda akan bertahan.

Sesudah beberapa tahun diterpa angin dan hujan, semua rumah mulai kelihatan sedikit terganggu. Mungkin atapnya turun sedikit. Mungkin jendelanya bocor. Ini adalah tanda-tanda bahwa rumah Anda memerlukan perbaikan agar menjadi kukuh kembali. Jadi, apa yang Anda lakukan? Ambil palu besar dan mulai menggempur fondasinya? Tentu saja tidak! Namun, inilah persisnya apa yang sebagian orang lakukan ketika pernikahan mereka menjadi terganggu dan memerlukan perbaikan. Bukannya melakukan usaha yang diperlukan untuk memperbarui stabilitas persatuan mereka, mereka malah mengambil palu besar dan menggempur fondasi mereka dengan melakukan perselingkuhan.

Mungkin pasangan ini, yang menghadapi kebosanan akibat pernikahan yang letih, berpikir bahwa perselingkuhan akan menimbulkan kecemburuan pada diri pasangan mereka dan dengan demikian membawa kehidupan baru pada hubungan mereka. Namun, kenyataannya semua perselingkuhan akan menghancurkan fondasi kepercayaan yang diperlukan oleh pernikahan Anda untuk bertahan. Tanpa kepercayaan, hubungan Anda akan runtuh dan akhirnya akan hancur.

Jika hubungan Anda memperlihatkan tanda kesangan, jangan ambil palu besar. Lakukanlah semacam pencarian jiwa dan sediakanlah waktu untuk saling mendengarkan. Perbaikilah apa yang perlu untuk membuat hubungan Anda segar dan hidup kembali. Apakah komunikasi Anda kurang dari yang seharusnya? Jadikanlah berbicara satu sama lain setiap hari sebagai prioritas. Apakah romantisme memudar? Pergilah kencan setiap minggu dan saling berkenalan lagi. Ketika Anda membuat perbaikan yang perlu dan menopang fondasi kepercayaan Anda, Tuhan akan memberkati Anda dengan pernikahan yang akan selalu terasa seperti rumah.

Dengan hikmat rumah didirikan, dengan kepandaian itu ditegakkan, dan dengan pengertian kamar-kamar diisi dengan bermacam-macam harta benda yang berharga dan menarik.
AMSAL 24:3-4

DUNIA BERKATA,

"Carilah pasangan yang menyempurnakanmu."

TUHAN BERKATA,

"Hanya Dia yang menciptakanmu dapat menyempurnakanmu."

Ia, yang memulai pekerjaan yang baik di antara kamu,
akan meneruskannya sampai pada akhirnya
pada hari Kristus Yesus.
FILIPI 1:6

Pernahkah Anda menyelesaikan salah satu teka-teki yang terdiri dari ribuan potongan *puzzle*? Ini adalah usaha yang sangat menantang! Anda mulai dengan menyatukan bagian-bagian tepi dan kemudian melanjutkan ke tengah. Anda melihat kotak sekali-sekali untuk mengingatkan diri Anda tentang seperti apakah gambarnya. Kadang-kadang ada sebuah lubang di sana dan potongan gambar yang tampak cocok di sana. Namun, tidak peduli seberapa keras Anda mencoba, potongan itu ternyata bukan potongan yang tepat. Hanya satu potongan gambar yang akan pas dengan lubang itu, dan gambar tersebut tidak akan selesai sebelum Anda menemukan potongan itu.

Mungkin sekarang ini Anda sedang mengerjakan teka-teki *puzzle* yang lebih rumit—*puzzle* kehidupan Anda sendiri. Anda sudah menyatukan bagian tepi—bertumbuh, menjadi dewasa, mengikuti pendidikan, dan berkarier. Sekarang Anda mulai mengurus hati Anda. Anda mempunyai visi tentang seperti apakah itu seharusnya, dan Anda dengan giat mencari potongan yang akan membuat visi itu lengkap.

Banyak orang mengira bahwa potongan yang hilang di dalam gambar hidup mereka itu adalah seorang laki-laki atau perempuan yang sempurna. Seandainya saja Anda dapat menemukan "dia", Anda akan menjadi lengkap. Kemudian Anda menemukan orang yang kelihatannya cocok sempurna—gambar hidup Anda akhirnya lengkap! Namun, tidak peduli seberapa keras Anda mencoba, bahkan orang yang mengagumkan ini tidak mengisi bagian yang kosong di dalam diri Anda. Sesuatu itu masih hilang.

Lubang di hati Anda dibentuk hanya untuk satu—dan yang Satu itu adalah Tuhan. Ia menciptakan Anda dengan kerinduan mendalam untuk menjadi lengkap dan utuh—kerinduan yang hanya Dia dapat mengisinya. Ia mau keinginan itu mendorong Anda mencari Dia dan menemukan Dia. Ketika Anda melakukannya, Ia akan ditemukan, dan potongan terakhir dalam *puzzle* hidup Anda pun akan lengkap!

Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya.
Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku
di dalam dia, ia berbuah banyak.
YOHANES 15:5

DUNIA BERKATA,

"Ia adalah kekasih hidupku."

TUHAN BERKATA,

"Akulah kekasih abadi dalam hidup kalian berdua."

Aku mengasihi engkau dengan kasih yang kekal.
YEREMIA 31:3

Nyalakanlah radio setiap saat siang atau malam, maka Anda pun pasti mendengar sebuah lagu cinta. Toko buku penuh buku dengan judul yang menjanjikan sukses dalam percintaan. Ke mana pun Anda berpaling, dunia mengatakan kepada Anda bahwa menemukan kekasih hidup Anda akan membuat Anda bahagia dan puas. Memang benar bahwa jatuh cinta itu luar biasa. Yang pasti, menemukan seorang kekasih sejati akan memuaskan seluruh kerinduan Anda, dan Anda akan hidup bahagia sampai selama-lamanya!

Namun, faktanya adalah, tak seorang pun dari kita sempurna, dan cepat atau lambat, kita saling mengecewakan. Walaupun sudah berusaha sekuat tenaga, kita menyebabkan orang yang kita cintai menjadi paling kecewa dan terluka. Menyerahkan hati Anda sepenuhnya ke tangan orang lain tidak akan pernah memberi Anda jenis cinta yang begitu Anda rindukan. Itulah sebabnya Tuhan meminta agar Anda menyerahkan seluruh hati Anda kepada Dia—hanya Dia yang dapat memenuhinya dengan cinta abadi yang tidak mengecewakan.

Tuhan menciptakan Anda untuk satu tujuan istimewa di atas semua yang lain—menjadi kekasih hidup-Nya. Di antara semua keajaiban ciptaan, dari gunung dengan puncak salju hingga elang yang sangat mengesankan, Anda adalah mahakarya Tuhan. Seluruh Alkitab adalah tentang surat cinta Tuhan kepada Anda—ditulis supaya Anda dapat mengenal dan mencintai Dia. Pada puncak pertunjukan kasih tersebut, Tuhan, dalam bentuk Yesus, datang ke bumi dan mati untuk Anda, supaya Anda dapat hidup selamanya bersama Dia.

Pernahkah Anda berusaha sungguh-sungguh untuk menemukan "dia" —pria atau wanita yang akan menjadi kekasih hidup Anda? Atau sudahkah Anda menemukan seseorang, hanya untuk kecewa ketika orang itu tidak mengisi kekosongan di dalam hati Anda? Berpalinglah kepada Kekasih jiwa Anda, yaitu Tuhan. Ia adalah kekasih hidup Anda yang kekal.

Hendaklah kiranya dikaruniakan-Nya
kepadamu kehendak hatimu.
MAZMUR 20:5, NLT

DUNIA BERKATA,
"Pernikahan membunuh seks."

TUHAN BERKATA,
"Pernikahan menciptakan keintiman sejati."

"Bangunlah manisku, jelitaku, marilah! Kurasa lihatlah, musim dingin telah lewat, hujan telah berhenti dan sudah lalu. Di ladang telah tampak bunga-bunga, tibalah musim memangkas."
KIDUNG AGUNG 2:10-12

Jack dan Rose dalam *Titanic*. Viola dan Will dalam *Shakespeare in Love*. Neo dan Trinity dalam *The Matrix*. Film-film ini semua menggambarkan hubungan penuh gairah yang liar di antara pasangan-pasangan yang belum menikah. Lalu, Anda menyalakan TV, dan Anda melihat apa yang terjadi sesudah pasangan yang penuh gairah ini mengikat tali perkawinan—atau setidaknya apa yang Hollywood katakan sudah terjadi. Setiap malam, Anda akan menemukan sitkom dengan seorang suami yang kikuk dan biasanya kelebihan berat badan dan seorang istri yang terlalu banyak pekerjaan dan berlidah tajam. Jarang mereka digambarkan memiliki apa pun selain hubungan yang biasa-biasa saja. Pesannya tampaknya adalah begitu Anda menikah, seks menjadi membosankan dan hampa.

Namun, Tuhan sendiri menghalau mitos ini dengan memberi kita pandangan sekilas ke dalam hubungan pernikahan yang penuh gairah di dalam Alkitab. Kidung Agung, kadang-kadang disebut Nyanyian Salomo adalah kisah Salomo dan istri barunya yang cantik. Ini dimulai dengan si pengantin muda yang meminta suaminya membawanya bersama ke kamarnya. Di seluruh kitab yang penuh gairah ini, pasangan yang baru menikah ini saling memuji penampilan: mata si wanita yang indah, rambutnya, dan ya, bahkan dadanya; lengan si pria yang kuat, fisiknya yang gagah, dan bahkan kecakapannya di kamar tidur! Apakah Anda tahu itu ada di dalam Alkitab?

Kenyataan bahwa Tuhan memasukkan kitab yang eksplisit ini di dalam firman-Nya adalah bukti bahwa Ia menginginkan kita mengalami seks yang hebat di dalam keintiman pernikahan. Tuhan menciptakan kesenangan seksual—ini adalah manifestasi fisik dari persatuan roh yang Anda buat pada hari pernikahan Anda, ketika Anda berdua menjadi satu tubuh. Ini memungkinkan Anda untuk memperlihatkan cinta satu sama lain dengan cara yang unik pada hubungan Anda saja. Ketika Anda mencadangkan seks untuk pernikahan Anda saja, Anda pun akan mendapatkan bahwa ini lebih memuaskan daripada yang pernah Anda bayangkan. Bukannya mematikan gairah, pernikahan malah memberikan seks dan api yang tidak ada tandingannya.

Kepunyaan kekasihku aku, kepadaku gairahnya tertuju.
KIDUNG AGUNG 7:10

DUNIA BERKATA,

"Seorang perempuan mempunyai hak untuk memilih."

TUHAN BERKATA,

"Pilihlah kehidupan."

Tulang-tulangku tidak terlindung bagi-Mu, ketika aku dijadikan di tempat yang tersembunyi, dan aku direkam di bagian-bagian bumi yang paling bawah; mata-Mu melihat selagi aku bakal anak.
MAZMUR 139:15-16

Di Amerika Serikat, pertempuran sedang berkobar selama bertahun-tahun mengenai persoalan aborsi. Orang mempunyai perasaan dan pendapat yang kuat mengenai kedua sisi persoalan. Pernahkah Anda bertanya-tanya dalam hati apa yang Tuhan pikirkan mengenai persoalan aborsi? Alkitab tidak mengatakan secara khusus mengenai prosedur ini, tetapi sebenarnya memberikan perspektif Tuhan mengenai kehidupan dan pilihan. Tuhan sudah memberi Anda kemampuan untuk memilih. Tidak peduli apa yang pemerintah tetapkan, sebagai manusia, yang dibuat menurut gambar Tuhan, Anda sudah diberi pilihan, yaitu kehendak bebas. Tuhan tidak akan memaksa Anda mengikuti Dia atau melakukan apa yang Ia mau Anda lakukan. Jadi, sebenarnya, Anda benar-benar mempunyai hak untuk memilih.

Pada sisi lain dari persoalan adalah pandangan Tuhan mengenai kehidupan. Tuhan adalah Pencipta, dan ciptaan-Nya berharga bagi Dia. Ia mengatakan bahwa Ia mengenal Anda bahkan ketika Anda masih berada di dalam kandungan ibu Anda. Ia menyebut Anda mahakarya-Nya. Tentu saja, Ia merasa sangat sedih ketika kehidupan salah satu ciptaan-Nya yang mungil diputus dengan aborsi. Hati-Nya juga sakit karena si ibu yang sekarang harus menghadapi akibat menyakitkan dari pilihannya sendiri.

Alkitab mengungkapkan kepada kita apa yang Tuhan pikirkan tentang masalah aborsi melalui firman-Nya tentang kehidupan dan pilihan. Setiap anak yang belum lahir adalah ciptaan-Nya. Semua ibu juga anak-Nya. Hati-nya merindukan ibu ini memilih kehidupan. Ketika ibu ini melakukannya, ia akan dilindungi dari penderitaan hebat yang timbul bersama aborsi dan akan mengalami sukacita luar biasa melahirkan satu pribadi baru di dunia.

Jadi, mengenai aborsi, Tuhan berkata, "Ya, kamu memang berhak untuk memilih." Namun, Ia juga berkata, "Pilihlah kehidupan—demi anakmu, dan demi kebaikanmu sendiri, putri-Ku yang berharga."

Pilihlah kehidupan, supaya engkau hidup, baik engkau maupun keturunanmu.
ULANGAN 30:19

DUNIA BERKATA,

"Seks di dunia maya baik-baik saja."

TUHAN BERKATA,

"Semua yang baik, yang suci, yang adil... pikirkanlah semuanya itu."

Semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang suci, semua yang manis, semua yang sedap didengar, semua yang disebut kebajikan dan patut dipuji, pikirkanlah semuanya itu.
FILIPI 4:8

Pada suatu waktu ada seorang anak laki-laki kecil yang suka bermain di hutan. Ayah anak ini berulang-ulang memperingatkannya untuk menjauh dari ular apa pun yang ia jumpai karena ular itu mungkin berbisa. Anak ini meyakinkan ayahnya bahwa ia akan mematuhi peringatan tersebut.

Namun, diam-diam anak ini tergugah rasa ingin tahunya mengenai reptil ini. Ketika ia sedang bermain di hutan sendirian, ia sering mengamati ular-ular itu merayap di tanah yang berdaun. Segera saja ia menyentuhkan jarinya ke ular tersebut. Kemudian, anak ini memutuskan untuk mencoba, sekali saja, menangkap seekor.

Namun, tentu saja, Anda tahu bagaimana akhir kisahnya. Anak itu memegang ular tersebut dan ia digigit. Ketika tangannya berdenyut sakit, ia ingat peringatan ayahnya dan berharap ia mau mendengarkan. Kesenangan bermain dengan ular tidak sebanding dengan gigitannya.

"Hutan" internet adalah tempat bermain yang menyenangkan, tetapi juga penuh dengan ular beracun dalam bentuk pornografi. Situs-situs ini mungkin tampak tidak berbahaya—Anda sekadar melihat. Tidak ada yang dirugikan. Namun, suatu malam sekadar melihat berlanjut ke malam berikutnya dan malam berikutnya lagi. Sebelum menyadarinya, Anda pun merasakan sakitnya gigitan—hubungan Anda berantakan, atasan Anda memberi surat peringatan, dan Anda mulai merasa hidup Anda lepas kendali.

Bapa surgawi sudah memperingatkan Anda melalui firman-Nya untuk menjauh dari "ular-ular" seperti seks dunia maya. Ia tidak berusaha merusak kesenangan Anda—Ia mau melindungi Anda dari rasa sakit. Ia memanggil Anda untuk memenuhi pikiran Anda dengan hal-hal yang suci, indah, dan kudus—hal-hal yang memberi Anda sukacita sejati. Pornografi berbahaya, dan seperti ular berbisa, pornografi dapat menghancurkan Anda sebelum Anda menyadari apa yang terjadi. Dengarkanlah peringatan Bapa dan mintalah perlindungan-Nya. Ia setia untuk menolong Anda.

Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan.
AMSAL 4:23

CINTA

Aku mencintaimu.
Bukan hanya karena kamu apa adanya,
Tetapi karena apa adanya aku ketika bersamamu.

Aku mencintaimu,
Bukan hanya karena apa yang sudah kamu jadikan dirimu,
Tetapi karena apa yang sudah kamu jadikan diriku.

Aku mencintaimu
Karena bagian diriku yang kamu keluarkan;
Aku mencintaimu
Karena menaruh tanganmu ke dalam hatiku yang kacau
Dan mengabaikan semua perkara yang bodoh dan lemah
Yang pasti kamu lihat secara samar di sana,
Dan karena mengeluarkan ke tempat terang
Semua barang milik yang indah yang
tak seorang lain pun pernah melihat
Cukup jauh untuk menemukan.

Aku mencintaimu
Karena kamu menolongku menjadikan
Potongan hidupku
Bukan sebuah kedai minum
Melainkan sebuah hait;
Dari pekerjaanku setiap hari
Bukan celaan
Melainkan sebuah lagu.

PENULIS TAK DIKENAL